

**REDESAIN PASAR TRADISIONAL SIBREH
ACEH BESAR
(PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

**ADITYA REZALDI
NIM. 150701117**

**Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TA. 2022/2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Rezaldi
Nim : 150701117
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Judul Skripsi : Redesain Pasar Tradisional Sibreh, Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Aditya Rezaldi

**LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
REDESAIN PASAR TRADISIONAL SIBREH
ACEH BESAR**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh

ADITYA REZALDI
NIM. 150701117

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II


Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015050703


Aghnia Zahrah, S.T., M.Ars
NIDN. 0007069301

Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur


Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
REDESAIN PASAR TRADISIONAL SIBREH
ACEH BESAR

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari / Tanggal: Senin, 26 Desember 2022

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,



Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015050703

Sekretaris,



Aghnia Zahrah, S.T., M.Ars
NIDN. 0007069301

Penguji I,



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

Penguji II



Mira Alfitri, S.T., M.Ars
NIDN. 2005058803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203

ABSTRAK

Keberadaan Pasar Tradisional di Indonesia bukan semata urusan ekonomi, namun mencakup isi ruang dan relasi social, warisan dan budaya. Bahkan kehadiran Pasar Tradisional merupakan bukti peradaban yang masih berlangsung sejak lama mengingat nilai historynya begitu melekat. Pasar Tradisional seringkali dianggap sebagai salah satu prasarana yang membawa citra buruk bagi estetika kota. Kondisi Pasar tradisional Sibreh saat ini sangat memprihatinkan dalam hal kebersihan dan rendahnya tingkat kenyamanan, serta kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang sudah tidak layak. Walaupun demikian, minat masyarakat untuk berbelanja di pasar ini tidak berkurang meskipun saat ini pembangunan Pasar Modern di Aceh sedang berkembang pesat. Harga barang yang murah dan bersaing yang ditawarkan dalam lingkup Pasar Tradisional menjadi pilihan solusi berbelanja dari sebagian masyarakat. Banyak pedagang dari dalam dan luar Kabupaten Aceh Besar bergantung dari hasil dagangannya dipasar ini. Oleh karena keberadaan Pasar Tradisional Sibreh yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian kota, maka perlu dilakukan Redesain Pasar Tradisional Sibreh. Dalam hal ini juga tidak menghilangkan bagian-bagian yang menjadi ciri khas dari objek, dengan tema Arsitektur Fungsional diharapkan dapat mengatasi hal-hal yang menjadi permasalahan pada objek dan dapat mengangkat kembali citra pasar menjadi suatu ikon atau ciri khas Pasar Tradisional Sibreh.

Kata Kunci : **Redesain, Pasar Tradisional, Fungsional**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji-pujian hanya milik Allah SWT. Yang telah memberikan anugerah karunia dan hidayahNya kepada hambanya tanpa memandang derajat. Yang telah memberikan rahmat dan petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar ini dengan baik. Shalawat beserta salam kita kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Yang telah menuntun umat manusia dari kebodohan kepada Ilmu Pengetahuan.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis kepada semua pihak yang telah terlibat membantu dan memudahkan penyusunan laporan seminar, yaitu kepada:

1. Orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan yang mendukung dan mendoakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Mata Kuliah Seminar Ibu Aghnia Zahrah, S.T., M.Ars.
3. Koordinator Mata Kuliah Seminar Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T.,M.Arch
4. Ketua Prodi Arsitektur Bapak Rusydi, ST. M.Pd
5. Kepada Teman-Teman seperjuangan di Prodi Arsitektur khususnya yang angkatan 2015 yang telah berbagi ilmu dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan seminar.

Penulis sangat bangga dapat menyelesaikan laporan seminar ***“Re-desain Pasar Tradisional Sibreh, Aceh Besar”*** tepat pada waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan seminar ini berdasarkan hasil survey lokasi dan observas. Juga berdasarkan pada teori dan literatur yang berkenaan dengan data *Pasar Tradisional*.

Semoga laporan seminar ini dapat berguna untuk seluruh Mahasiswa Arsitektur khususnya dan kepada seluruh masyarakat yang ingin mempelajari tentang arsitektur umumnya. Apabila dalam penulisan ini terdapat kesalahan, baik itu dalam

penulisan maupun kata-kata, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian.

Banda Aceh, 25 Januari 2022

Penulis

Aditya Rezaldi
150701117



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 .Identifikasi Masalah	3
1.3 .Maksud Dan Tujuan Perancangan	4
1.4 .Pendekatan Rancangan	4
1.5 .Batasan Rancangan	5
1.6 .Kerangka Pikir	5
1.7 .Sistematika Penulisan	6
BAB II DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN	7
2.1 .Tinjauan Umum Objek Rancangan.....	7
2.1.1 .Re-desain	7
2.1.1.1 Pengertian Re-desain	8
2.1.1.2 Fungsi Re-desain	8
2.1.2.Pasar.....	8
2.1.2.1 Pengertian Pasar	8
2.1.2.2 Fungsi Pasar	9
2.1.2.3 Jenis Pasar	10
2.1.2.4 Komponen Pasar	12
2.1.2.5 Unsur-unsur Penunjang Pasar	13
2.1.3.Pasar Tradisional	14
2.1.3.1 Pengertian Pasar Tradisional	14
2.1.3.2 Ciri-ciri Pasar Tradisional	17
2.1.3.3 Syarat-syarat Pasar Tradisional	18
2.1.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Pasar Tradisional	18
2.2 .Tinjauan Khusus	19
2.2.1.Lokasi Site	20
2.3 .Studi Banding Perancangan Sejenis.....	25
2.3.1.Pasar Beringharjo, Yogyakarta	25

2.3.2. Pasar Agung Peninjaon Denpasar, Bali	26
BAB III ELABORASI TEMA	28
3.1 .Tinjauan Arsitektur Modern	28
3.2 .Pengertian Fungsional.....	31
3.2.1. Sejarah Arsitektur Fungsional	31
3.2.2. Pengertian Arsitektur Fungsional	32
3.2.3. Ciri-ciri Arsitektur Fungsional	32
3.3 .Bentuk dan Ruang Dalam Arsitektur	33
3.4 .Studi Banding Tema Sejenis	35
3.4.1. The Seagram Building	35
3.4.2. The Fagus Factory	37
3.4.3. Villa Savoye.....	38
BAB IV ANALISA	41
4.1 .Analisa Kondisi Lingkungan	41
4.1.1. Lokasi Perancangan	41
4.1.2. Batasan Analisa Tapak	42
4.1.3. Peraturan Setempat	43
4.2 .Kondisi Existing Tapak.....	44
4.3 .Analisa Tapak	45
4.3.1. Analisa Matahari.....	46
4.3.2. Analisa Angin	47
4.3.3. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi.....	48
4.3.4. Analisa Vegetasi	49
4.3.5. Analisa Kontur.....	49
4.3.6. Analisa View	50
4.4 .Analisa Fungsional.....	50
4.4.1. Analisa Fungsi	50
4.4.2. Analisa Pengguna	51
4.4.3. Hubungan Antar Ruang	55
4.4.4. Analisa Zonasi Ruang.....	55
4.4.5. Besaran Ruang.....	58
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	61
5.1 .Konsep Dasar	61
5.2 .Rencana Tapak.....	61
5.2.1. Zonasi Ruang dan Sifat Ruang	61

5.2.2. Tata Letak	62
5.2.3. Pencapaian	63
5.2.4. Sirkulasi dan Parkir.....	63
5.3 .Konsep Bangunan/Gubahan Massa	64
5.3.1. Konsep bangunan.....	64
5.3.2. Gubahan Massa.....	65
5.3.3. Konsep Fasad Bangunan.....	65
5.4 .Konsep Ruang Dalam	66
5.4.1. Konsep Pencahayaan Ruang Dalam	66
5.5 ...Konsep Struktur, Konstruksi dan Utilitas.....	67
5.5.1. Konsep Struktur.....	67
5.5.2. Konsep Konstruksi.....	67
5.5.3. Konsep Utilitas	67
5.6 .Konsep Lansekap	70
BAB VI GAMBAR KERJA	71
DAFTAR PUSTAKA	145



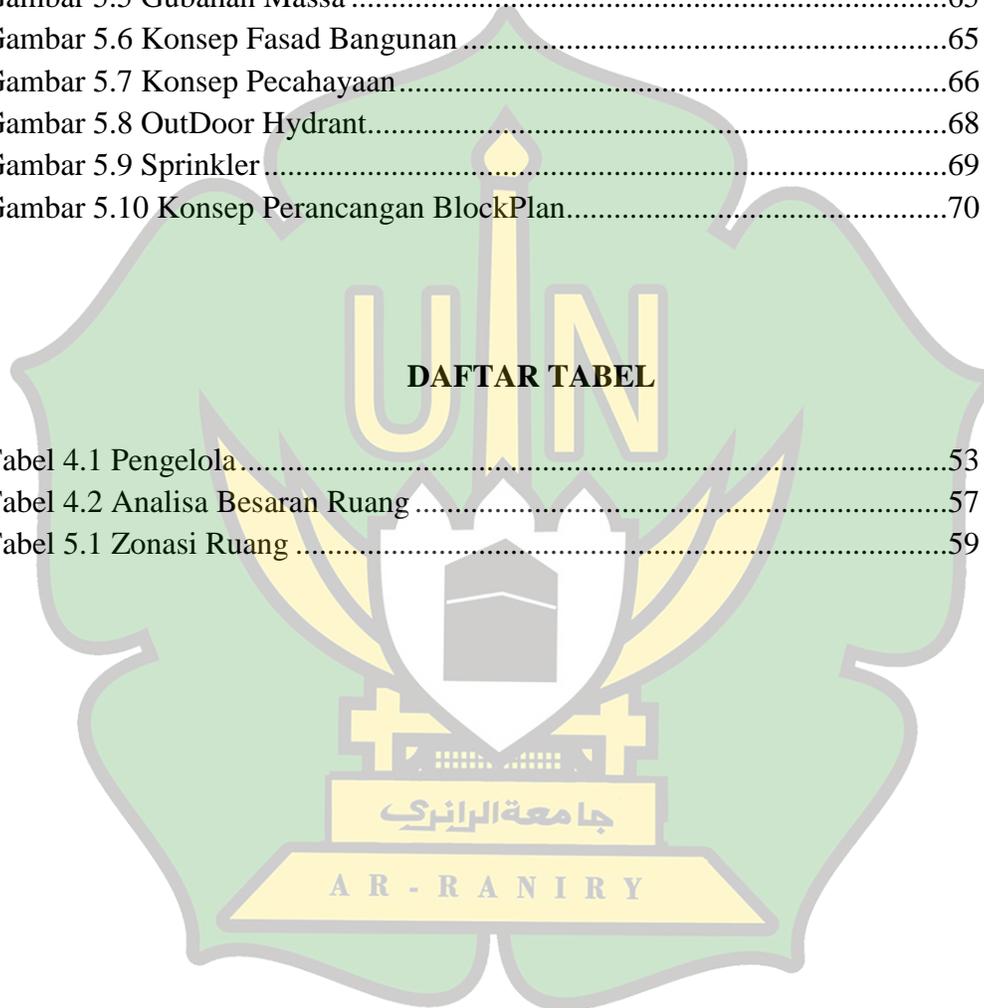
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Lokasi Site.....	20
Gambar 2.2 Peta Lokasi Site.....	20
Gambar 2.3 Pedagang Pakaian.....	21
Gambar 2.4 Area Pasar basah	21
Gambar 2.5 Area Pasar Kering	22
Gambar 2.6 Dagangan Yang Tidak Teratur	22
Gambar 2.7 Jalur Akses Pasar.....	23
Gambar 2.8 Saluran Irigasi	23
Gambar 2.9 Area Parkir	24
Gambar 2.10 Jalur Akses Pasar.....	24
Gambar 2.11 Pasar beringharjo, Yogyakarta	26
Gambar 2.12 Pasar Agung Peninjaon, Bali.....	27
Gambar 3.1 The Seagram Building.....	35
Gambar 3.2 The Seagram Building.....	36
Gambar 3.3 The Fagus Factory.....	37
Gambar 3.4 The Fagus Factory.....	38
Gambar 3.5 Villa Savoye	38
Gambar 3.6 Villa Savoye	39
Gambar 3.7 Villa Savoye	40
Gambar 4.1 Peta Lokasi Perancangan.....	41
Gambar 4.2 Peta Pasar Sibreh.....	41
Gambar 4.3 Skema Batasan Tapak	42
Gambar 4.4 Kontur Tapak.....	44
Gambar 4.5 Tiang Listrik dan Lampu Jalan.....	44
Gambar 4.6 Kondisi Hidrologi.....	44
Gambar 4.7 Vegetasi.....	45
Gambar 4.8 Analisa Orientasi Matahari.....	46
Gambar 4.9 Ventilasi Silang	47
Gambar 4.10 Analisa Pencapaian	48
Gambar 4.11 Analisa Vegetasi.....	49
Gambar 4.12 Analisa View.....	50
Gambar 4.13 Hubungan Antar Ruang.....	55
Gambar 4.14 Zonasi Ruang Lantai 1	55
Gambar 4.15 Zonasi Ruang Lantai 2	56

Gambar 4.15 Zonasi Ruang Lantai 3	57
Gambar 5.1 Zonasi Ruang Secara Vertikal.....	62
Gambar 5.2 Volume Bangunan.....	62
Gambar 5.3 Pencapaian.....	63
Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi Pada Bangunan	63
Gambar 5.5 Gubahan Massa	65
Gambar 5.6 Konsep Fasad Bangunan.....	65
Gambar 5.7 Konsep Pecahayaan.....	66
Gambar 5.8 OutDoor Hydrant.....	68
Gambar 5.9 Sprinkler.....	69
Gambar 5.10 Konsep Perancangan BlockPlan.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengelola.....	53
Tabel 4.2 Analisa Besaran Ruang.....	57
Tabel 5.1 Zonasi Ruang	59



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat masyarakat berkumpul untuk melakukan transaksi jual beli. Kemudian pasar berkembang pada barang-barang yang dibeli secara periodik, termasuk juga jasa. Pasar biasanya mempunyai suatu wadah permanen yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang seperti wartel, musholla dan pos keamanan. Pada umumnya pasar dikelola oleh pemerintah. Sebagai sebuah wadah yang permanen bagi kegiatan jual beli, maka perancangan sebuah pasar harus bisa memberikan sebuah pelayanan yang layak bagi penggunanya, baik bagi pedagang maupun pengunjung pasar itu sendiri.

Pasar tradisional merupakan tempat penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung. Pembeli dapat langsung bertatap muka dengan penjual dan bisa sesuka hati menawar barang yang akan dibeli. Biasanya pasar tradisional terdiri dari kios, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Pasar tradisional merupakan tempat penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung dengan bertatap muka.

Akhir-akhir ini pasar tradisional penggunaannya kian menurun seiring dengan berkembangnya pasar modern. Tuntutan gaya hidup serta liberalisasi penanaman modal asing inilah yang memicu adanya persaingan antara pasar modern dan pasar tradisional. Fenomena global ini sudah terjadi sejak tahun 1990-an. Masyarakat lebih memilih belanja di pasar modern yang dikenal sebagai pusat perbelanjaan yang bersih, tidak semrawut, dan tidak bau. Harganya pun tidak terpaud banyak antara

harga di pasar tradisional dan pasar modern. Sangat disayangkan apabila kondisi seperti ini dibiarkan terus-menerus. Apalagi kalau sampai keberadaan pasar tradisional semakin tergerus dan ditinggalkan oleh konsumen yang beralih ke ritail modern yang mempunyai jaringan dan modal yang sangat besar. Untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatnya potensi pasar tradisional sebagai penggerak ekonomi, diperlukan sebuah model pengembangan dari pasar tradisional. Di samping itu, juga diperlukan sumber daya manusia pengelola pasar tradisional yang bermanajemen modern namun tetap mempertahankan cita rasa khas pasar tradisional.

Hal serupa juga terjadi pada Pasar Tradisional yang berlokasi di Sibreh dimana dulunya banyak pembeli kini menjadi sepi pembeli karena banyak konsumen yang sudah beralih ke pasar modern, setelah ditelusuri Pasar Sibreh di Aceh Besar sekarang ini yaitu kotor, bau, kumuh, gerah, tidak teratur, tidak nyaman dan tidak aman sehingga sekarang banyak orang yang malas untuk belanja di pasar ini dan lebih memilih belanja di pasar modern karena harga juga tidak terpaut begitu jauh. Setelah di observasi di Pasar Sibreh, ternyata sejumlah pedagang juga mengeluhkan hal yang sama tentang kondisi pasar ini, banyak diantara mereka juga yang terkena penyakit gatal-gatal dan penyakit kulit lainnya akibat dari kondisi pasar yang kumuh dan saluran drainase pasar yang tersumbat. Pada saat musim kemarau pasar ini mungkin tidak memberikan dampak apa-apa bagi para penggunanya, akan tetapi kondisinya pada saat musim 2 hujan sangatlah memprihatinkan. Banyak pernaungan pasar yang sudah rusak sehingga pasar menjadi becek dan tidak nyaman. Bangunan pasar ini tidak bisa lagi mengakomodasi kondisi cuaca.

Dilihat dari zonasinya, pembagian area pasar ini tidak teratur dan terkesan tidak rapi. Tidak ada identitas yang jelas di setiap zoningnya, salah satu contohnya yaitu di salah satu los pasar ini ditemui pedagang sayur yang bercampur dengan pedagang pakaian. Padahal seharusnya pembagian area sesuai dengan jenis komoditi, sesuai dengan sifat dan klasifikasinya seperti: basah, kering, penjual unggas hidup,

pemotongan unggas, terjadi peluberan aktifitas di Pasar Sibreh di Aceh besar. Banyak juga pedagang yang menggelar dagangannya di pinggir jalan sehingga mengganggu jalur sirkulasi kendaraan dan menimbulkan kemacetan di area jalan sekitar pasar pada hari pasar. Tidak tegasnya pengelola dalam mengatur pedagang pasar menjadikan mereka sesuka hati menggelar dagangannya di sepanjang jalan Pasar Sibreh. Area parkir di pasar ini juga tidak dapat menampung kendaraan yang parkir di Pasar Sibreh. Sebagian pengunjung yang memarkir kendaraannya di pinggir jalan. Bongkar muat barang juga dilakukan di pinggir jalan sekitar pasar karena memang pasar ini tidak memiliki area khusus untuk bongkar muat barang.

Untuk mewujudkan sarana dan prasarana pemasaran yang mampu memberikan pelayanan yang baik dan kebersihan yang terkontrol maka dibutuhkan desain ulang (Redesain) pada Pasar Sibreh di Aceh besar, pasar tradisional dengan tema modern. Pasar Sibreh ini juga dikenal dengan *Pasar Rabu* yaitu pasar yang digelar seminggu sekali dimana banyak penjual yang berdatangan dari berbagai Kabupaten untuk menjual berbagai macam dagangan mereka. Maka dari itu sangat diperlukan desain ulang pada pasar ini untuk mewujudkan kualitas pasar yang baik serta fasilitas yang mendukung dagangan mereka. Pasar ini nantinya akan menekankan pada peningkatan fasilitas pelayanan masyarakat berupa lapak untuk tempat sayur-sayuran, ikan, daging, bumbu dan buah. Kios untuk menjual barang kering, barang non pangan seperti konveksi, sepatu, alat tulis serta jasa penjahit. Ditambah dengan fasilitas penunjang seperti parkir, taman, pos keamanan, dan musholla. Semua kegiatan tersebut terangkum menjadi pasar dimana Pasar Sibreh merupakan sebuah Pasar Tradisional yang berkonsep One-Stop-Service sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi di satu tempat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang perancangan yang dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan perancangan antara lain :

1. Bagaimana menciptakan kawasan pasar Sibreh yang bersih, nyaman dan ramah bagi pengguna yang berjalan kaki.
2. Bagaimana desain pasar Sibreh yang dapat menyatu dengan lingkungan sekitar baik secara fisik maupun fungsi.
3. Bagaimana menciptakan pasar Sibreh yang mampu bersaing dengan pasar-pasar modern yang sekarang ini lebih menjadi pilihan masyarakat dengan berbagai keunggulannya.

1.3 Maksud Dan Tujuan Perancangan

Maksud dari perancangan ini ialah :

1. Untuk mendukung perkembangan Pasar Sibreh di Aceh besar.
2. Mendesain Pasar Sibreh dengan tataan ruang sesuai jenis dagangannya.
3. Mendesain Pasar Tradisional supaya tidak kalah saing dengan Pasar Modern.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Perancangan ini ialah :

1. Agar pengunjung dapat lebih mudah mencari barang yang inginkan.
2. Menerapkan tema *Modern* (fungsional) dengan mempertahankan nilai tradisional.
3. Merancang area parkir terpusat.

1.4 Pendekatan Rancangan

Konsep yang akan diterapkan pada Perancangan Redesain Pasar Sibreh adalah dengan pendekatan Tema Arsitektur Modern. Dengan menciptakan pola sirkulasi di kawasan Pasar Sibreh yang dapat membantu menangani isu pencemaran lingkungan, baik yang dihasilkan oleh kendaraan yang berada di sekitar maupun limbah yang dihasilkan oleh pasar. Dengan pendekatan konsep ini diharapkan perancangan redesain Pasar Sibreh akan menjadikan pasar tradisional yang jauh dari penilaian

negatif yang telah lekat dengan kesan kumuh, tidak teratur dan ketinggalan zaman. Di samping itu, juga diperlukan sumber daya manusia pengelola pasar tradisional yang ber manajemen modern namun tetap mempertahankan cita rasa khas pasar tradisional.

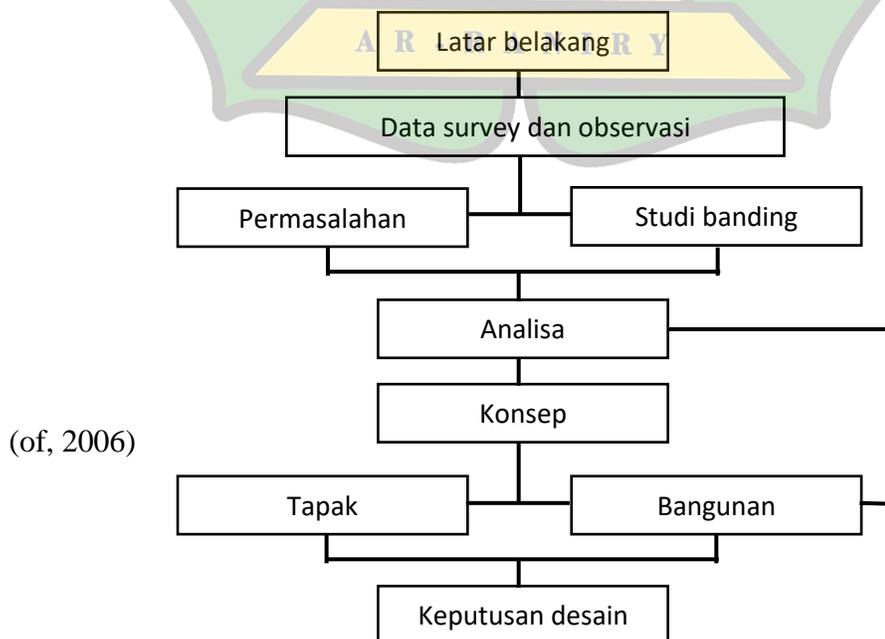
1.5 Batasan Perancangan

Batasan pada Perancangan Pasar Sibreh ini yaitu :

1. Perancangan dibatasi oleh penerapan tema yang akan digunakan dalam perancangan.
2. Luasan lokasi di sesuaikan dengan luas yang sudah ada.
3. Rancangan tidak mencakup RAB.
4. Rancangan tidak mencakup hitungan struktur.
5. Merancang jembatan pedestrian yang nyaman dengan tempat tempat duduk serta peneduh sehingga membuat pengguna merasa nyaman.

1.6 Kerangka Pikir

Dalam proses perancangan Redesain Pasar Tradisional Sibreh dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain sehingga dapat menghasilkan keputusan desain yang tepat dan sesuai dengan rencana perancangan. Adapun kerangka pikir dapat dilihat di bawah ini :



1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan Laporan Seminar Perancangan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang perancangan, maksud dan tujuan dari perancangan, identifikasi dan rumusan masalah, pendekatan perancangan, batasan perancangan, dan kerangka pikir.

BAB II DESKRIPSI PERANCANGAN

Membahas mengenai tinjauan umum objek perancangan yang didalamnya mencakup studi literature mengenai objek rancangan, selanjutnya mengenai tinjauan khusus yang didalamnya membahas tentang pemilihan lokasi site, dan luas site.

BAB III ELABORASI TEMA

Menjelaskan latar belakang pemilihan dan pengertian tema perancangan, interpretasi tema dan studi banding proyek dengan tema sejenis yang terdiri dari beberapa objek yang sama.

BAB IV ANALISA

Menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan terdiri dari analisis fungsional, analisis kondisi lingkungan, dan analisis sistem utilitas objek perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep perancangan yang terdiri dari konsep dasar, konsep bangunan/gubahan massa, konsep ruang dalam, konsep utilitas, konsep lansekap, dan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat alamat literature yang dikutip dan benar-benar digunakan sebagai sumber arsip data penulisan laporan seminar.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan

Objek rancangan adalah Redesain Pasar Sibreh di Aceh Besar. Merupakan sebuah Kawasan yang diperuntukan bagi masyarakat sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual-beli barang dan jasa.

2.1.1 Redesain

2.1.1.1 Pengertian Redesain

Kata *Redesain* diadopsi dari Bahasa Inggris yaitu *Redesign* yang terdiri dari dua unsur, yaitu *Re* yang berarti *Mengulang* dan *Design* yang berarti *Merencanakan*. Jadi kata *Redesain* berarti merencanakan kembali/membentuk ulang sesuatu yang sudah ada.

- Menurut American Heritage Dictionary (2006), “Redesign means to make a revision of the appearance or function of”, yang dapat diartikan membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.
- Menurut Collins English Dictionary (2009), “Redesign is to change the design of (something)”, yang dapat diartikan mengubah desain dari (sesuatu).

- Menurut Salim's Ninth Collegiate English_Indonesia Dictionary (2000), Redesain berarti merancang kembali.

Redesain merupakan suatu upaya melakukan perubahan pembaharuan dengan berpatokan dari wujud desain yang lama diubah menjadi baru, sehingga dapat memenuhi tujuan-tujuan positif yang mengakibatkan kemajuan pada bangunan atau sistem dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula, atau untuk menghasilkan fungsi yang berbeda dari desain semula. Pengertian lain menyebutkan bahwa redesain merupakan proses mendesain ulang bangunan yang sudah ada.

2.1.1.2 Fungsi Redesain

Redesain suatu Kawasan mempunyai beberapa fungsi, antara lain :

- Memberikan kehidupan baru yang lebih produktif yang akan mampu memberikan kontribusi positif pada kehidupan social budaya, dan ekonomi.
- Meningkatkan fisik kawasan (sarana dan prasarana).
- Membuatnya lebih terlihat modern tetapi tidak mengurangi nilai-nilai tradisionalnya.
- Membuat suatu kawasan menjadi lebih penting lagi dan nyaman bagi penggunanya.
- Meningkatkan kemampuan kawasan baik secara fisik, ekonomi dan social budaya.

2.1.2 Pasar

2.1.2.1 Pengertian Pasar

Menurut pengertiannya, pasar merupakan suatu tempat bagi manusia dalam mencari keperluan sehari-harinya (Trisnawati, 1988). Sedangkan menurut Belshaw (dalam Suprpto, 1988) pasar adalah tempat yang mempunyai unsur-unsur sosial, ekonomis, kebudayaan, politis dan lain-lainnya, tempat pembeli dan penjual (atau penukar tipe lain) saling bertemu untuk mengadakan tukar menukar.

2.1.2.2 Fungsi Pasar

Menurut Fuad dkk (2000 : 10) pasar memiliki tiga fungsi, yaitu sebagai berikut :

1. Pembentukan nilai harga

Pasar berfungsi untuk pembentukan harga (nilai) karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang kemudian saling tawar menawar sampai akhirnya membuat kesepakatan harga dari suatu barang. Harga atau nilai ini merupakan suatu hasil dari proses jual beli yang dilakukan di pasar.

2. Pendistribusian

Pasar mempermudah produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen akan berjalan lancar jika pasar berfungsi dengan baik.

3. Promosi

Pasar merupakan tempat yang paling cocok bagi produsen untuk memperkenalkan atau mempromosikan produk-

produknya kepada konsumen. Karena pasar akan selalu dikunjungi oleh banyak orang.

2.1.2.3 Jenis Pasar

Pasar dapat digolongkan berdasarkan beberapa jenis, antara lain :

a. Pasar menurut cara transaksi :

- 1) Pasar tradisional yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.
- 2) Pasar modern. Tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. {Fuad dkk (2000 : 11).

b. Pasar menurut kegiatannya, dapat digolongkan ke dalam :

- 1) Pasar Grosir, dimana terdapat permintaan dan penawaran barang dalam jumlah besar.
- 2) Pasar Induk, pasar yang merupakan pusat pengumpulan, pelelangan, penyimpanan bahan-bahan pangan untuk disalurkan kepada grosir dan pusat pembelian.

- 3) Pasar Eceran, yaitu suatu pasar dimana terdapat permintaan dan penawaran barang atau pemberian jasa eceran atau retail.

c. Menurut luas jaringan distribusi :

- 1) Pasar Internasional, contoh : pasar kopi di Santos (Brasil).
- 2) Pasar Nasional, contoh : pasar tekstil, pasar buku.
- 3) Pasar Daerah, contoh : pasar Sibreh di Aceh Besar, pasar Atjeh di Banda Aceh.
- 4) Pasar Setempat, contoh : pasar Lambaroe, pasar Neusu, dll.

d. Menurut jenis barang :

- 1) Pasar barang produksi, yaitu pasar yang menjual barang-barang produksi atau factor-faktor produksi.
- 2) Pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang menjual barang-barang untuk dikonsumsi.

e. Menurut organisasinya :

- 1) Pasar sempurna, suatu pasar dimana penjual dan pembelinya benar-benar mengetahui keadaan suatu pasar tersebut dengan sempurna tentang jenis barang, kualitas, dan harga barangnya.
- 2) Pasar tidak sempurna, berkebalikan dengan pasar sempurna yaitu dimana suatu pasar yang penjual dan pembelinya tidak benar-benar mengetahui keadaan pasar dengan sempurna tentang jenis barang, kualitas dan harganya, contoh : pasar yang menjual barang-barang bekas.

f. Menurut fisiknya :

- 1) Pasar abstrak, suatu pasar dimana calon pembeli dan penjualnya tidak harus bertemu langsung untuk melakukan transaksi.

2) Pasar nyata, suatu pasar dimana tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung untuk melakukan transaksi.

g. Menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli :

- 1) Pasar harian, pasar yang selalu ada setiap harinya.
- 2) Pasar 4 harian, dimana pasar yang ada setiap 4 hari sekali.
- 3) Pasar mingguan, pasar yang ada setiap 1 minggu sekali.
- 4) Pasar bulanan, pasar yang hanya ada 1 bulan sekali.
- 5) Pasar tahunan, pasar yang hanya ada 1 tahun sekali.

2.1.2.4 Komponen Pasar

Menurut Peraturan Daerah Aceh tentang Pembangunan Pasar, ada beberapa komponen-komponen yang harus tersedia pada sebuah pasar, sebagaimana disebutkan dalam pasal 9, ayat 2 yang membagi komponen-komponen tersebut kepada :

a. Komponen utama, meliputi :

- 1) Lahan
- 2) Toko
- 3) Dasaran didalam los
- 4) Dasaran diluar los
- 5) Dasaran diluar pasar
- 6) Gudang
- 7) Kandang hewan

b. Komponen penunjang

- 1) Sarana penitipan kendaraan atau biasa disebut tempat parkir
- 2) Mekanikal elektrikal
- 3) Sarana bongkat muat

- 4) Sarana komunikasi
 - 5) Jalan khusus
 - 6) Sarana penambatan hewan
 - 7) Sarana sanitasi
 - 8) Sarana pengamanan
- c. Komponen pendukung
- 1) Pusat pelayanan kesehatan dan penitipan anak
 - 2) Pusat pelayanan jasa angkut
 - 3) Kantor pengelola
 - 4) Kantor koperasi pasar
 - 5) Tempat ibadah / musholla / masjid

2.1.2.5 Unsur-unsur Penunjang Pasar

Unsur-unsur penunjang pasar yaitu pihak-pihak yang berwenang dan berperan dalam berjalannya aktifitas dan kegiatan perdagangan pada suatu pasar. Unsur-unsur pasar meliputi antara lain :

a. Pemerintah

Dalam hal ini Pemerintah wajib menjaga dan mengatur kestabilan perekonomian serta kelanjutan ekonomi pembangunan, salah satunya adalah dengan cara menguasai sektor perpasaran dengan mengelola, menentukan klasifikasi pasar, membuat pajak pasar pada lingkup wilayah pengawasannya. Pembangunan fisik pasar biasanya dikerjakan dengan menggunakan Anggaran Daerah.

b. Swasta

Dalam hal ini swasta adalah merupakan para pedagang itu sendiri atau bidang pelaksana (kontraktor) yang membiayai

pembangunan pasar, dengan pembangunan fasilitas dibiayai oleh dana masyarakat dan akan dikembalikan kepada masyarakat kedalam bentuk lain.

c. Bank

Dalam hal ini Bank berperan untuk membantu dalam pembiayaan bangunan dan memberikan modal untuk para pedagang, contohnya pelaksanaan pembangunan pasar Inpres (Anggaran Daerah) yang dibiayai melalui bank pemerintah, memberikan pinjaman kredit bagi para pedagang kecil disalurkan melalui bank pemerintah seperti BRI, BNI, dan lainnya.

2.1.3 Pasar Tradisional

2.1.3.1 Pengertian Pasar Tradisional

Pasar Tradisional adalah tempat berjualan turun menurun, tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana barang-barang yang diperjual belikan tergantung kepada permintaan pembeli (konsumen), harga yang ditetapkan merupakan harga yang disepakati melalui suatu proses tawar menawar, pedagang selaku produsen menawarkan harga sedikit diatas harga standard. Pada umumnya Pasar Tradisional merupakan tempat penjualan bahan-bahan kebutuhan pokok (sembako). Biasanya Pasar Tradisional beraktivitas dalam batas-batas waktu tertentu, seperti pasar pagi, pasar sore, pasar pekan dan lain sebagainya.

Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pemerintah maupun swasta, fasilitas yang tersedia biasanya merupakan bangsal-bangsal, loads-loads, toko-toko, gudang, stand-stand/kios-kios, toilet umum pada sekitar Pasar Tradisional. Pada Pasar Tradisional proses jual beli terjadi secara

manusiawi dan komunikasi dengan nilai-nilai kekeluargaan yang sangat tinggi.

Dalam Peraturan Presiden tentang pembangunan, penataan dan pembinaan Pasar Tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern memutuskan bahwa: Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan usaha milik Negara dan Badan usaha milik Daerah termasuk kerjasama swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, kios dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.

Menurut Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007, Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda dan los yang dimiliki dan dikelola oleh pedagang kecil, pedagang menengah, koperasi atau swadaya masyarakat yang proses jual belinya dilakukan lewat proses tawar-menawar.

Menurut Lubis (2005), yang dianggap selama ini sebagai Pasar Tradisional adalah pasar yang bentuk bangunannya relatif sederhana, dengan suasana yang relatif kurang menyenangkan (ruang tempat usaha sempit, sarana parkir yang kurang memadai, kurang menjaga kebersihan pasar, dan penerangan yang kurang baik). Barang-barang yang diperdagangkan adalah barang kebutuhan sehari-hari dengan mutu barang yang kurang diperhatikan, harga barang relatif murah, dan cara pembeliannya dengan sistem tawar-menawar. Para pedagangnya sebagian besar adalah golongan ekonomi lemah dan cara berdagangnya kurang profesional.

Menurut Sadillah dkk (2011), Pasar Tradisional adalah sebuah tempat terbuka yang terjadi proses transaksi jual-beli dengan proses

tawar-menawar. Di Pasar Tradisional ini para pengunjungnya tidak selalu menjadi pembeli karena dia juga bisa menjadi penjual. Pasar Tradisional bisa digolongkan ke dalam 3 bentuk yaitu pasar khusus, pasar terbuka dan pasar harian.

Sulistyowati (1999), merumuskan karakteristik umum kegiatan pasar tradisional sebagai berikut:

a. Pengelolaan

- 1) Dikelola oleh Pemerintah Daerah (Dinas Pengelolaan Pasar).
- 2) Terdiri dari unit-unit usaha kecil yang dimiliki oleh perseorangan atau rumah tangga yang pengelolaannya masih tradisional (umumnya berdasarkan bakat dan naluri).

b. Organisasi

Ada koperasi pedagang pasar, tetapi organisasi dalam pengelolaan kegiatan berdagangnya sendiri tidak ada.

c. Barang

- 1) Barang yang diperdagangkan ada barang-barang kebutuhan rumah tangga sehari-hari (barang primer dan sekunder), bahan pangan pokok yang tidak tahan lama cukup menonjol.
- 2) Barang yang dijual umumnya lebih segar dan bervariasi.
- 3) Harga barang yang relative murah, tidak bersifat mati dan dapat ditawar.

4) Penataan barang yang seadanya.

d. Kondisi Fisik Tempat Usaha

- 1) Bangunan temporer, semi permanen atau permanen terdiri atas kios, toko, los dan pelataran.
- 2) Kebersihan tidak terjaga dengan baik (becek, bau, kotor, dll) sehingga mengurangi kenyamanan berbelanja.

3) Gang antar kios/los terlalu sempit sehingga mengurangi keleluasaan bergerak.

4) Fasilitas parkir tidak memadai.

e. Hubungan Antara Penjual dan Pembeli

Terdapat interaksi antara penjual dan pembeli terlihat dari adanya tawar-menawar dalam proses jual-beli.

f. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan harian rata-rata dimulai dari pukul \pm 6:00 hingga pukul 16:00/17:00 (10-11 jam). Namun adapula pasar yang dimulai pada malam hari.

g. Mekanisme Perolehan Komoditas

Barang-barang yang dijual di Pasar tradisional diperoleh dari pasar induk atau pasar yang lebih tinggi tingkatannya.

h. Lokasi

Pada dasarnya pasar tumbuh tanpa perencanaan dikarenakan berkembang dengan sendirinya, dan biasanya berlokasi di tempat-tempat yang dianggap strategis dan aksesibilitasnya baik (mudah dijangkau).

2.1.3.2 Ciri-Ciri Pasar Tradisional

Adapun ciri-ciri Pasar Tradisional diantaranya yaitu:

- a. Barang dan jasa yang diperdagangkan merupakan hasil kekayaan alam dan tenaga fisik.
- b. Pemerintah tidak ikut campur langsung dalam pasar dan hanya bertugas untuk menjaga ketertiban umum.
- c. Produksi dilakukan oleh rumah tangga dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuannya.

- d. Rasa tolong-menolong dan kekeluargaan sangat tampak kehidupan masyarakatnya.
- e. Adanya tawar-menawar terhadap harga barang.
- f. Pelayanan dan harga merupakan hal yang sangat mempengaruhi penjualan, promosi dan inovasi tidak terlalu berpengaruh.
- g. Produsen baru dapat masuk dengan mudah ke pasar.
- h. Tidak ada monopoli yang satu produsen tertentu.
- i. Teknik produksi dipelajari dengan cara turun-menurun dari generasi ke generasi.
- j. Terikat dengan budaya dan tradisi dalam masyarakat.

2.1.3.3 Syarat-Syarat Pasar Tradisional

Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2007 tentang Pembangunan, Penataan, dan Pembinaan Pasar tradisional adalah sebagai berikut :

- a. Ekologis, yaitu keterpaduan antara tatanan kegiatan alam yang mewadahnya.
- b. Kompatibilitas, yaitu keserasian dan keterpaduan antara kawasan yang menjadi lingkungannya.
- c. Aksebilitas, yaitu kemungkinan pencapaian dari dan ke kawasan, dalam kenyataannya ini berwujud jalan dan transportasi atau pengaturan lalu lintas.
- d. Fleksibilitas, yaitu kemungkinan pertumbuhan fisik atau pemekaran kawasan pasar dikaitkan dengan kondisi fisik lingkungan dan keterpaduan prasarana.

2.1.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Dari Pasar Tradisional

a. Kelebihan

Adapun kelebihan dari Pasar Tradisional adalah :

- 1) Produsen baru bisa dengan mudah untuk masuk ke pasar.
- 2) Pemerintah tidak bisa masuk dan ikut campur secara langsung ke dalam pasar.
- 3) Kekeluargaan yang kuat dalam masyarakat.
- 4) Kegiatan ekonomi dalam pasar didasarkan atas kejujuran.
- 5) Tidak ada monopoli dalam pasar.
- 6) Tidak ada kesenjangan ekonomi antar pelaku ekonomi dalam pasar.

b. Kekurangan

Adapun kekurangan dari Pasar Tradisional adalah :

- 1) Perubahan yang di anggap tabu karena sangat terikat dengan budaya.
- 2) Barang dan jasa yang ditawarkan terbatas karena sangat bergantung pada hasil kekayaan alam.
- 3) Tidak ada standard baku dalam pengukuran nilai suatu barang.
- 4) Pertumbuhan ekonomi yang cenderung lambat.
- 5) Karena inovasi dan promosi tidak terlalu berpengaruh, maka kualitas barang yang sulit untuk mengikat dan motivasi masyarakat untuk maju kurang.

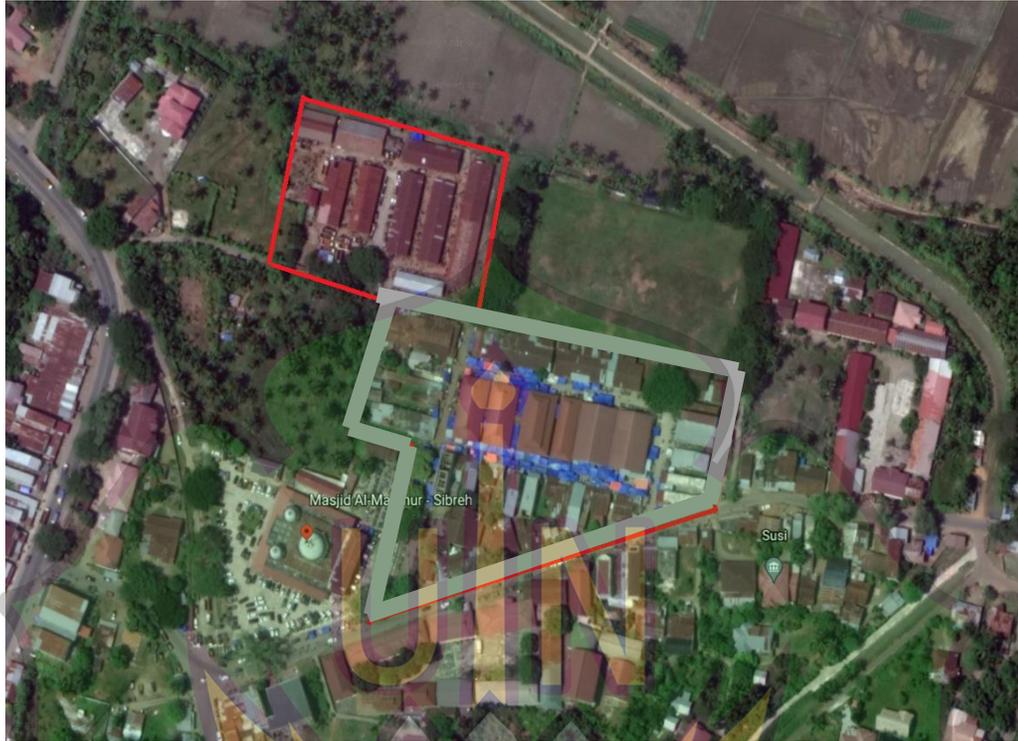
2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Lokasi Site

Lokasi site berada di Sibreh tepatnya berada dibelakang Masjid Al-Makmur, jalan pekan biluy Kec. Suka Makmur Kab. Aceh Besar. Dengan luasan site 16.000 m².



Gambar 2.1 Peta Lokasi Site
(Sumber : Google earth, 2021)



Gambar 2.2 Peta Lokasi Site
(Sumber : Google earth, 2021)

Berikut ini merupakan beberapa data berupa gambar kondisi Pasar Tradisional yang berlokasi di Sibreh, Aceh besar :



Gambar 2.3 Pedagang Pakaian
(Sumber : Dok. Pribadi, 2021)

Dari gambar di atas banyak pedagang pakaian yang berjualan di badan jalan karena tidak tersedianya tempat yang mendukung atau memfasilitasi untuk pedagang berjualan.



Gambar 2.4 Area Pasar Basah
(Sumber : Dok. Pribadi, 2021)

Pasar basah berupa area pedagang daging yang tidak terjaga kebersihannya karena fasilitas yang tidak mumpuni.



Gambar 2.5 Area Pasar kering
(Sumber : Dok. Pribadi, 2021)

Pedagang Sayur yang tidak teratur menggelar dagangannya sehingga jalur untuk konsumen berbelanja sangatlah tidak nyaman dan tidak teratur, beberapa konsumen juga lebih memilih membeli dagangan yang berada didekat dengan pintu masuk, alasan konsumen kebanyakan karena jalur yang sempit dan tidak teratur. Hal ini justru sangat merugikan bagi pedagang yang letak dagangannya jauh dari pintu masuk.



Gambar 2.6 Dagangan yang tidak teratur
(Sumber : Dok. Pribadi, 2021)

Pedagang pakaian yang bercampur dengan pedagang sayur disebabkan oleh kurangnya tempat bagi pedagang sehingga beberapa dari pedagang menggelar dagangan mereka tanpa memperhatikan lagi jenis dagangannya.



Gambar 2.7 Jalur Akses Pasar
(Sumber : Dok. Pribadi, 2021)

Beberapa pedagang menggelar dagangan mereka dibahu jalan sehingga membuat jalur akses ke pasar menjadi macet, hal ini biasanya terjadi pada hari besar Pasar (*Pasar Rabu*).



AR - RANIRY

Gambar 2.8 Saluran Irigasi
(Sumber : Dok. Pribadi, 2021)

Sekilas saluran irigasi ini terlihat tidak ada masalah pada musim kemarau, tetapi pada saat musim penghujan datang saluran ini sering tersumbat lantaran banyak pengguna yang membuang sampah pada saluran ini baik di sengaja maupun tidak, hal ini dikarenakan tidak tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai.



Gambar 2.9 Area Parkir
(Sumber : Dok. Pribadi, 2021)

Sempit atau kecilnya area parkir yang disediakan membuat beberapa pengunjung pasar memilih parkir di lahan Masjid, yang seharusnya area tersebut dipergunakan untuk memarkirkan kendaraan bagi yang mau beribadah, hal ini sering terjadi pada hari Pasar Rabu.



Gambar 2.10 Jalur Akses Pasar
(Sumber : Dok. Pribadi, 2021)

Kecilnya area parkir juga membuat beberapa pengguna pasar memarkirkan kendaraan mereka di bahu jalan, adapun yang memarkirkan

kendaraan didepan dagangan penjual, hal ini sangat mengganggu bagi para pembeli.

2.3 Studi Banding

2.3.1 Pasar Beringharjo, Yogyakarta

Pasar Beringharjo sebagai pasar terbesar juga merupakan pasar induk bagi kota ini dan merupakan jenis pasar siang karena beroperasi antara pukul 04.00 hingga pukul 16.00, namun kenyataanya, pasar ini juga melakukan aktivitasnya di malam hari yaitu hingga pukul 22.00 sebagai tempat berjualan makanan ringan. Aktivitas di malam harinya ini hanya ditempatkan di depan Pasar Beringharjo Barat, karena area tersebut berhubungan langsung dengan Jalan Malioboro yang merupakan tempat wisata belanja yang aktivitasnya juga baru berakhir di malam hari. Berikut data umum mengenai pasar ini :

- a. Alamat : Jalan Pabringan No.1, Yogyakarta
- b. Luas Tanah : 25.000,4 m²
- c. Luas Bangunan : 55.442,98 m²
- d. Luas Lahan Dasar : 21.392,64 m²
- e. Kelas Pasar : Kelas I
- f. Jumlah Pedagang : 5.512 pedagang
- g. Fasilitas Pasar :
 - 1) Tempat ibadah : 1 unit
 - 2) Tempat Bongkar Muat : 1 unit
 - 3) Tempat Penitipan Anak : 1 unit
 - 4) Tempat Pelayanan Kesehatan : 1 unit
 - 5) Tempat Parkir : 9 unit
 - 6) KM / WC : 15 unit
 - 7) Kantor Pengelola : 3 unit

Pasar Bringharjo sebagai pasar tradisional dikepalai seseorang yang disebut sebagai Lurah, dan berlaku untuk semua pasar tradisional yang ada di kota ini. Lurah ini dipilih melalui Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta sehingga segala tanggung jawabnya berada dibawah koordinasi dinas tersebut.

Meskipun tidak terdiri dari ruangan yang dibatasi dengan dinding, pasar ini tetap menerapkan penataan pasar yang rapi dan jelas serta pengadaan sarana kebersihan berupa tempat sampah tepat di depan setiap kios yang berada di pasar ini.



Gambar 2.11 Gambar Suasana Penataan Pasar Beringharjo, Yogyakarta
(Sumber : Google image diakses 2021)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

2.3.2 Pasar Agung Peninjoan Denpasar, Bali

Lokasi : Jl. Cekomaria No.1, Peguyangan Kangin, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80238. Pasar Agung Desa Adat Peninjoan, Peguyangan Kangin, Denpasar Utara merupakan contoh pasar tradisional modern. Pasar ini dibangun diatas tanah adat Desa Peninjoan maka Pasar Agung. Pasar Agung menjadi salah satu pasar dengan standarisasi terbesar diluar Pulau Jawa yang dilakukan verifikasi SNI Pasar Rakyat Tahun 2017. Hal ini juga tak terlepas dari Pasar Agung menjadi pasar percontohan di Indonesia dengan persyaratan sertifikasi

yang telah dilakukan meliputi persyaratan umum terkait papan informasi, Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan, ruang menyusui, dan ruang kesehatan.



Gambar 2.12 Gambar Suasana Penataan Pasar Agung Peninjaon Denpasar, Bali
(Sumber : Google image diakses 2021)

Berdasarkan Studi banding yang telah diambil, kesimpulannya adalah pada objek Redesain Pasar Tradisional Sibreh nantinya akan menerapkan tata letak ruang dengan konsep fungsional dimana ruangan diciptakan berdasarkan fungsinya dengan penataan ruang yang rapi dan jelas kegunaannya berdasarkan barang yang akan di dagangkan, sehingga terlihat rapi dan teratur yang membuat pengunjung merasa nyaman dan aman untuk berbelanja, serta kebutuhan belanja konsumen cepat terpenuhi dengan perletakan area dangangan sesuai dengan tempatnya.

BAB III

ELABORASI TEMA

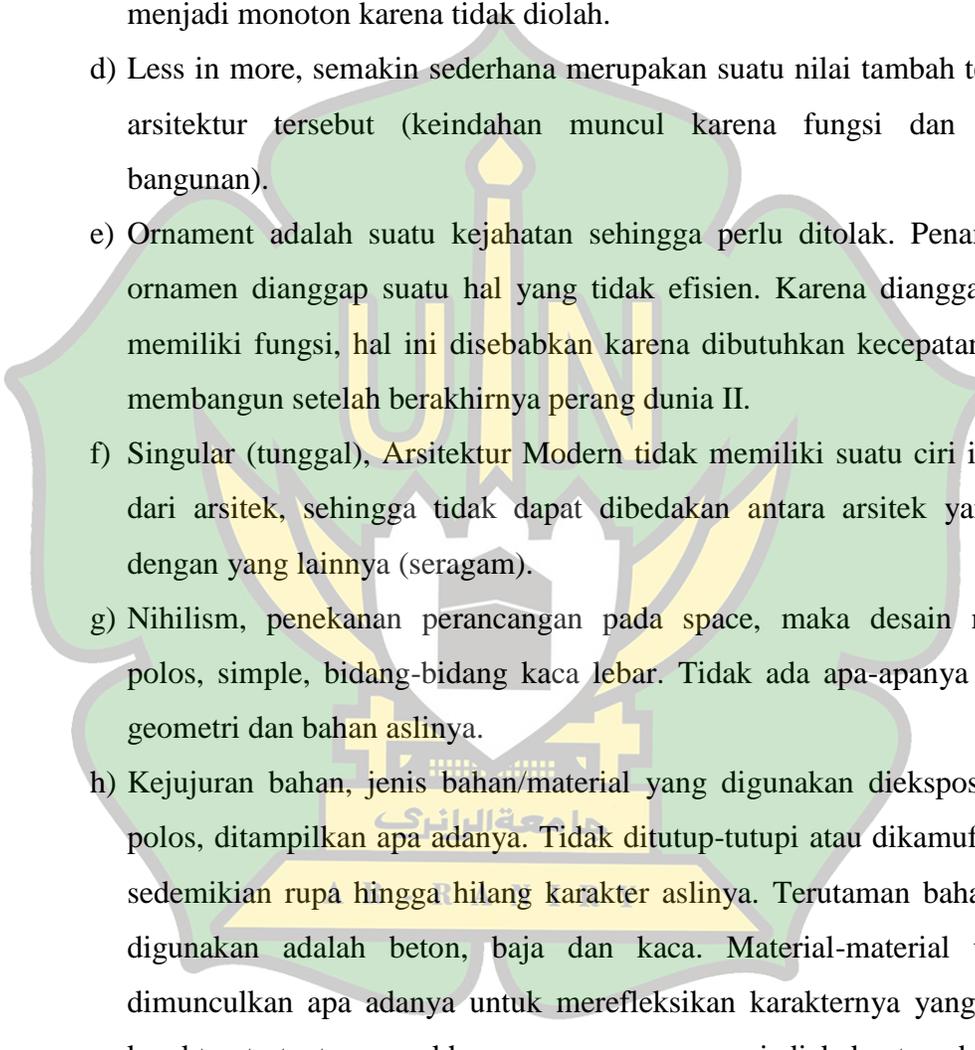
Tema yang digunakan pada Redesain Pasar Sibreh di Aceh Besar ialah tema *Arsitektur Modern* dengan *Konsep Arsitektur Fungsional*, tujuan dari pemilihan tema ini adalah menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan citra pasar yang lebih nyaman dan bersih. Tema yang diaplikasikan pasar akan menghadirkan rancangan bangunan yang lebih teratur, sederhana, jelas dengan sirkulasi yang lebih efektif ditambah dengan sistem pasar yang modern.

Dalam suatu perancangan arsitektur, salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan adalah pengaruh bangunan terhadap lingkungan sekitar. Setiap keputusan desain harus mampu mengakomodasi dan mengantisipasi segala hal positif maupun negatif terhadap lingkungan.

3.1. Tinjauan Arsitektur Modern

Menurut *Rayner Banham* dalam bukunya “*Age of The Master : A Personal View Modern Architecture*”, 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain. Para arsitek pada masa itu menginginkan bangunan rancangannya bersih dari ornamen dan sesuai dengan fungsinya dengan menghilangkan paham *eclecticisme* pada tiap rancangannya. Arsitektur modern merupakan *Internasional Style* yang menganut *Form Follows Function* (bentuk mengikuti fungsi). Bentuk *platonik solid* yang serba kotak, tak berdekorasi, perulangan yang monoton, merupakan ciri arsitektur modern.

Menurut *Peter Gossel* dan *Gabriele Leu Thausser* dalam bukunya “*Architecture in the 20th century*”, 1991. Ciri-ciri Arsitektur Modern adalah :

- 
- a) Satu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam), merupakan suatu arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis.
 - b) Berupa khayalan, idealis.
 - c) Bentuk tertentu, fungsional. Bentuk mengikuti fungsi, sehingga bentuk menjadi monoton karena tidak diolah.
 - d) Less in more, semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur tersebut (keindahan muncul karena fungsi dan elemen bangunan).
 - e) Ornament adalah suatu kejahatan sehingga perlu ditolak. Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien. Karena dianggap tidak memiliki fungsi, hal ini disebabkan karena dibutuhkan kecepatan dalam membangun setelah berakhirnya perang dunia II.
 - f) Singular (tunggal), Arsitektur Modern tidak memiliki suatu ciri individu dari arsitek, sehingga tidak dapat dibedakan antara arsitek yang satu dengan yang lainnya (seragam).
 - g) Nihilism, penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar. Tidak ada apa-apanya kecuali geometri dan bahan aslinya.
 - h) Kejujuran bahan, jenis bahan/material yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya. Tidak ditutup-tutupi atau dikamufleskan sedemikian rupa hingga hilang karakter aslinya. Terutama bahan yang digunakan adalah beton, baja dan kaca. Material-material tersebut dimunculkan apa adanya untuk merefleksikan karakternya yang murni, karakter tertentu yang khas yang memang menjadi kekuatan dari jenis material tersebut, misalnya kaca untuk kesan ringan, transparan, melayang.

Karakteristik Arsitektur Modern adalah sebuah istilah yang ditujukan untuk sekelompok gaya arsitektur yang muncul pada paruh pertama abad ke 20 dan menjadi

dominan setelah perang dunia II. Ini berdasarkan teknologi pembangunan yang baru, terutama penggunaan kaca, baja dan beton. Dan setelah penolakan dari gaya Arsitektur Neoklasik Tradisional yang populer pada abad ke 19. Meskipun sekarang banyak bangunan yang berkembang terlihat seperti gaya Arsitektur Modern, namun kebanyakan gaya arsitektur ini merupakan perkembangan dari gaya Arsitektur Modern yang ada yang lebih sering disebut Arsitektur Kontemporer. Karakteristik dari Arsitektur Modern ialah :

- a) *Kesederhanaan sampai kedalam inti desain*, berkembang setelah era Arsitektur yang lebih Tradisional, Arsitektur Modern memiliki tampilan yang jauh dari kata sederhana jika dibandingkan gaya Arsitektur Tradisional yang lebih banyak diwarnai detail-detail dekoratif. Hadir di tengah-tengah gaya Tradisional yang berkembang pada saat itu, tentu keindahan dari Arsitektur Modern yang lebih menonjol dan banyak diminati. Penggunaan konsep Arsitektur Modern sendiri memiliki prinsip bahwa kesederhanaan merupakan bentuk terbesar dari sebuah seni yang bisa menyampaikan bukan hanya cerita, tetapi juga kepribadian dari bangunan tersebut.
- b) *Elemen garis yang simetris dan bersih*, hampir semua bangunan-bangunan ikonik bergaya Arsitektur Modern memiliki elemen garis yang sangat kuat. Baik itu elemen garis horizontal pada denah, hingga garis vertikal dan diagonal pada gubahan massa dan fasad bangunan. Termasuk pada fasad rumah dan fasad bangunan. Garis-garis bergelombang, lengkung atau garis-garis asimetrik akan sangat jarang ditemukan pada bangunan-bangunan bergaya Arsitektur Modern.
- c) *Prinsip Less is More*, Ludwig Mies Van Der Hore mempopulerkan istilah tersebut mengacu pada pendekatan minimalis pada bangunan. Tidak ada penggunaan ornamen atau elemen bangunan yang berlebihan. Setiap

bagian terbentuk berdasarkan fungsi sekaligus keindahan secara bersamaan.

- d) *Kejujuran dalam penggunaan material*, beberapa jenis material yang sering digunakan pada bangunan-bangunan bergaya Arsitektur Modern adalah besi, beton, kaca, dan kayu. Keberadaan material ini akan mudah terasa dan terlihat pada bangunan baik dalam interior ataupun eksterior tanpa ditutupi atau dimanipulasi penggunaan material yang artifisial.
- e) *Rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca*, berbeda dengan tata ruang pada bangunan Tradisional, bangunan bergaya Arsitektur Modern umumnya memiliki denah lantai yang jauh lebih terbuka dengan minimnya keberadaan pembatas ruangan dan juga banyaknya penggunaan kaca sebagai satu spot pemandangan dan pencahayaan sehingga bangunan bergaya Arsitektur Modern umumnya terkesan sangat terbuka
- f) *Hubungan dengan lingkungan sekitar*, Arsitektur Modern umumnya selalu memiliki hubungan dengan topografi dari lingkungan yang sangat erat. Contoh terbaik mengenai hal ini adalah *Fallingwater House* yang memiliki hubungan langsung antara interior dan eksterior yang sangat mulus.

3.2. Pengertian Fungsional

3.2.1. Sejarah Arsitektur Fungsional I R Y

Arsitektur adalah suatu bentuk hasil seni yang diterapkan kedalam bentuk bangunan. Dimana dalam arsitektur ini terdapat berbagai aliran arsitektur. Diantara itu semua ada satu aliran yang memiliki pengaruh dalam perkembangan arsitektur dunia, yaitu aliran arsitektur Modern. Aliran Arsitektur Modern sendiri terbagi beberapa fase yang salah satunya adalah Aliran Arsitektur Fungsionalisme.

Perkembangan Arsitektur Fungsionalisme diwarnai dengan anti pada pengulangan bentuk-bentuk lama dengan teknologi baru (beton bertulang, baja). Dan pada awal abad 20 terjadi perubahan besar, radikal, cepat, dan revolusioner dalam pola pikir. (Sumalyo, 1997)

3.2.2. Pengertian Arsitektur Fungsional

Fungsionalisme kemudian timbul atas latar belakang di atas. Arsitektur Modern mengedepankan fungsi dimana suatu arsitektur dapat memwadhahi aktivitas. Berbeda dengan arsitektur pra-modern yang menata berdasarkan tipologi, arsitektur fungsional menata berdasarkan fungsi. Dalam pandangan arsitektur modern (1910-1940-an), terjadi perubahan dalam pola dan konsep keindahan arsitektur, dimana keindahan timbul semata-mata oleh adanya fungsi dari elemen-elemen bangunan. Oleh karena itu aliran ini disebut sebagai aliran Arsitektur Fungsionalisme atau Rasionalisme (berdasarkan rasio/pemikiran yang logis). Bangunan terbentuk oleh bagian-bagiannya apakah dinding, jendela, pintu, atap, dan lain-lain tersusun dalam komposisi dari unsur-unsur yang semuanya mempunyai fungsi. (Sumalyo, 1997)

Aliran ini sendiri muncul sebagai salah satu ide pembaharuan dari ekspresi bentuk arsitektural yang pernah ada (misal: aliran arsitektur klasik). Banyak anggapan yang menyamakan aliran ini dengan arsitektur Modern. Arsitektur Modern didukung oleh para arsitek yang bersikap dan berpandangan revolusioner. Sedangkan arsitek fungsional adalah merupakan salah satu di antara alternatif yang muncul sepanjang sejarah Arsitektur Modern.

3.2.3. Ciri-ciri Arsitektur Fungsional

- a) Arsitektur Fungsionalisme adalah arsitektur yang menerapkan pola dan konsep keindahan yang timbul semata-mata oleh adanya fungsi dari elemen-elemen bangunan.
- b) Bentuk bangunan cenderung kubisme, asimetri, geometri, dan bukan merupakan masa.
- c) Bangunan terbentuk oleh bagian-bagiannya apakah dinding, pintu, jendela, atap, dan lain-lain yang tersusun dalam komposisi dari unsur-unsur yang semuanya mempunyai fungsi.
- d) Interior dan Eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertical, asimetri dan teratur.
- e) Sederhana, teratur, seragam, bersih dan anti ornament.
- f) Konstruksi terekspose baik itu material struktur yang terfabrikasi maupun konvensional.
- g) Tidak berhubungan dengan sejarah masa lalu, berdiri sendiri sesuai dengan perkembangannya.
- h) Bersifat universal karena adanya industrialisasi, ilmu pengetahuan, teknologi serta manusianya yang universal.

Pada awal abad ke 20, *Louis Sullivan* mempopulerkan ungkapan “bentuk bangunan yang mengikuti fungsi” (*forms follows function*) untuk menangkap suatu ukuran, ruang dan karakteristik dalam bangunan tersebut. Implikasi bahwa jika aspek fungsional dicukupi. Keindahan arsitektur akan secara alami mengikuti. Idealisme dari suatu arsitektur adalah perpaduan antara bentuk dan fungsi. “setiap bangunan harus menemukan bentuk sesuai dengan fungsinya, sebuah rumah hendaknya berbeda dengan kantor, dan tanpa menggunakan pandangan ini maka hubungan antara bagian dalam bangunan dengan bagian luarnya akan diabaikan. Tidak seharusnya mengorbankan kamar gelap tanpa jendela, untuk mendapatkan susunan jendela tampak simetris dari luar atau menambah bagian-bagian tak berguna”. (Ragon, dalam Sumalyo, 1997).

3.3. Bentuk Dan Ruang Dalam Arsitektur

Ditinjau dari segi bentuk, bangunan Arsitektur Modern memungkinkan untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang tidak biasa karena perkembangan teknologi struktur dan konstruksi serta perkembangan teknologi bahan pada masa itu. Sedangkan jika dilihat dari segi ruang bangunan Arsitektur Modern bersifat lebih mengalir berdasarkan proses sirkulasi dan berkegiatan. Bentuk bangunan arsitektur modern menggunakan modul manusia (Le Corbusier) karena bangunan ditekankan pada fungsinya.

Merujuk pada buku Rayner Banham “Guide to Modern Architecture”, chapter 2,3,4 dan 5. (dalam Mishabuddin, 2014:45) Tentang bentuk dan ruang, dalam ide pemikirannya adalah sebagai berikut:

a) Bentuk

Dalam Arsitektur modern bentuk, fungsi dan konstruksi harus tampak satu-kesatuan dan muncul menjadi bentuk yang khusus dan kita selalu mengharapkan solusi yang tepat agar menghasilkan bentuk yang spesifik antara gabungan ketiganya. Solusi-solusi yang unik umumnya layak karena teknik-teknik konstruksi modern menjadikan semua bentuk mungkin untuk dibangun. Bentuk yang diinginkan adalah bentuk-bentuk sederhana, bentuk dasar pada arsitektur modern adalah bentuk-bentuk geometri (platonic solid) yang ditampilkan apa adanya.

b) Ruang

Konsep ruang pada arsitektur modern yaitu tidak terbatas meluas kesegala arah, ruang terukur/terbatasi/terlihat bayangan strukturnya. Pola perletakan ruang lebih mengalir dan berurutan berdasarkan proses kegiatan.

3.4. Studi Banding Tema Sejenis

3.4.1. The Seagram Building

Nama : The Seagram Building
Arsitek : Mies Van Der Rohe dan Philip Johnson
Lokasi : New York, Ny 10022, USA
Luas : 46000 m²



Gambar 3.1 The Seagram Building
(Sumber : Google Image, diakses 2021)

Bangunan ini adalah Gedung perkantoran yang memiliki luasan 46000 m² dengan ketinggian 157 meter dan jumlah lantai 38 lantai. Bangunan ini merupakan penerapan dari teori yang di anut Miesvan der Robe, yaitu *Functionalism* (Jenks, 1971). Teori yang menanggapi bahwa aspek bangunan ditentukan berdasarkan fungsinya, dan semua yang dibuat haruslah fungsional, konsep yang mendasari desain adalah bentuk mengekspos dan mengekspresikan struktur bangunan (*Design Book Magazine*). Selain itu, bangunan ini juga menerapkan konsep *Open Plan*. Konsep ini adalah konsep dimana beberapa fungsi ruang berusaha digabungkan menjadi satu dalam satu ruangan tanpa sekat ataupun

dengan sekat yang semi permanen, sehingga fungsi ruang dapat di ubah sesuai dengan kebutuhan.

Bangunan ini menggunakan sistem kolom balok baja, dengan modul 8,5 meter. Material structural yang digunakan dalam bangunan ini berupa konstruksi dari frame baja untuk mengatasi momen bangunan dan beton bertulang sebagai core yang mengatasi beban lateral bangunan. Core dinding geser menerus hingga lantai 17, dilanjutkan dengan core bracing diagonal (*shear trusses*) hingga lantai 29. Untuk sambungan, bangunan ini menggunakan sambungan tipebolted (Schierle, 2008).



Gambar 3.2 The Seagram Building
(Sumber : Google Image, diakses 2021)

Penerapan desain yang akan di ambil melihat bangunan The Seagram Building adalah penerapan garis vertical pada fasad bangunan dan kejujuran penggunaan material struktur dengan menggunakan

komposisi baja dan beton sebagai material struktur yang di ekspos dengan dinding-dinding yang transparan.

3.4.2. The Fagus Factory

Nama : The Fagus Factory
Arsitek : Walter Gropius dan Adolf Meyer
Lokasi : Alfield di Leine, Lower Saxony, Jerman
Luas : -

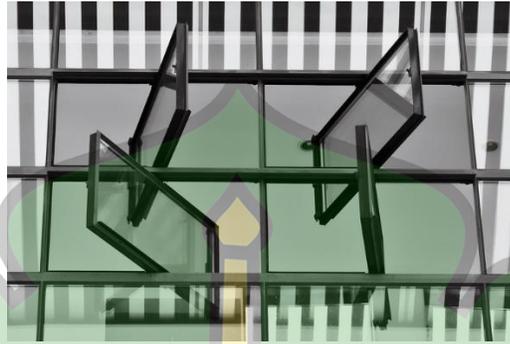


Gambar 3.3 The Fagus Factory
(Sumber : Google Image, diakses 2021)

Bangunan ini adalah contoh penting dari arsitektur modern awal. Arsitek ditugaskan oleh pemilik Carl Benscheidt yang menginginkan struktur radikal untuk mengekspresikan karakter perusahaan dari masa lalu, pabrik ini dibangun antara 1911 dan 1913, dengan penambahan interior yang selesai pada tahun 1925.

Walker Gropius menciptakan Fagus Factory ini di zaman masih boomingnya “*From Follow Function*” dan memang bangunan pabrik sepatu lebih mengutamakan kearah fungsionalnya dari pada bentukan fasadnya, namun dia

menghadirkan keunikan bangunannya dengan cara luas ruangan yang ekstrim sehingga tidak menjadi bangunan yang “biasa saja”.



Gambar 3.4 The Fagus Factory
(Sumber : Google Image, diakses 2021)

Penerapan desain yang akan di ambil pada bangunan The Fagus Factory adalah dengan mengedepankan fungsi bangunan akan tetapi akan menghadirkan keunikan bangunan, seperti pada penggunaan fasad bangunan.

3.4.3. Villa Savoye

- Nama : Villa Savoye
- Arsitek : Le Corbusier, Piere Andre Jeanneret
- Lokasi : Rue De Villier Poissy, Perancis
- Luas : -



Gambar 3.5 Villa Savoye
(Sumber : Google Image, diakses 2021)

Bangunan ini dibangun pada tahun 1929 dan diselesaikan pembangunannya pada tahun 1931, bangunan ini merupakan bangunan rumah akhir pekan atau keluarga kecil. Gaya arsitektural yang diterapkan adalah gaya “arsitektural internasionalism”.

Hubungan fasadnya terlihat pada dominan garis vertikal. Garis-garis vertikal tersebut diciptakan dari baik garis kolom, pembagian jendela, dan penjajaran geometri bangunan itu sendiri, interpenetrasi tercipta saat dua elemen saling melengkapi, namun ini tidak berarti elemen tersebut kehilangan independencinya, namun justru saling memiliki.



Gambar 3.6 Villa Savoye
(Sumber : Google Image, diakses 2021)

Roof top di bangunan Villa Savoye menambah konsep dari arsitektur modern sendiri yang mengedepankan open plan dan menyatu dengan alam. Dominan vertikal berupa garis-garis yang dihadirkan oleh penjajaran kolom-kolom dan garis-garis yang memisah jendela.



Gambar 3.7 Villa Savoye
(Sumber : Google Image, diakses 2021)

Penerapan desain yang akan diambil melihat bangunan Villa Savoye adalah penerapan kolom-kolom pilotis serta komposisi unsur garis dan volume yang sangat seimbang dan dengan pendekatan Open Plan pada bangunan.

Dari Studi banding yang di ambil, kesimpulan dari tema sejenis yang akan diterapkan pada objek rancangan adalah penerapan garis vertikal pada fasad bangunan baik dari garis kolom, pembagian jendela, kesejajaran geometri bangunan, kejujuran penggunaan material struktur dengan menggunakan komposisi baja dan beton sebagai material struktur yang di ekspos dengan dinding-dinding yang transparan. Serta juga bagian dalam bangunan akan mengaplikasikan Open Plan dimana beberapa fungsi ruang berusaha digabungkan menjadi satu dalam satu ruangan tanpa sekat ataupun dengan sekat yang semi permanen, sehingga fungsi ruang dapat di ubah sesuai dengan kebutuhan penggunaanya.

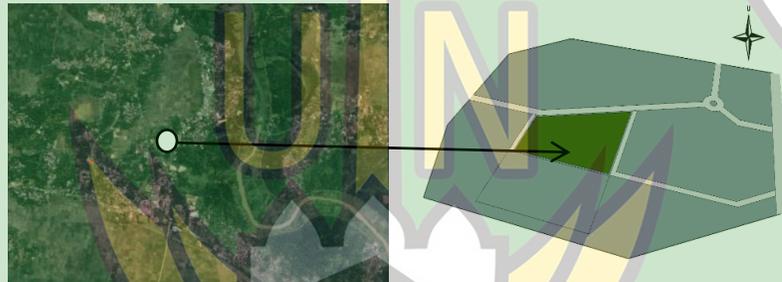
BAB IV

ANALISIS

4.1 Kondisi Lingkungan

4.1.1 Lokasi Perancangan

Perancangan Redesain Pasar Tradisional berlokasi di Jl. Pasar Sibreh – Peukan Biluy, Sibreh, Aceh Besar, 23361. Analisis tapak ini merupakan analisis pribadi dari data-data yang mendukung perencanaan redesain Pasar Tradisional Sibreh berdasarkan hasil survey dengan luasan pasar 1,6 hektar.

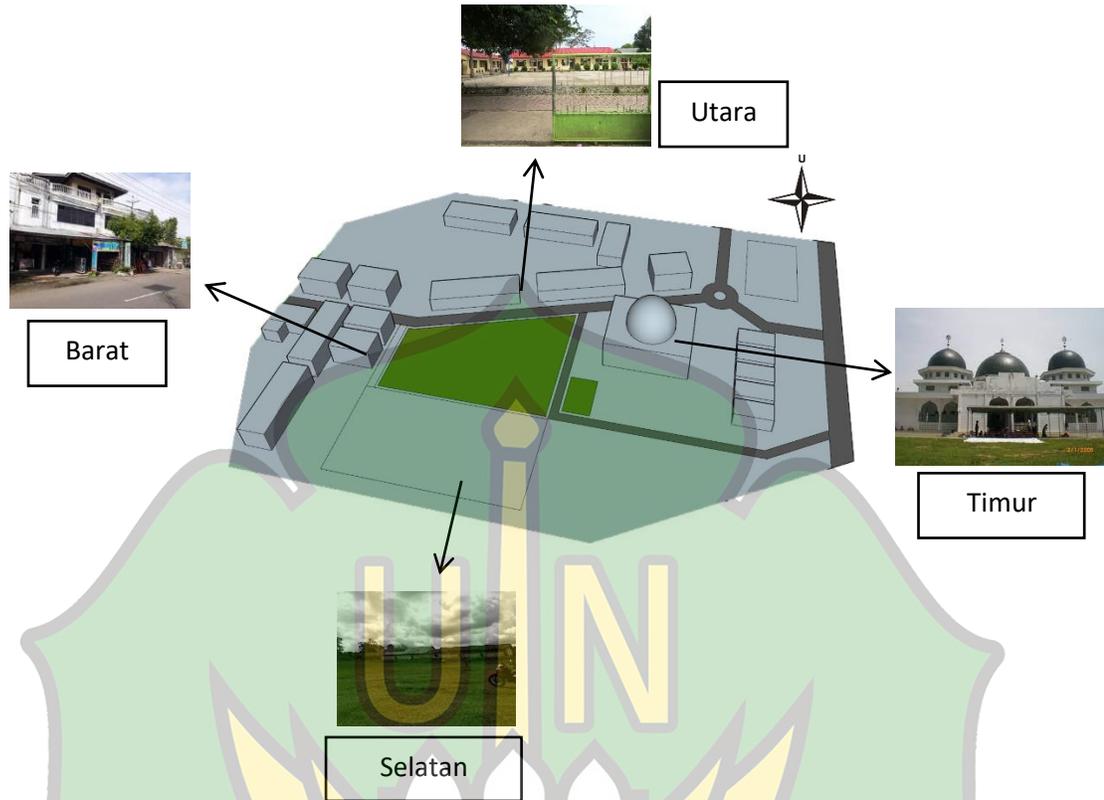


Gambar 4.1 Peta Lokasi Perancangan
(Sumber : Google earth, 2021)

4.1.2 Batasan Analisis Tapak



Gambar 4.2 Peta Peukan Sibreh
(Sumber : Google earth, 2021)



Gambar 4.3 Skema Batasan Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Tapak pada lokasi ini luasnya 0,7 hektar, secara geografis batasan tapak pada perancangan redesain pasar Tradisional di Sibreh, yaitu sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Sekolah SMPN 1 Sukamakmur
- Sebelah selatan berbatasan dengan lapangan sepak bola
- Sebelah timur berbatasan dengan Masjid Baitul Makmur
- Sebelah barat berbatasan dengan pertokoan

4.1.3 Peraturan Setempat

Berdasarkan RTRW Aceh Besar, peraturan-peraturan setempat yang ada di Kawasan ini adalah sebagai berikut :

1. Peruntukan Lahan : PPL (Pusat Pelayanan Lingkungan)
2. KDB : 70%
3. KLB : 2
4. GSB : 12 meter
5. Ketinggian Bangunan : 5 Lantai
6. Luas Lantai Dasar Maksimum : KDB x Luas Tapak
: 70% x 16.000 m²
: 11.200 m²
7. Luas Bangunan Maksimum : KLB x Luas Tapak
: 2 x 16.000 m²
: 32.000 m²
8. Jumlah Lantai : KLB : KDB
32.000 m² : 11.200 m² = 2,8 (3 Lantai)



4.2 Kondisi Eksisting Tapak

a. Kontur

Kontur pada tapak relatif stabil dikarenakan kondisi di lokasi sudah dilakukan pengerasan sebelumnya.



Gambar 4.4 Kontur Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

b. Utilitas

Disekitar tapak sudah tersedia utilitas yang dibutuhkan seperti jaringan listrik, lampu jalan, dan jaringan komunikasi.



Gambar 4.5 Tiang Listrik dan Lampu jalan
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

c. Hidrologi

Kondisi tapak sudah dilakukan pengerasan, akan tetapi cukup berair karena terdapat jalan yang rusak sehingga terdapat banyak genangan air.



Gambar 4.6 Kondisi Hidrologi
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

d. Vegetasi

Dilokasi tapak terdapat beberapa vegetasi.



Gambar 4.7 Vegetasi
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

e. Prasarana penunjang

- Dekat dengan Masjid Baitul Makmur Sibreh
- Dekat dengan Puskesmas Sibreh
- Akses jalan dapat dilalui oleh kendaraan roda 2 dan 4
- Dekat dengan jalan raya Banda Aceh – Medan

f. Sosial budaya

Penduduk setempat mayoritas beragama Islam, sehingga nilai-nilai keislaman dan adat istiadat sangat dijunjung tinggi dari generasi ke generasi.

4.3 Analisis Tapak

4.3.1 Analisia Matahari

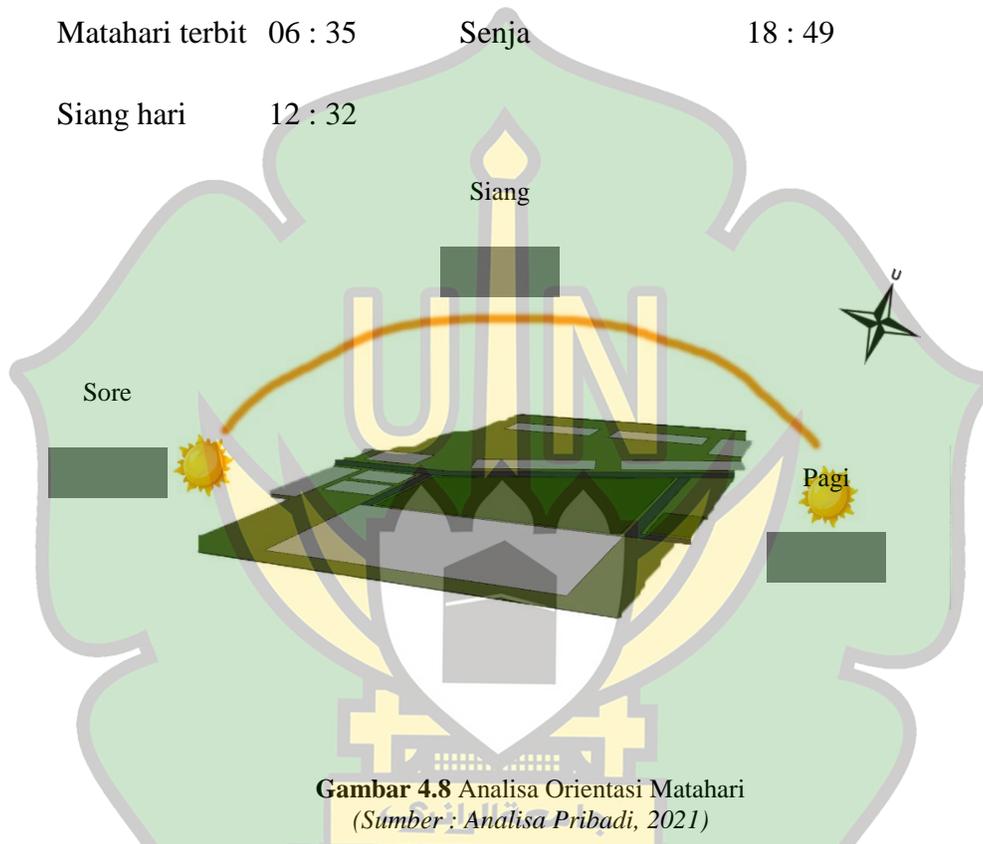
Iklm merupakan factor alam seperti cahaya matahari, hujan, angin, dapat mempengaruhi bentukan arsitektur, pemahaman terhadap iklim dan karakteristiknya dapat membantu menciptakan kenyamanan. Cahaya dari matahari dapat dimanfaatkan dengan baik jika orientasi bangunan tidak menghadap langsung dengan tenggelam maupun terbitnya matahari yang dapat menimbulkan panas yang berlebihan dan juga silam.

Keterangan :

Fajar 06 : 20 Matahari terbenam 18 : 30

Matahari terbit 06 : 35 Senja 18 : 49

Siang hari 12 : 32



Solusi yang akan dirancang adalah sebagai berikut :

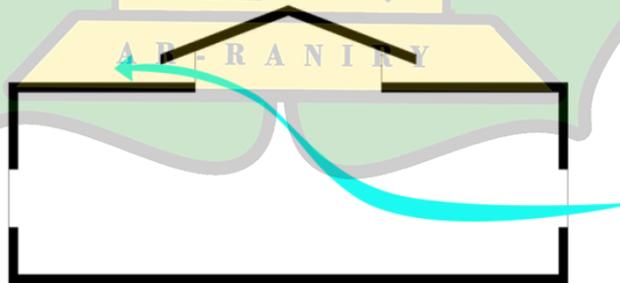
1. Orientasi bangunan mengarah jalan untuk menghindari matahari dari arah barat, sehingga orientasi bangunan yang cocok adalah dengan memilih orientasi bangunan kearah utara sesuai dengan orientasi bangunan pasar sekarang, ini diuntungkan juga karena dibagian sisi kanan dan kiri bangunan nantinya akan dibuat bukaan lebar yang bertujuan untuk memaksimalkan cahaya matahari agar dagangan tetap terjaga kebersihannya.

2. Untuk mendapatkan cahaya matahari yang tentunya dapat menghemat penggunaan energi listrik yang diperlukan untuk penerangan bangunan.
3. Menggunakan *secondary skin* di sisi barat arah matahari terbenam dengan tujuan untuk menghalau sinar matahari langsung saat jam 11:30 s/d 16:30 WIB untuk menfilter sinar agar tidak langsung masuk kedalam ruangan yang membuat suhu ruangan menjadi panas.

4.3.2 Analisa Angin

Lokasi site yang berada di area Aceh Besar dengan iklim tropis yang angin kencang berasal dari arah barat. Kondisi site berada di area bangunan ruko, perumahan, dan vegetasi.

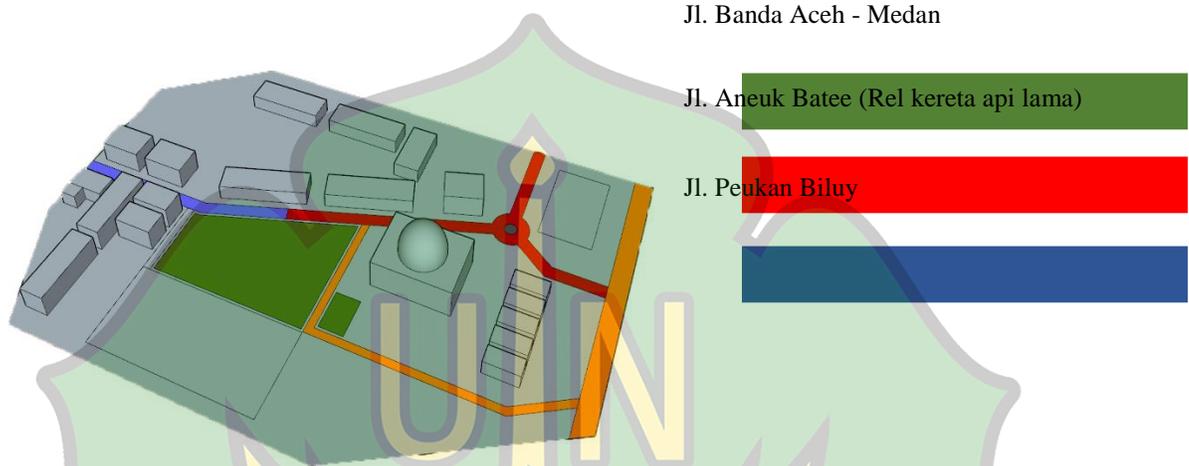
1. Utara : sudah ada beberapa vegetasi peneduh pada existing yang dapat memberi barrier debu yang dibawa oleh angin, hanya perlu penambahan beberapa vegetasi hias agar terlihat rapi.
2. Selatan : sudah ada vegetasi yang memadai site.
3. Timur : belum ada vegetasi
4. Barat : di sisi barat sudah ada beberapa jenis vegetasi.



Gambar 4.9 Ventilasi Silang
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Tujuan diterapkan ventilasi silang ini tidak lain agar udara bisa keluar masuk sebagai penghawaan alami, berfungsi juga untuk pergantian udara kotor yang dihasilkan dari dalam bangunan.

4.3.3 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi



Gambar 4.10 Analisa Pencapaian
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Jalur akses untuk dapat dilalui menuju ke tapak adalah:

- Melalui jalan raya Banda Aceh – Medan
- Melalui jalan rel kereta api lama, Aneuk Batee
- Melalui jalan Peukan Biluy

Untuk jalur akses angkutan umum lokasi tapak ini sangat dinuntungkan karena bisa diakses langsung melalui jalan raya Banda Aceh – Medan.

4.3.5 Analisa Vegetasi



Gambar 4.11 Analisa Vegetasi
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Disekitar area tapak terdapat beberapa vegetasi alami yang berjenis mahoni, dan beberapa tanaman hias. Untuk solusi yang mendukung perancangan pasar tradisional adalah:

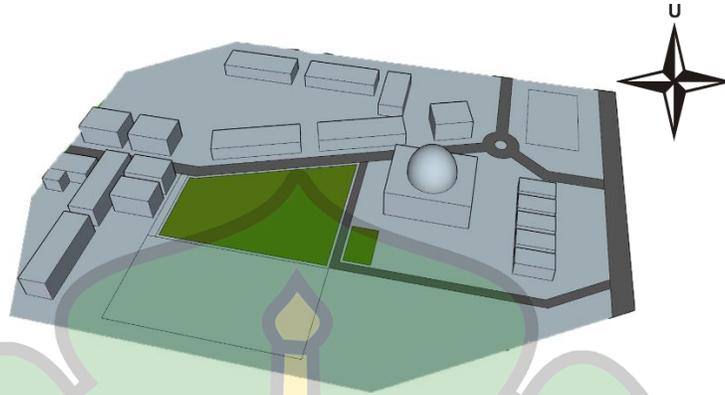
- Menanam vegetasi sesuai yang dibutuhkan oleh tapak
- Menanam vegetasi di beberapa bagian untuk menambah estetika

4.3.6 Analisa Kontur

Pada lokasi tapak, kontur memiliki ketinggian rata akan tetapi ada di beberapa bagian tapak yang sedikit rendah dan berair. Solusinya adalah sebagai berikut:

1. Memakai pondasi tiang pancang untuk struktur bawah
2. Melakukan fill pada bagian tapak yang tergenang air, lahan rendah, untuk di sama ratakan ketinggiannya.

4.3.7 Analisa view



Gambar 4.12 Analisa View
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

- View di sebelah utara terdapat jalan, sekolah dan pertokoan
- View di sebelah selatan terdapat
- View di sebelah timur terdapat Masjid Baitul Makmur
- View di sebelah barat terdapat Pertokoan

Untuk solusinya adalah sebagai berikut:

- Pada sisi negatif Utara akan dibuat view tersendiri dengan penanaman vegetasi dan lahan parkir.
- Bangunan tetap menghadap ke arah...sesuai dengan orientasi bangunan sebelumnya guna untuk memaksimalkan view mengingat juga arah depan bangunan sebelumnya berhadapan langsung dengan jalan.

4.4 Analisa Fungsional

4.4.1 Analisa Fungsi

Perancangan Pasar Tradisional di Aceh Besar, merupakan sebuah bangunan yang mawadahi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan

kualitas pasar dengan menghadirkan suasana tradisional dan modern didalamnya. Berikut ini merupakan klasifikasi fungsi yang lebih spesifik, yaitu:

1. Fungsi primer

Perancangan Pasar Tradisional memiliki fungsi primer yaitu, sebagai pusat perdagangan kebutuhan sehari-hari masyarakat serta sebagai wadah bagi masyarakat dalam transaksi jual beli barang serta meningkatkan kondisi pasar menjadi lebih tertib sehingga menghidupkan geliat pasar tradisional di era modern tanpa mengubah nilai-nilai pasar tradisional pada umumnya.

2. Fungsi tersier

Fungsi ini disebut juga sebagai fungsi penunjang, dalam perancangan pasar tradisional ada beberapa fungsi tersier/penunjang yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan sarana service, berupa lahan parkir, wc, area cuci tangan, dan lainnya yang berkaitan.
- b. Menyediakan sarana peribadatan.
- c. Menyediakan sarana dan prasana keselamatan.

4.4.2 Analisis Pengguna - RANIRY

Pengguna merupakan salah satu komponen penting pada sebuah pasar tradisional untuk menentukan ruang apa saja yang dibutuhkan. Berikut merupakan pengguna pasar yang terdiri dari:

1) Pengunjung

Pengunjung pasar merupakan orang yang menggunakan fasilitas yang terdapat didalam bangunan pasar. Pengunjung dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu:

- Pengunjung yang bertujuan untuk berbelanja kebutuhan

- Pengunjung yang sekedar datang bertujuan untuk melihat-lihat atau rekreasi

2) Pengelola

Pengelola bertugas sebagai mengelola, mengatur, dan mengkoordinasi seluruh aktivitas yang terdapat dipasar tradisional sibreh yang terdiri dari kepala pengelola, staff administrasi, staff keamanan, cleaning service, staff maintenance mekanikal dan elektrikal. Agar pengelola dapat mengkoordinasi kegiatan di seluruh bangunan dengan mudah maka dibutuhkan ruang yang aksesibel.

3) Pedagang

Pedagang bertugas menjalankan aktivitas berjualan barang dagangan. Pedagang di pasar tradisional di Sibreh di golongkan menjadi 6 bagian, yaitu:

- Pedagang ayam
- Pedagang sembako
- Pedagang sayur
- Pedagang pakaian
- Pedagang daging
- Pedagang seafood

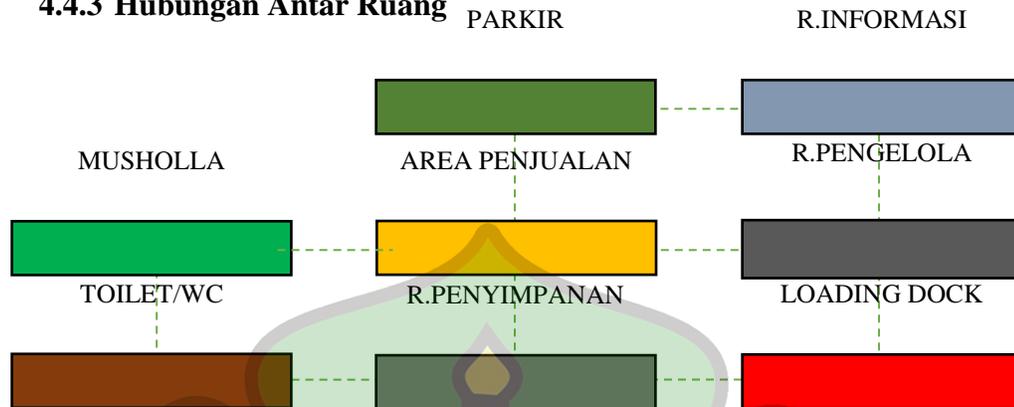
Dari kegiatan yang dilakukan oleh pengguna maka ditemukan kebutuhan ruang pasar yang sesuai dengan aktivitas pengguna dan berdasarkan persyaratan ruang untuk menciptakan ruang yang efisien, nyaman dan juga aman, sebagai berikut:

Pelaku	Aktivitas	Persyaratan Ruang	Kebuthuan Ruang
Pedagang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Datang ➤ Drop off barang dagangan ➤ Menata barang dagangan ➤ Berdagang ➤ Membereskan atau menyimpan barang dagangan ➤ Aktivitas sanitasi ➤ Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sirkulasi yang memadai untuk dilewati kendaraan pengangkut barang. ➤ Area untuk menurunkan barang tidak mengganggu sirkulasi ➤ Area dagang dengan standar ruang yang dapat memberikan kenyamanan ➤ Area penyimpanan yang tidak merusak barang simpanan ➤ Memenuhi standar kebutuhan ruang gerak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pos keamanan ➤ Loading dock ➤ Kios atau Los ➤ Musholla ➤ Toilet

<p>Pengelola</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Datang ➤ Parkir ➤ Melakukan pengawasan ➤ Menyimpan barang ➤ Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memenuhi standar daya tamping parkir ➤ Area pengelola dengan kemampuan untuk mengawasi dengan area luas ➤ Area untuk bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pos keamanan ➤ Area parkir ➤ Kantor ➤ Loker ➤ Ruang control ➤ Musholla ➤ Toilet
<p>Pengunjung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Datang ➤ Parkir ➤ Berbelanja ➤ Mengelilingi pasar ➤ Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memenuhi standar daya tamping parkir ➤ Area dagang dengan standar ruang yang memberi kenyamanan ➤ Sirkulasi yang baik dan memberi kenyamanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Area parkir ➤ Kios, lapak dagang dan los ➤ toilet

Tabel 4.1 Pengelola
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

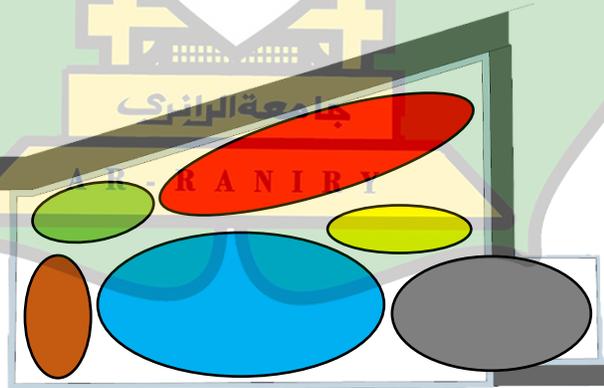
4.4.3 Hubungan Antar Ruang



Gambar 4.13 Hubungan Antar Ruang
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

4.4.4 Analisis Zonasi Ruang

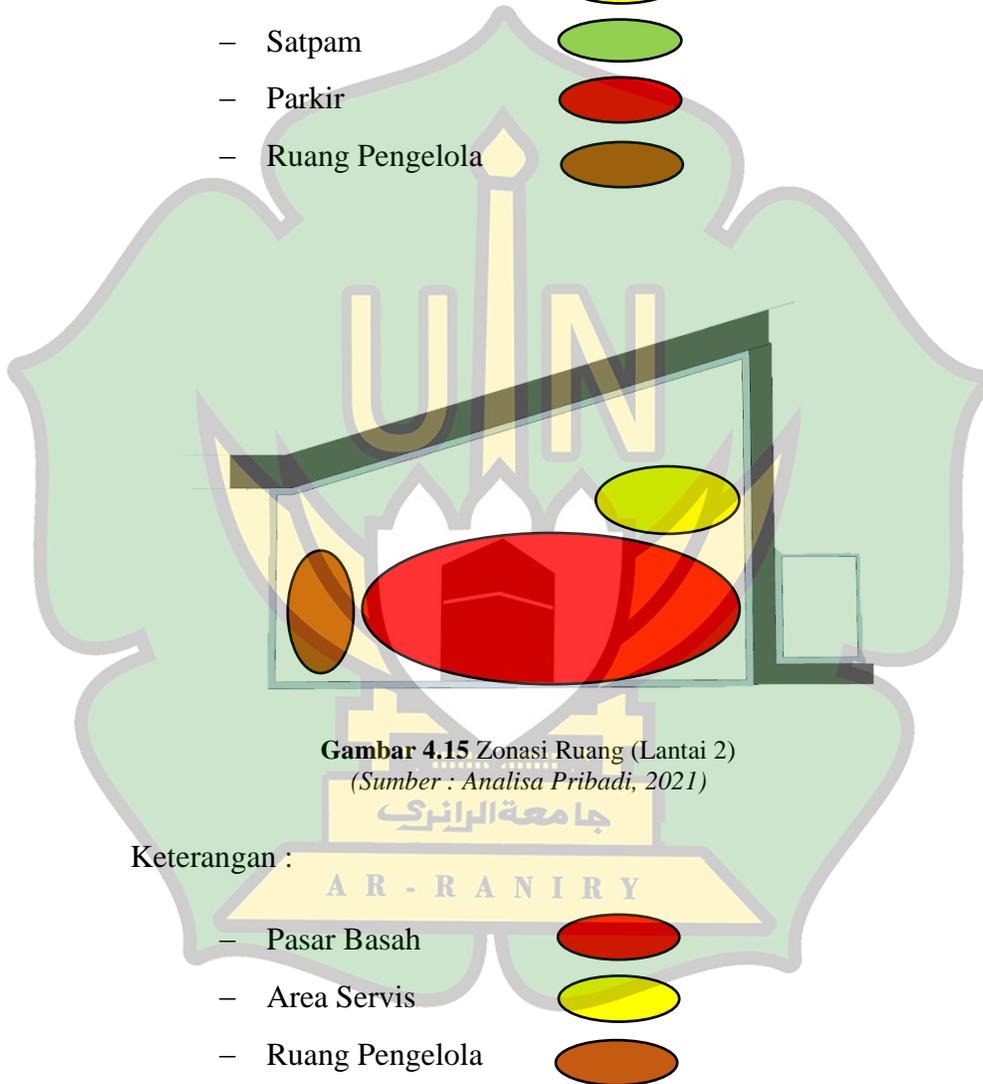
Analisa zonasi ruang dilakukan untuk mendapatkan tata ruang yang nyaman dan berpengaruh terhadap fungsi ruang yang terdapat di dalamnya. Berikut ini adalah Analisa zonasi ruang berdasarkan fungsi pada perancangan pasar tradisional:



Gambar 4.14 Zonasi Ruang (Lantai 1)
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Keterangan :

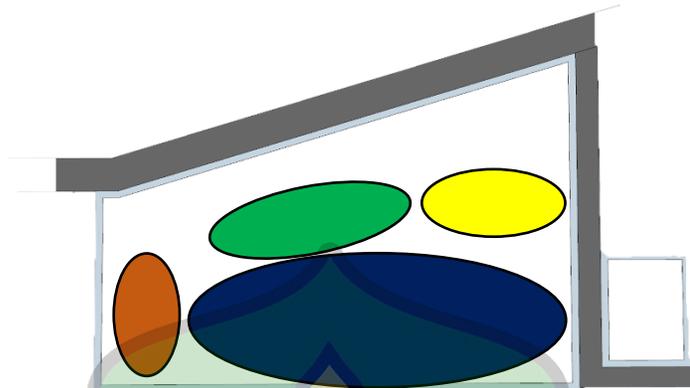
- Loading dock 
- Pasar Rabu 
- Area Servis 
- Satpam 
- Parkir 
- Ruang Pengelola 



Gambar 4.15 Zonasi Ruang (Lantai 2)
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Keterangan :

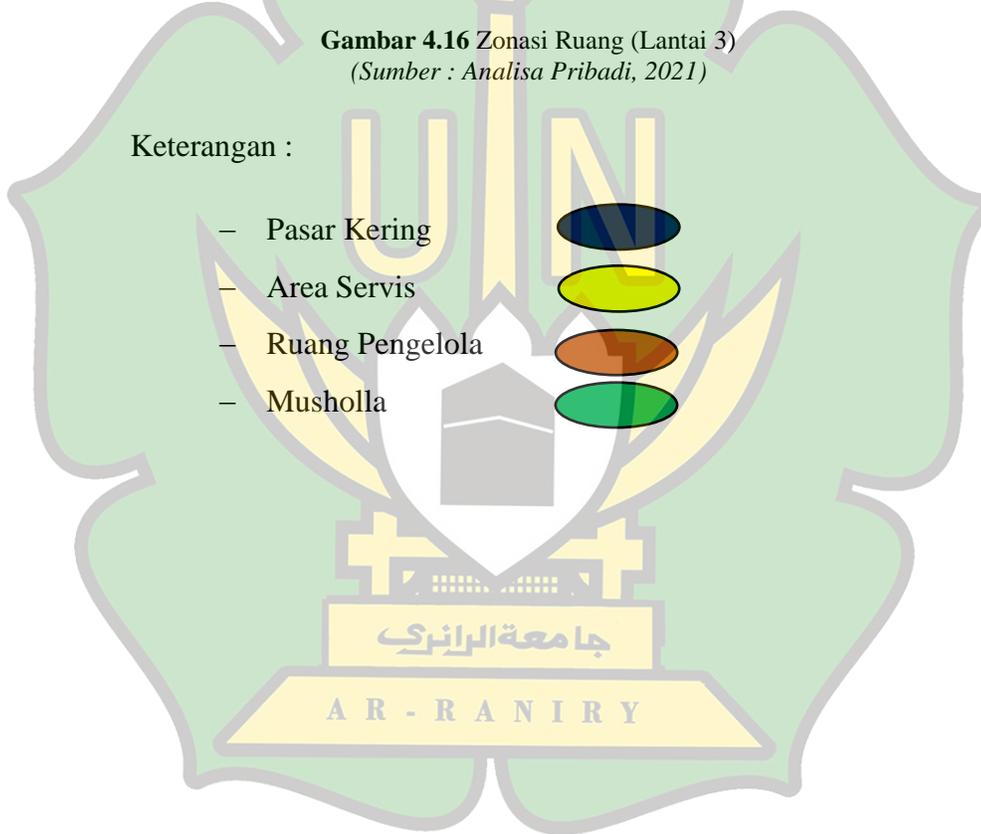
- Pasar Basah 
- Area Servis 
- Ruang Pengelola 



Gambar 4.16 Zonasi Ruang (Lantai 3)
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Keterangan :

- Pasar Kering 
- Area Servis 
- Ruang Pengelola 
- Musholla 



4.4.5 Besaran Ruang

Kelompok ruang	Jenis ruang	Standar	Kapasitas	Jumlah unit	Luasan (m ²)	Sumber
Area Penjualan Pangan	Los Kering	6 m ² / unit	Penjual: 100 orang Pembeli: 200 orang	40	240 m ²	AP
	Los Basah	6 m ² / unit		40	240 m ²	AP
	Pasar Rabu	240 m ²		1	240 m ²	AP
				Jumlah		720 m ²
				Sirkulasi 30%		216 m ²
				Total		936 m²
Servis	Toilet Pria	3 m ² / unit		12	36 m ²	DA
	Toilet Wanita	3 m ² / unit		12	36 m ²	DA
				Jumlah		72 m²
				Sirkulasi 20%		14,4 m²
				Total		86,4 m²
R.Utilitas	R.Genset	60 m ²		1	50 m ²	DA
	R.Pompa	30 m ²		1	30 m ²	DA
	R.Panel Listrik	32 m ²		1	32 m ²	DA
	Gudang Alat	8 m ²		1	8 m ²	AP

Jumlah	120 m ²
Sirkulasi 20%	24 m ²
Total	144 m²

Kelompok ruang	Jenis ruang	Standar	Kapasitas	Jumlah unit	Luasan (m ²)	Sumber
R.Pengelola	<u>R.Staff</u>	36 m ² / unit	5 orang	1	36 m ²	DA
	<u>Pos Keamanan</u>	12 m ² / unit	2 orang	2	24 m ²	DA
	Jumlah				60 m ²	
	Sirkulasi 20%				12 m ²	
Total				72 m²		
	R.Penerimaan Barang (Loading Dock)	80 m ² / unit		1	80 m ²	AP
	Tempat Potong Unggas	30 m ² / unit		4	120 m ²	AP
Jumlah				200 m ²		
Sirkulasi 20%				40 m ²		
Total				240 m²		
Jumlah Keseluruhan				1.478 m²		

Tabel 4.2 Analisa Besaran Ruang
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Kebutuhan Luasan Area Parkir

Asumsi Jumlah Pengguna \pm 500 orang, dengan perbandingan kendaraan Roda 4 dan Roda 2 (30:70)

1. Kapasitas 30% pengguna roda 4

(1 mobil $2,5 \text{ m} \times 5,6 \text{ m} = 14 \text{ m}^2$)

$(30\% \times 500) \times 14 \text{ m}^2 = \mathbf{2100 \text{ m}^2}$

2. Kapasitas 70% pengguna roda 2

(1 sepeda motor $0,6 \times 1,8 = 1,08 \text{ m}^2$)

$(70\% \times 500) \times 1,08 \text{ m}^2 = \mathbf{378 \text{ m}^2}$

Total Luas Area Parkir $2100 + 378 = \mathbf{2.478 \text{ m}^2}$

Total Besaran Ruang

Total Besaran Ruang : 1.478 m^2

Area Parkir : $2,601 \text{ m}^2$

Total : 3.956 m^2

Dengan hasil ini maka sesuai dengan KDB yaitu $5,600 \text{ m}^2$.

Besarang ruang ini merupakan standar minimal dengan artian dalam perancangan besaran ruang bisa saja lebih atau kurang dari perhitungan.

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

3.1 Konsep Dasar

Konsep dasar perancangan Pasar Tradisional di Sibreh, Aceh Besar, menggunakan konsep yang didesain berdasarkan fungsi dan alur dari kegiatan pengguna pasar yang disajikan secara *modern*. Melihat dari fenomena yang terjadi dan kondisi Pasar Tradisional Sibreh sekarang ini maka lahirlah gagasan dan tema *fungsional*. Tema ini diharapkan dapat merubah kondisi pasar yang dulunya tidak terlalu diminati, kumuh, dan juga kotor kini pasar menjadi tempat perbelanjaan yang bersih, tertata, dan nyaman.

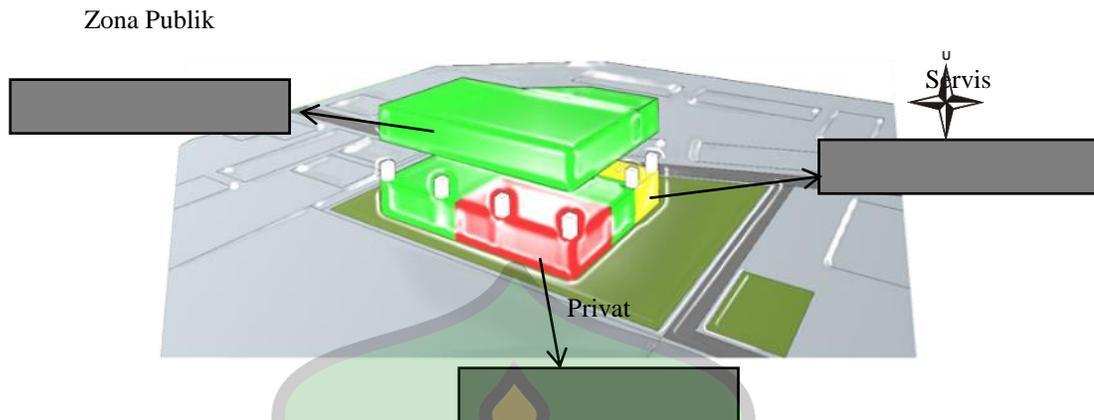
Interpretasi tema fungsional pada perancangan akan dimasukkan ke dalam konsep bangunan, juga tidak terlepas dari konsep modern sehingga menghasilkan rancangan pasar yang higienis dan memberikan bentuk sesuai dengan fungsinya. Pendekatan ini berusaha agar memaksimalkan bangunan supaya dapat mewadahi lapisan masyarakat dalam hal pengembangan peningkatan kualitas pasar.

5.2 Rencana Tapak

5.2.1 Zonasi Ruang Dan Sifat Ruang

Kelompok Ruang	Sifat Ruang
Ruang Pelayanan Umum	Publik
Ruang Penunjang	Semi Publik
Ruang Pengelolaan	Privat
Ruang Servis	Privat
Zona Parkir	Publik

Tabel 5.1 Zonasi Ruang
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)



Gambar 5.1 Zonasi sifat ruang secara vertikal
(Sumber : Analisa Pribadi)

5.2.2 Tala Letak

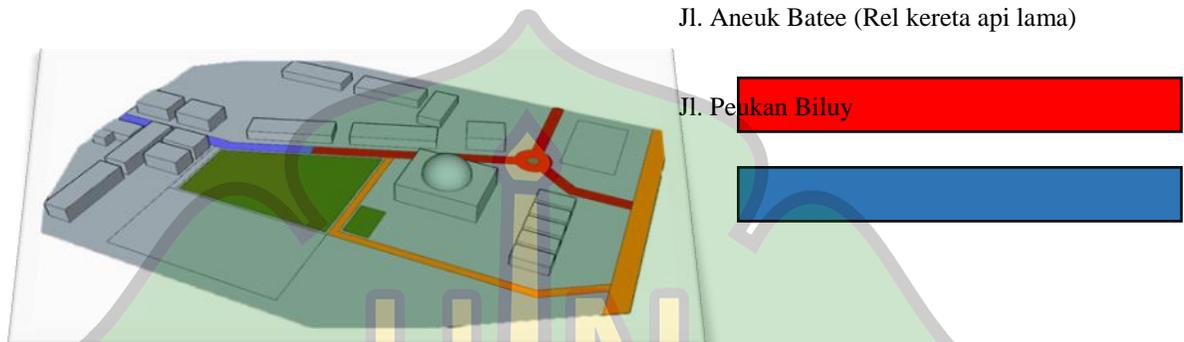
Bentuk bangunan akan mengikuti sesuai dengan bentuk tapak, dimana bagian depan bangunan menghadap ke Utara sekaligus kearah jalan.



Gambar 5.2 Volume bangunan menghadap utara
(Sumber : Analisa Pribadi)

5.2.3 Pencapaian

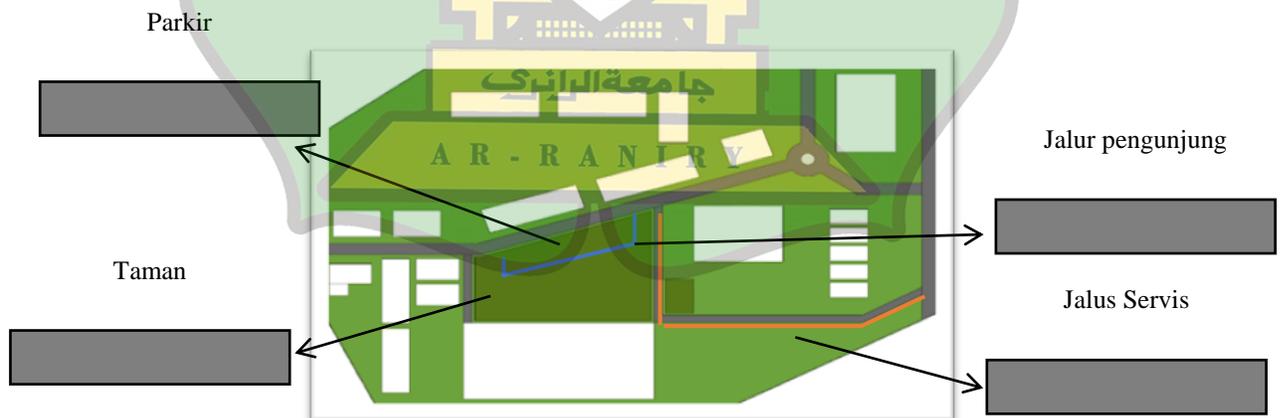
Pencapaian pada lokasi perancangan yaitu melalui jalan Peukan Biluy dan jalan Aneuk Batee.



Gambar 5.3 Pencapaian
(Sumber : Analisa Pribadi)

5.2.4 Sirkulasi Dan Parkir

Sirkulasi kendaraan dipisahkan menjadi dua bagian. Yang pertama merupakan sirkulasi kendaraan untuk pengunjung Pasar Tradisional Sibreh, dan yang kedua merupakan sirkulasi kendaraan servis.



Gambar 5.4 Konsep sirkulasi pada bangunan
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Di area dalam pasar sirkulasi didesain dengan menggunakan *random circulation* dimana pengunjung dapat memilih jalur sendiri sesuai keinginan yang akan dikunjungi untuk melihat barang dagangan yang dijual tanpa adanya pemisah berupa dinding agar jarak pandang terasa lebih luas. Berdasarkan teori D.Dewar dan Vannesa W dalam buku *Urban Market Developing Informal Retailing* (1990) bagian 2 mengenai *Dead Spots*, yaitu sirkulasi didalam pasar akan berpengaruh terhadap sering atau tidaknya los/kios yang dikunjungi atau dilewati oleh pengunjung, sehingga di dalam pasar sering dijumpai tempat yang tidak/kurang dikunjungi (*Dead Spots*).

Selanjutnya adalah pembagian area parker berdasarkan jenisnya. Pembagian ini sebenarnya ditujukan untuk menciptakan sirkulasi kendaraan yang lebih teratur, dimana setiap jenis kendaraan dan pengunjungnya memiliki area parker masing-masing yang telah disediakan sesuai dengan fungsinya.

5.3 Konsep Bangunan/Gubahan Massa

5.3.1 Konsep Bangunan

Pada penjelasan diatas telah dijabarkan bahwa pada perancangan redesain Pasar Tradisional ini menggunakan Arsitektur Modern dengan konsep Fungsional. Item-item dari tema tersebut yang akan di aplikasikan pada perancangan adalah bentuk bangunan dengan massa bangunan yang polos, dan pemasukan cahaya alami yang lebih banyak kedalam bangunan.

Bentuk dasar persegi panjang

5.3.2 Gubahan Massa



Gambar 5.5 Gubahan Massa
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

5.3.3 Konsep Fasad Bangunan

1. Secondary Skin



Gambar 5.6 Konsep fasad bangunan
(Sumber : Google image)

Berguna untuk merespon cahaya matahari pada bagian sisi barat dan timur bangunan yang berfungsi untuk mereduksi panas dan mengurangi silau. Penerapan penggunaan pada bangunan merupakan cara yang paling efektif agar panas yang merambat tidak masuk semua kedalam bangunan.

5.4 Konsep Ruang Dalam

Berikut merupakan konsep ruang dalam berdasarkan hasil analisis terhadap studi banding tema yang di terapkan pada perancangan Pasar Tradisional Sibreh dalam ruang yang dibutuhkan supaya fungsi ruang menjadi optimal dan nyaman bagi pengguna.

5.4.1 Konsep Pencahayaan Ruang Dalam

Pada area bagian bahan pangan, orientasi bangunan cenderung mengarah ke timur dan barat karena kegiatan jual-beli terjadi padi hari sehingga membutuhkan cahaya matahari secara menyeluruh untuk menjaga kebersihan ruang dagangan. Akan tetapi cahaya pada bagian barat dan timur cenderung rendah sehingga pencahayaan pada bangunan pemanfaatan cahaya dari bukaan agar mendapat cahaya yang alami.



Gambar 5.7 Konsep pencahayaan pada bangunan
(Sumber : Google image)

5.5 Konsep Struktur, Konstruksi dan Utilitas

5.5.1 Konsep Struktur

Sistem struktur disesuaikan dengan karakter bangunan dan bentuk ruang, biasanya menggunakan struktur grid untuk kolom dan balok serta struktur rangka baja. Hal itu disebabkan bangunan memiliki bentang lebar memungkinkan pengguna menggunakan ruang bebas kolom yang lebar dan Panjang karena area bangunan terdapat banyak los-los dan lapak dagang. Penggunaan struktur beton dapat mengakomodasi bentang lebar bangunan, penggunaan balok bagi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan tanpa mengganggu konstruksi bangunan utama.

5.5.2 Konsep Konstruksi

Penggunaan struktur tahan gempa sesuai dengan analisis tapak yang merupakan daerah Kawasan rawan bencana dengan solusi membuat elevasi lantai sedikit lebih tinggi, dengan menggunakan material sesuai dengan perencanaan dan sebisa mungkin mudah didapatkan serta tidak merusak lingkungan sekitar, berikut adalah material yang dapat digunakan:

- a. GRC
- b. Beton ringan
- c. Baja
- d. Pondasi Tiang Pancang atau Pondasi sumuran
- e. Batu alam

5.5.3 Konsep Utilitas

1. Instalasi Listrik

Sumber listrik pada bangunan pastinya berasal dari jaringan PLN dan mempunyai genset berupa sumber listrik cadangan apabila terjadi pemadaman listrik oleh pihak berwajib.

2. Instalasi Air Bersih dan Kotor

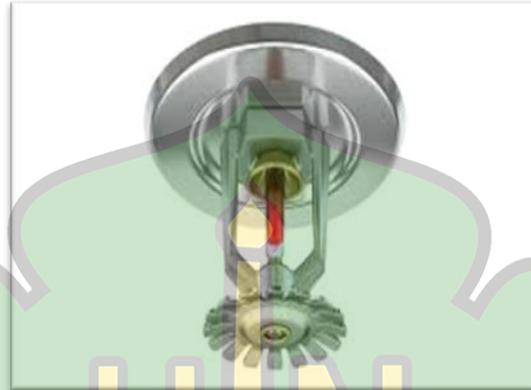
Perencanaan untuk sistem instalasi air bersih yang berasal dari PDAM kemudian dialirkan ke ruang pompa untuk di olah dan didistribusikan ke area yang membutuhkan air bersih. Sedangkan untuk sistem air kotor akan dialirkan ke drainase yang telah tersedia di area site. Pada perancangan ini untuk limbah air kotor pada toilet akan dialirkan kesumur resapan. Untuk penanganan air hujan, digunakan talang yang disesuaikan dengan bentuk atap yang kemudian nantinya di alirkan secara vertikal melalui pipa menuju bak kontrol.

3. Instalasi kebakaran

Sistem keselamatan bangunan yaitu penanganan kebakaran pasif dengan meletakkan beberapa outdoor hydrant bo disudut bangunan. Sesuai peraturan dari NFPA jumlah outdorr hydrant bo yang terdapat pada sebuah bangunan adalah 1 buah / 1000 m2 luasan. Untuk didalam bangunan menggukan hydrant box dengan jarak yang sesuai untuk peletakkannya adalah 30-40 m serta sprinkler pada area bahan pangan sebagai antisipasi jika terjadi kebakaran.



Gambar 5.8 Outdoor Hydrant
(Sumber : Google image, Diakses 2021)



Gambar 5.9 Sprinkler
(Sumber : Google image, Diakses 2021)

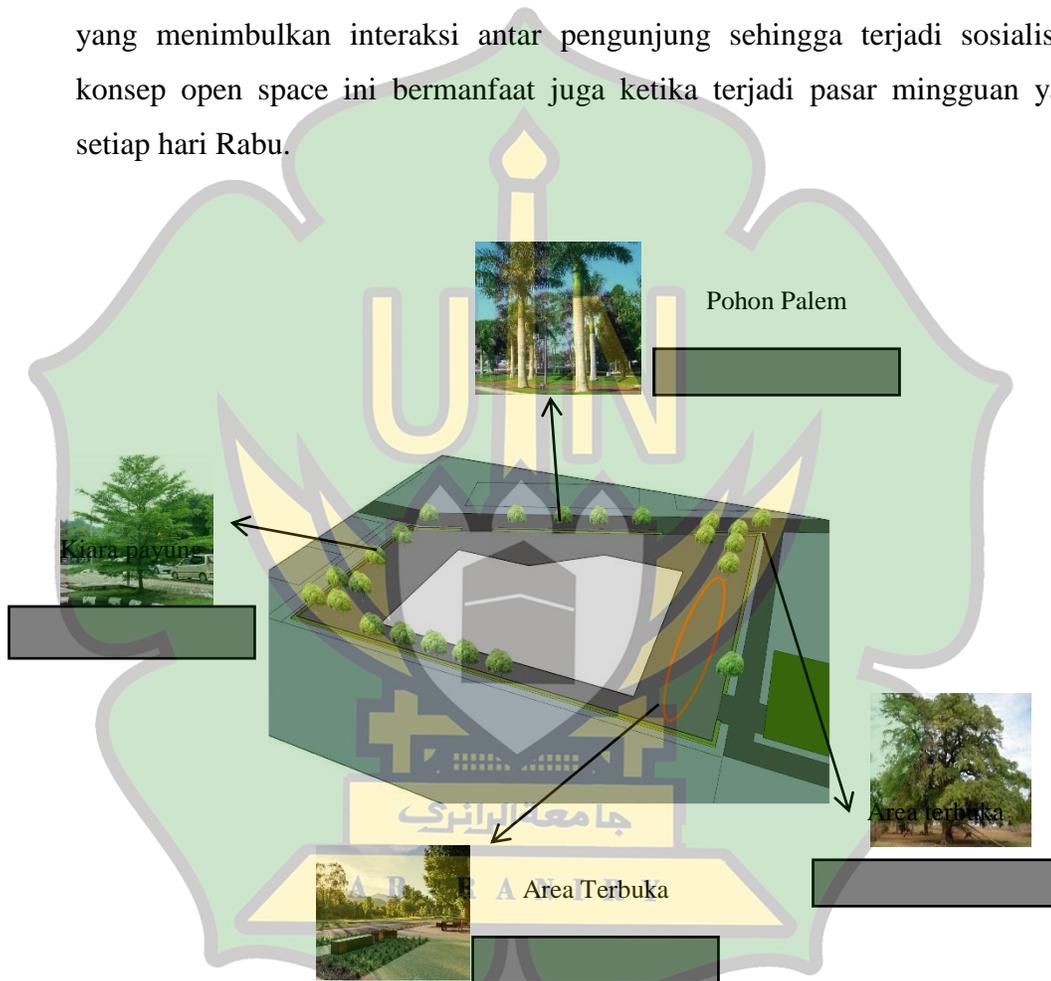
4. Instalasi Sampah

Pada bangunan bertingkat biasanya dibutuhkan Shaft sampah agar dapat mempermudah dalam pengumpulan sampah tanpa harus naik atau turun. Shaft sampah biasanya diletakkan diujung bangunan, sampah yang telah dipilih-pilih sesuai dengan jenisnya dan telah dimasukkan kedalam kantung sampah yang telah disediakan.

AR - RANIRY

5.6 Konsep Lansekap

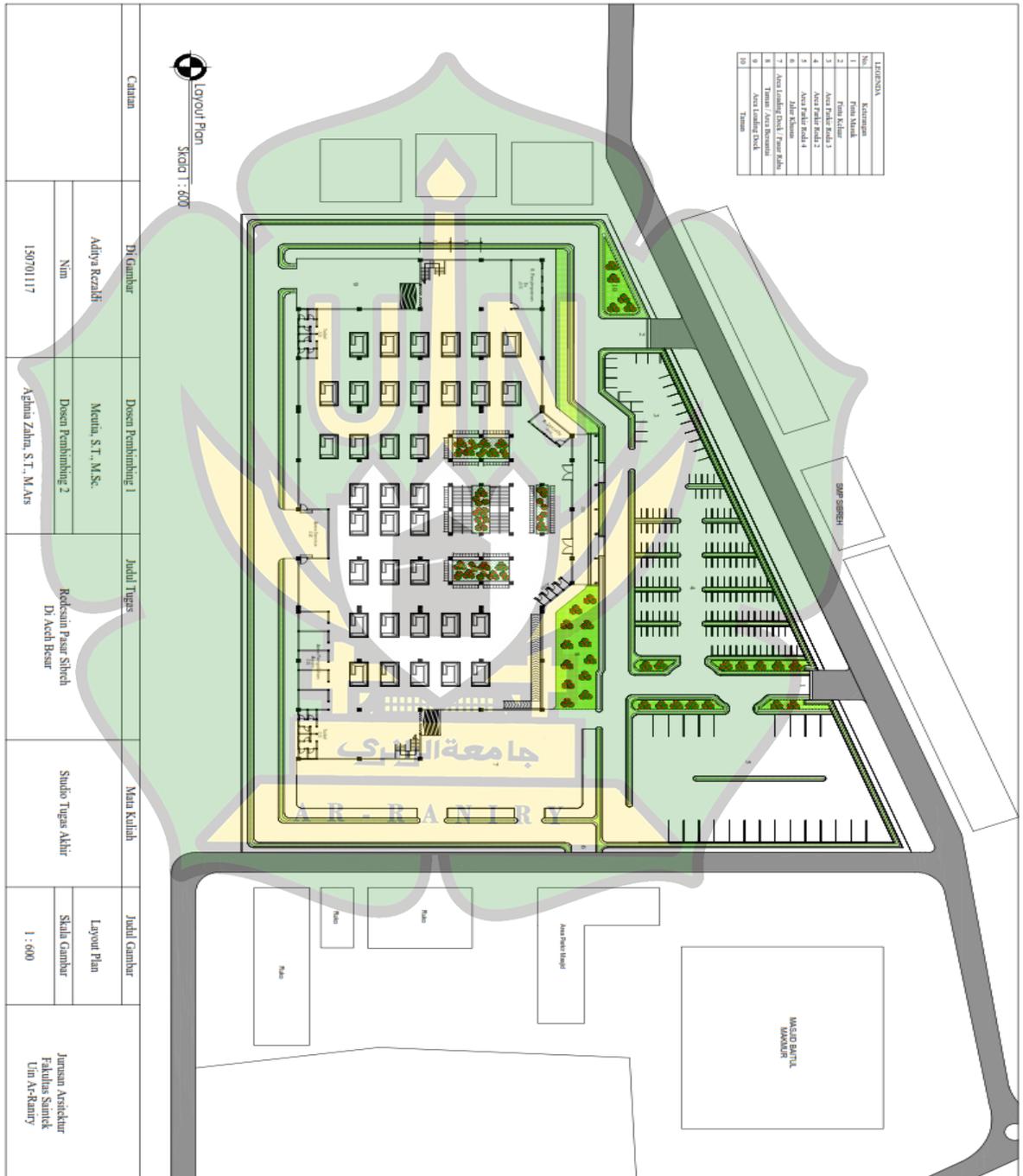
Perancangan Lansekap Pasar Tradisional ini dengan memanfaatkan Open Space yang menjadi ruang bersama bagi pengguna pasar dengan view bangunan yang menimbulkan interaksi antar pengunjung sehingga terjadi sosialisasi, konsep open space ini bermanfaat juga ketika terjadi pasar mingguan yaitu setiap hari Rabu.

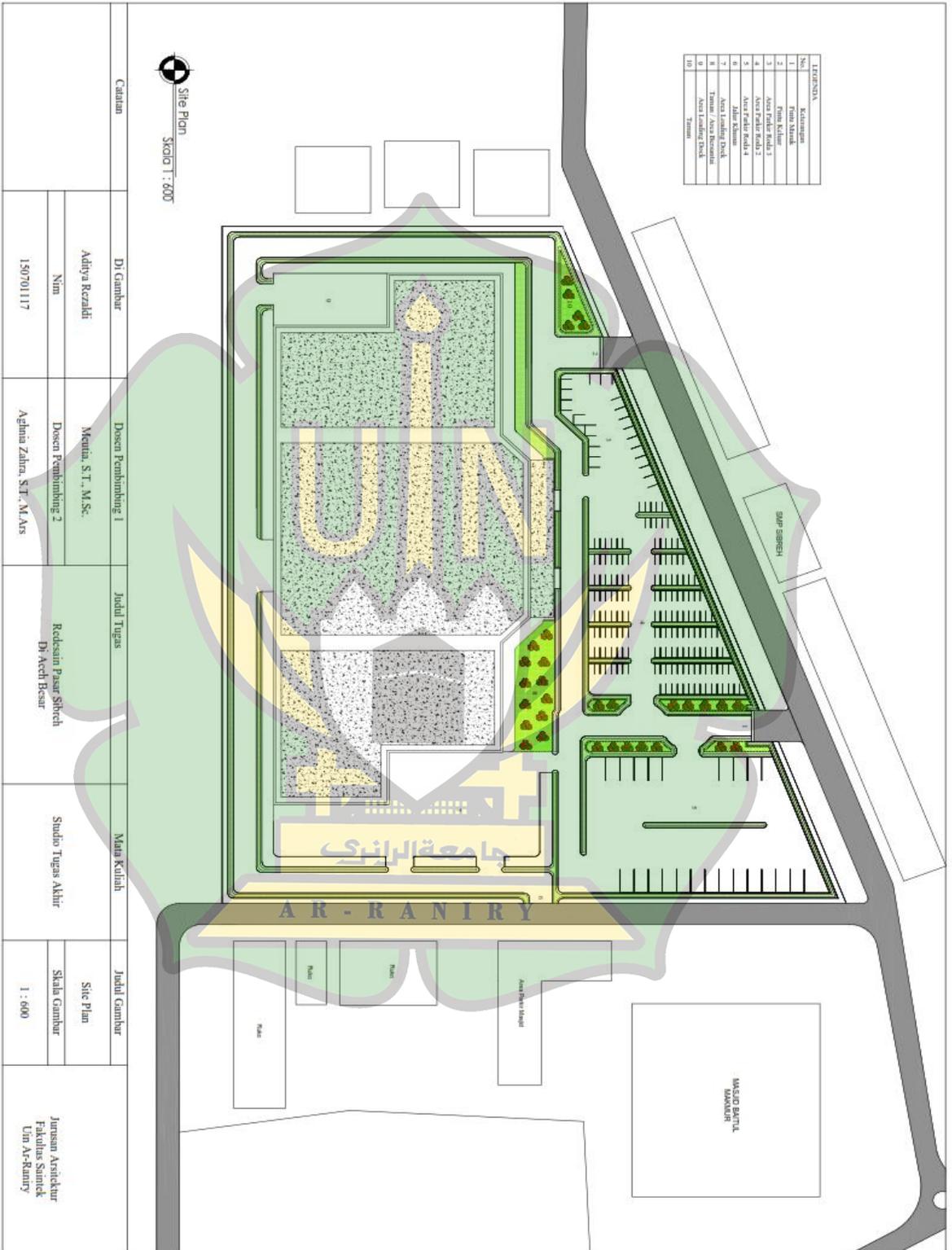


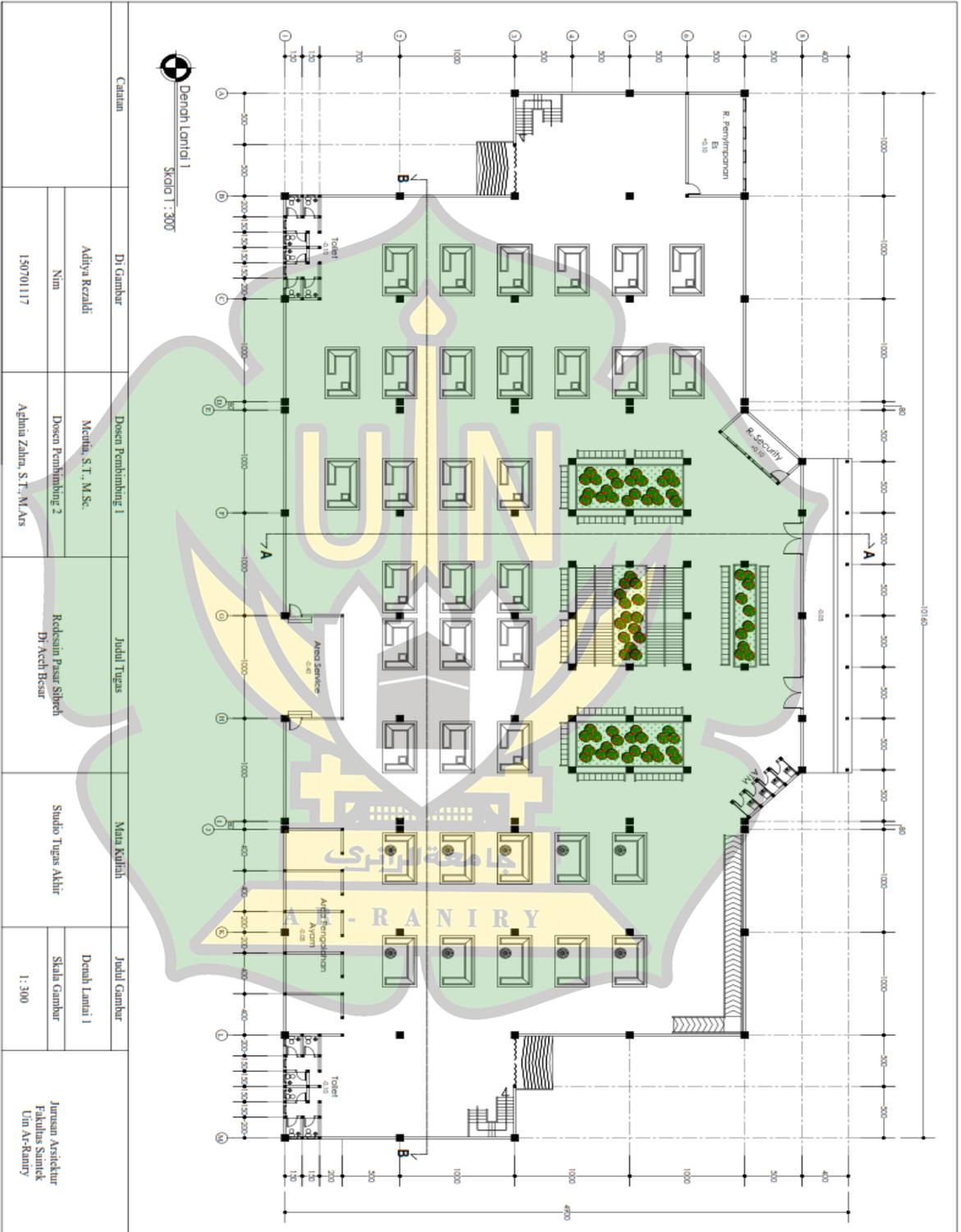
Gambar 5.8 Konsep perancangan blockplan
(Sumber : Analisa pribadi)

BAB VI

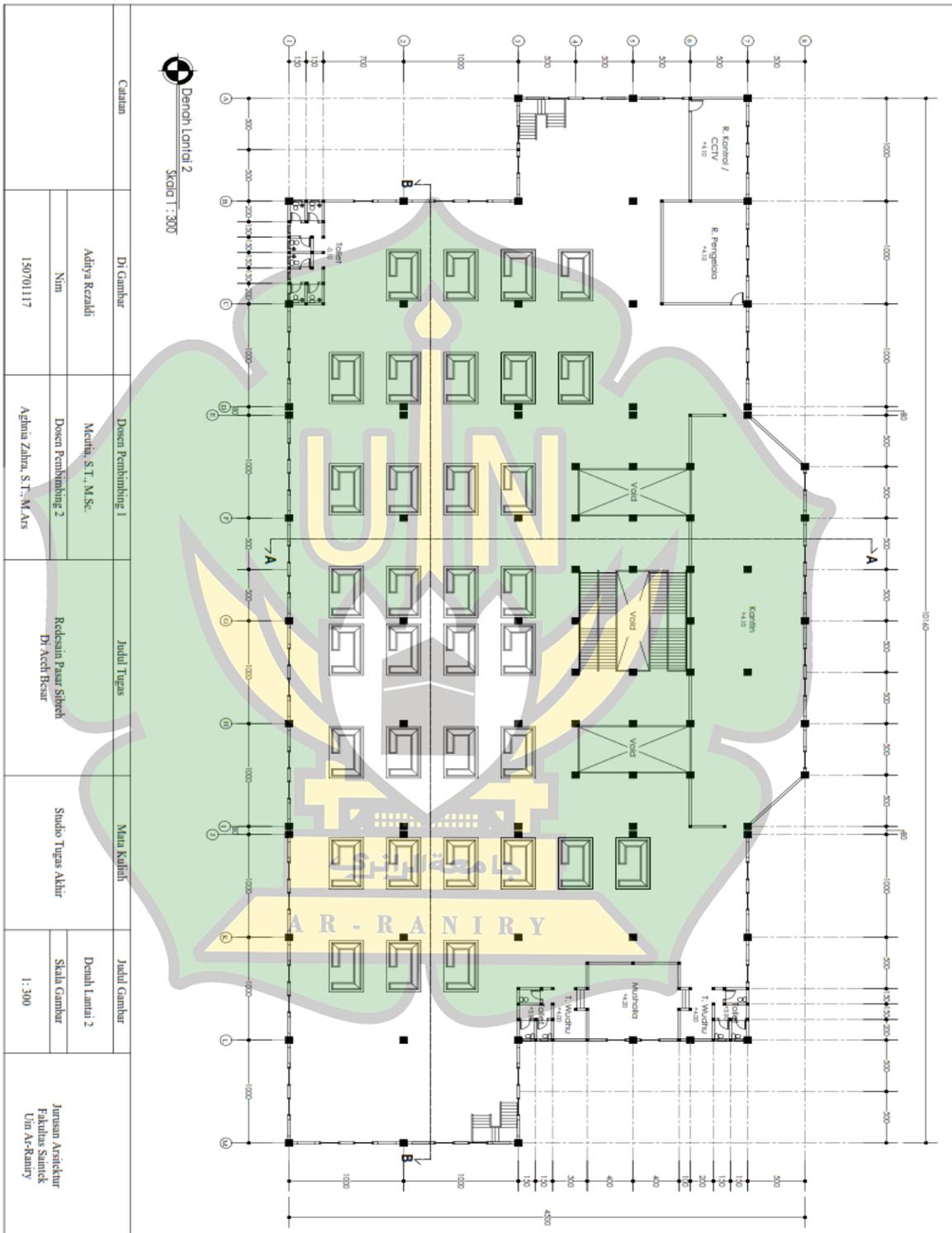
GAMBAR KERJA



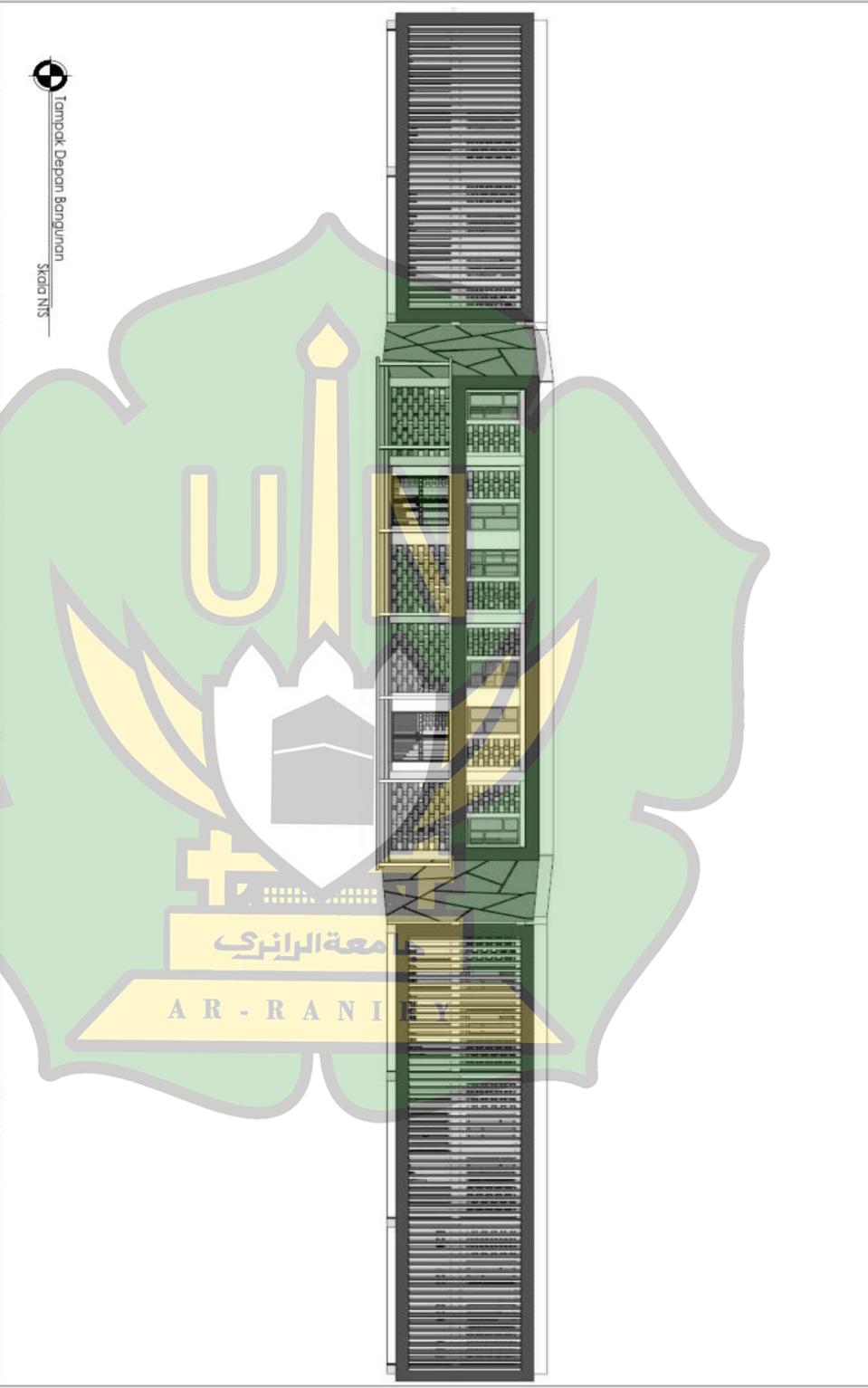


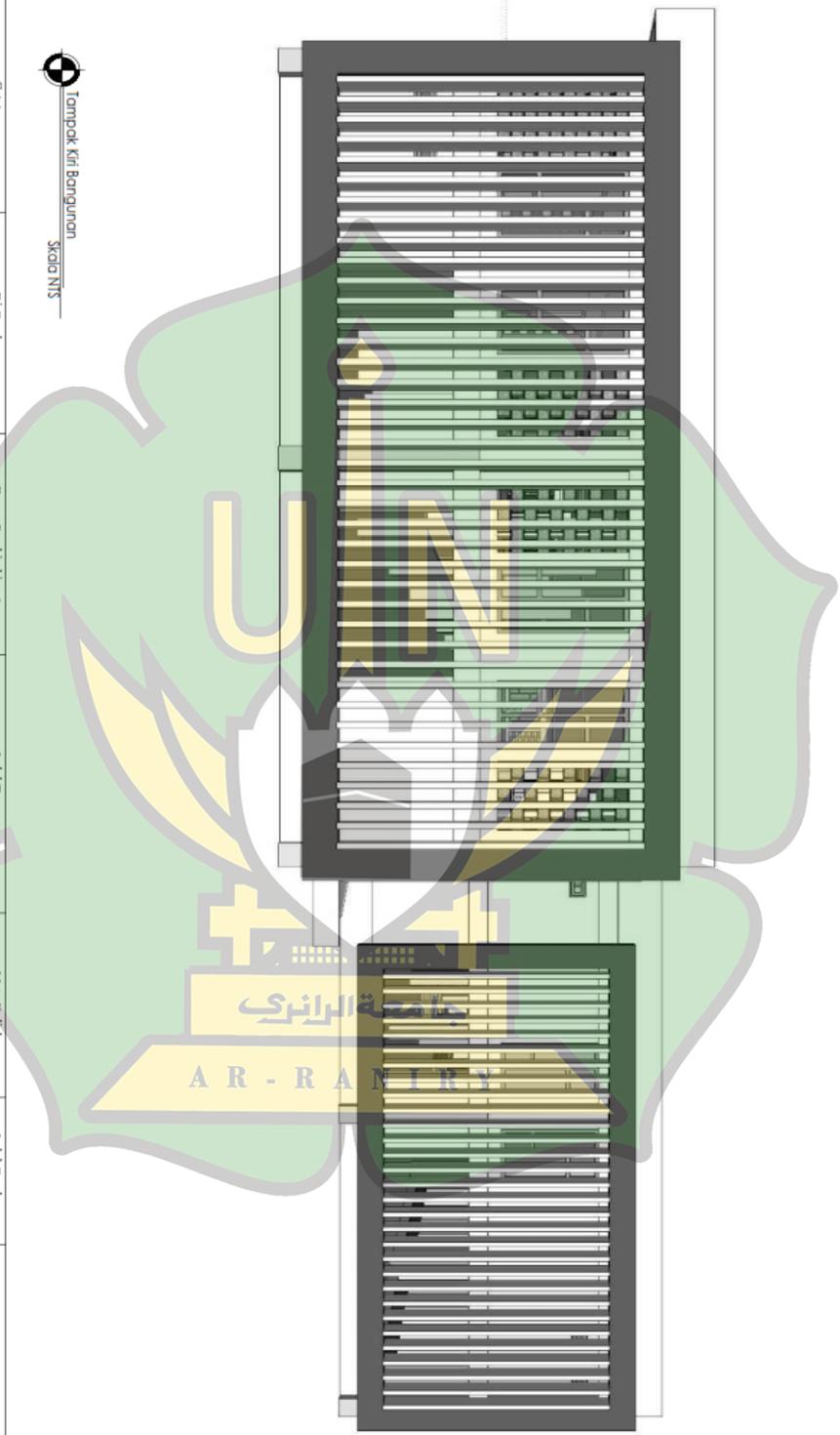


Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mana Kuliah	Judul Gambar
	Aditya Rezaldi	Mechtha, S.T., M.Sc.	Redesain Pasar Siberoi Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	Denah Lantai 1
	Nina	Dosen Pembimbing 2			Skala Gambar
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			1 : 300
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Uin A-Raniry					

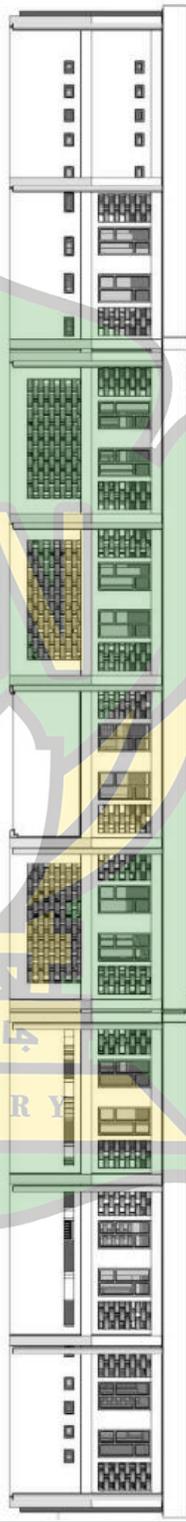


Catatan	Di Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas		Mata Kuliah		Judul Gambar	
	Aditya Rezaldi		Mentha, S.T., M.Sc.		Redesain Pasar Siboh		Studio Tugas Akhir		Denah Lantai 2	
	Nima		Dosen Pembimbing 2		Dr. Asch Besar				Skala Gambar	
	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars						1:300	
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry										

		<p style="text-align: center;">  Tampak Depan Bangunan Skala NTS </p>												
		<p>Catatan</p>	<p>Dit. Gambar</p> <table border="1"> <tr> <td>Aditya Rezaldi</td> <td>Mentia, S.T., M.Sc.</td> </tr> <tr> <td>Nim</td> <td>Dosen Pembimbing 2</td> </tr> <tr> <td>150701117</td> <td>Aghnia Zahra, S.T., M.Ars</td> </tr> </table>	Aditya Rezaldi	Mentia, S.T., M.Sc.	Nim	Dosen Pembimbing 2	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	<p>Judul Tugas</p> <p>Redesain Pasar Sibreh Di Aceh Besar</p>	<p>Mata Kuliah</p> <p>Studio Tugas Akhir</p>	<p>Judul Gambar</p> <table border="1"> <tr> <td>Tampak Bangunan</td> </tr> <tr> <td>Skala Gambar</td> </tr> <tr> <td>NTS</td> </tr> </table>	Tampak Bangunan	Skala Gambar
Aditya Rezaldi	Mentia, S.T., M.Sc.													
Nim	Dosen Pembimbing 2													
150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars													
Tampak Bangunan														
Skala Gambar														
NTS														



Catatan	 Tampak Kiri Bangunan Skala NTS					
	Di Gambar Adhya Rezaldi Nim		Desain Perencanaan 1 Mefitah, S.T., M.Sc. Desain Perencanaan 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Judul Tugas Redesain Pasar Sifreth Di Aceh Besar	
			Mata Kiri Studio Tugas Akhir		Judul Gambar Tampak Bangunan Skala Gambar NTS	
Jurusan Arsitektur Fakultas Sastra Uin Ar-Raniry						

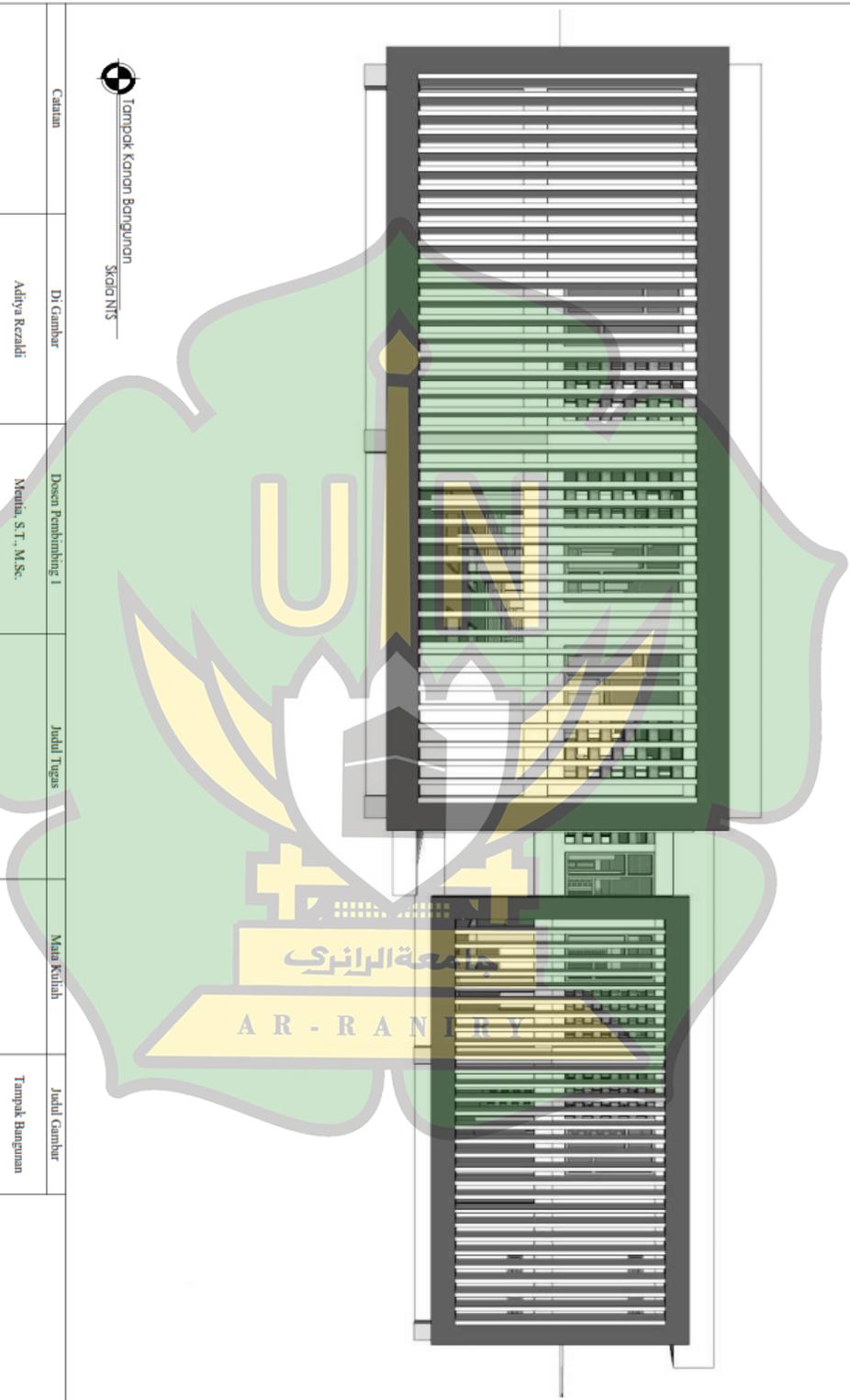


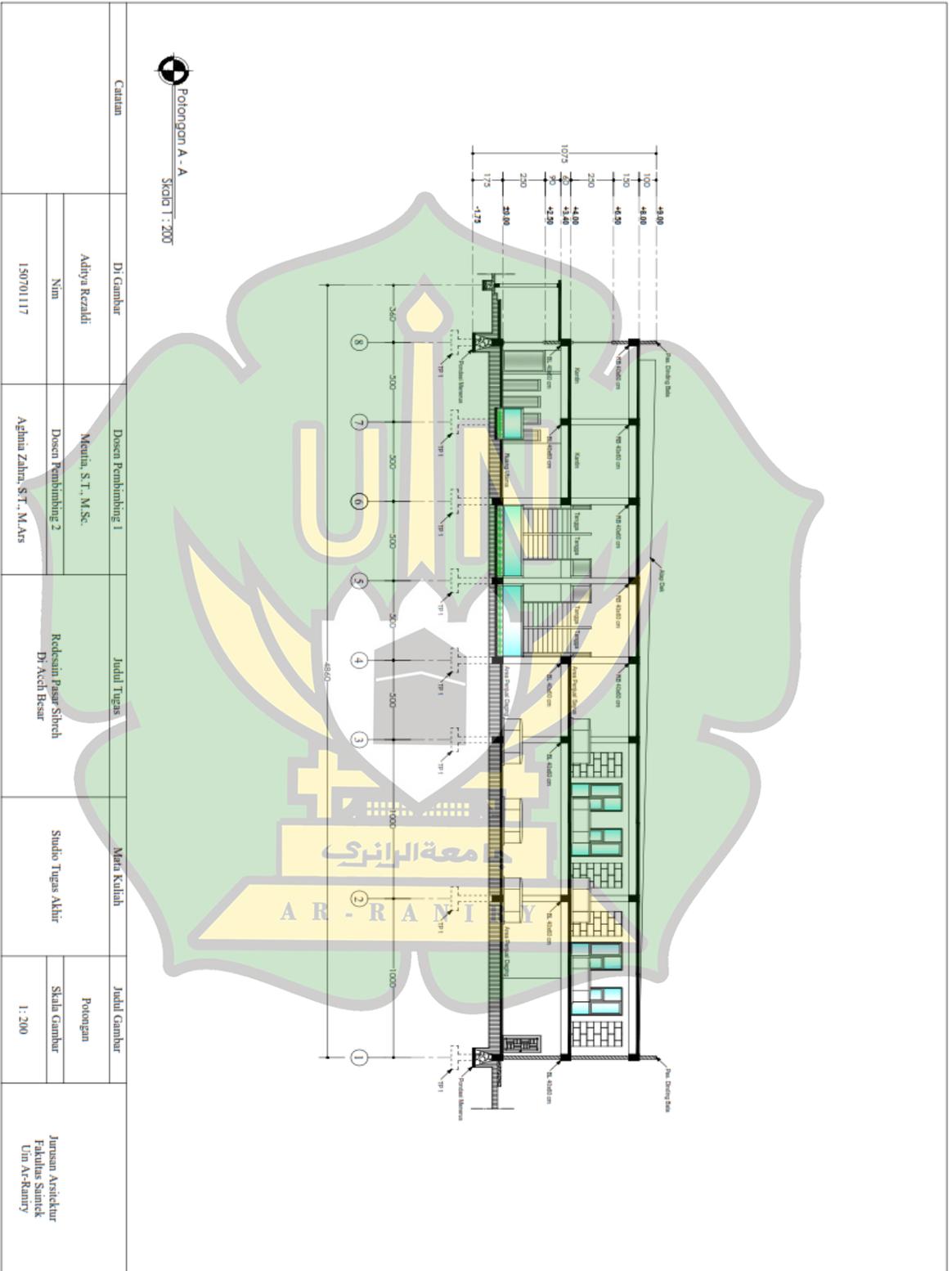

 Tampak Belakang Bangunan
 Skala NTS

Catatan	Dit. Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Un. Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi Nim 15070117	Mentia, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	Redesain Pasar Syariah Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	Tampak Bangunan Skala Gambar NTS	

Catatan	Di Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas		Mata Kuliah		Judul Gambar		Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi		Mentia S.T., M.Sc.		Redesain Pasar Sibreh Di Aceh Besar		Studio Tugas Akhir		Tampak Bangunan Skala Gambar		
	Nim		Dosen Pembimbing 2						NTS		
	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars								

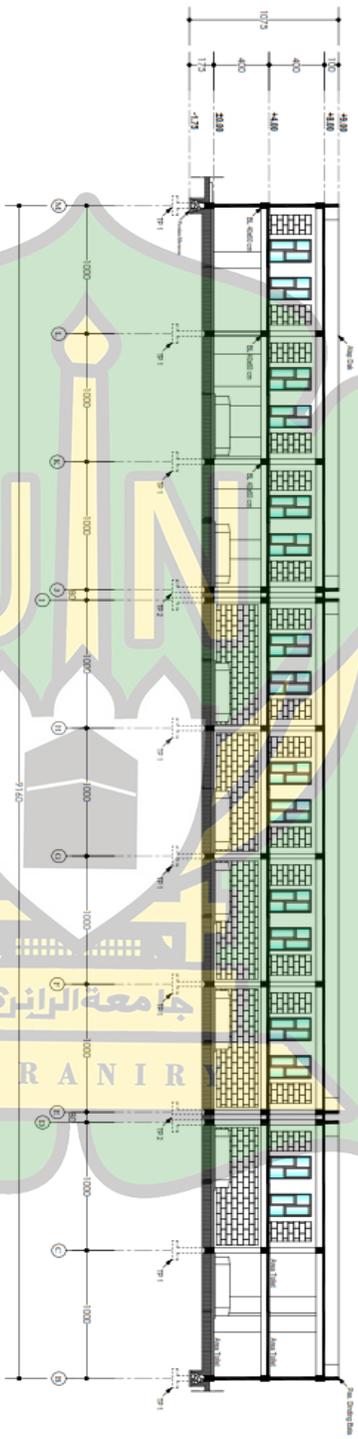

 Tampak Kanan Bangunan
 Skala NTS





Potongan A - A
Skala 1 : 200

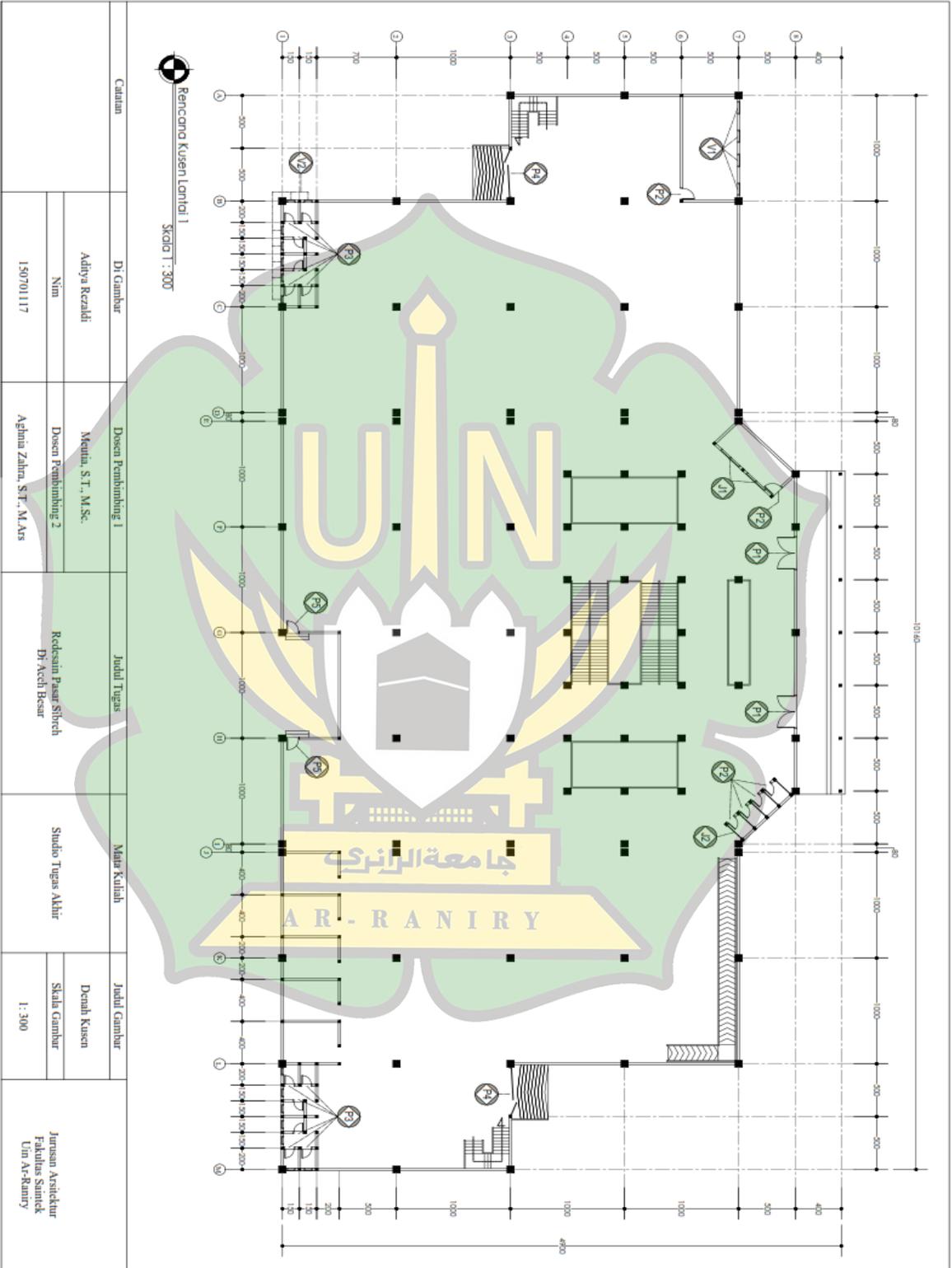
Catatan	Dl. Gambar		Desen. Perencanaan 1		Judul. Tugas		Mata Kuliah		Judul. Gambar		
	Aditya Rezaldi Nim		Mentia, S.T., M.Sc. Desen. Perencanaan 2		Redesan Pasar Sheikh Di Ach Besar		Studio Tugas Akhir		Potongan Skala Gambar 1 : 200		
150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars								Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Uin Ar-Raniry	



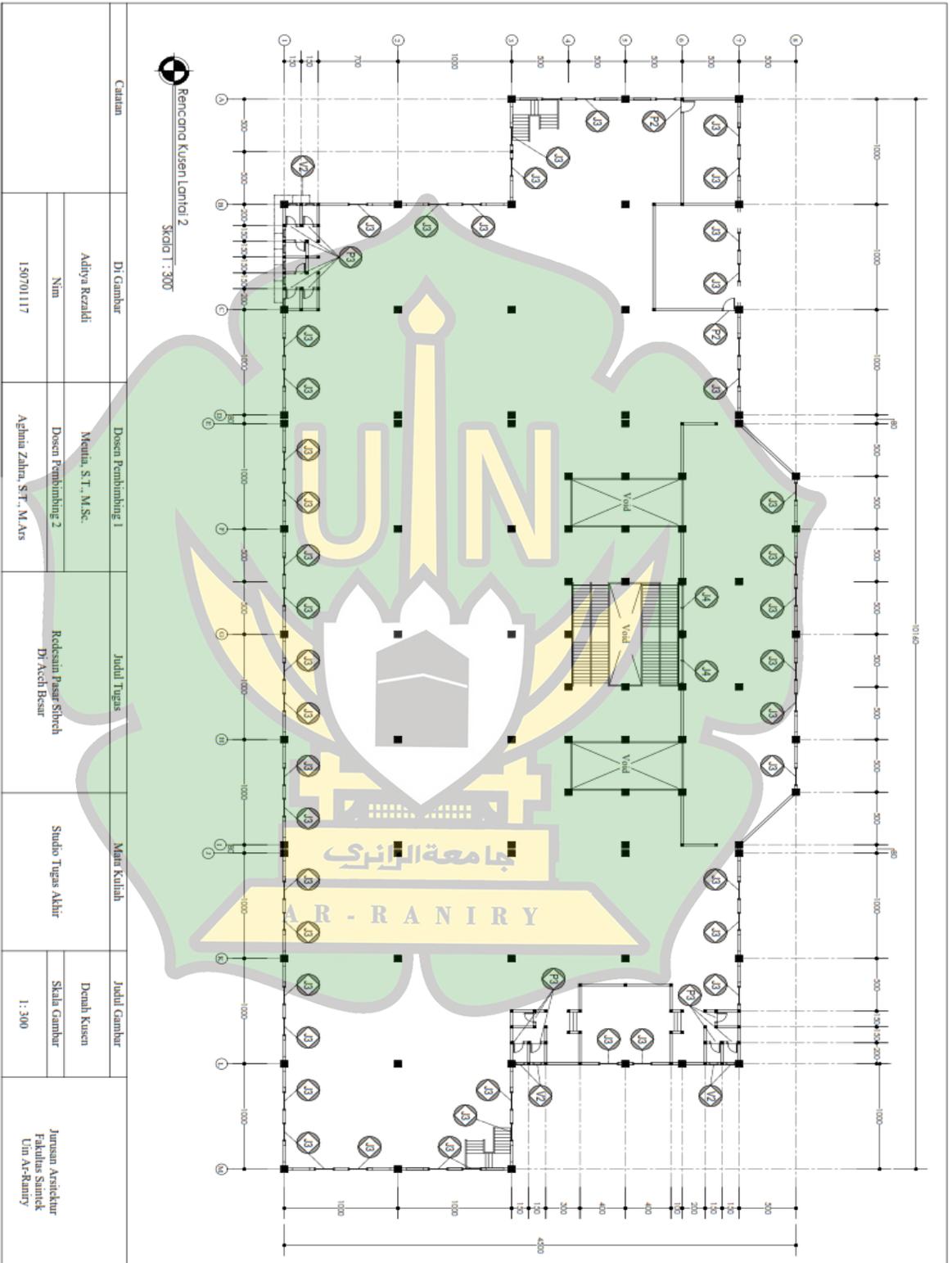
Potongan B - B
Skala 1 : 300

Catatan	Di Gambar		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
	Adiyya Rezaldi		Meutia, S.T., M.Sc.		Studio Tugas Akhir		Potongan	
	Nim		Dosen Pembimbing 2		Judul Tugas		Skala Gambar	
	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Redesain Pasar Sfirrah Di Aceh Besar		1 : 300	
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknik Uin Ar-Raniry								

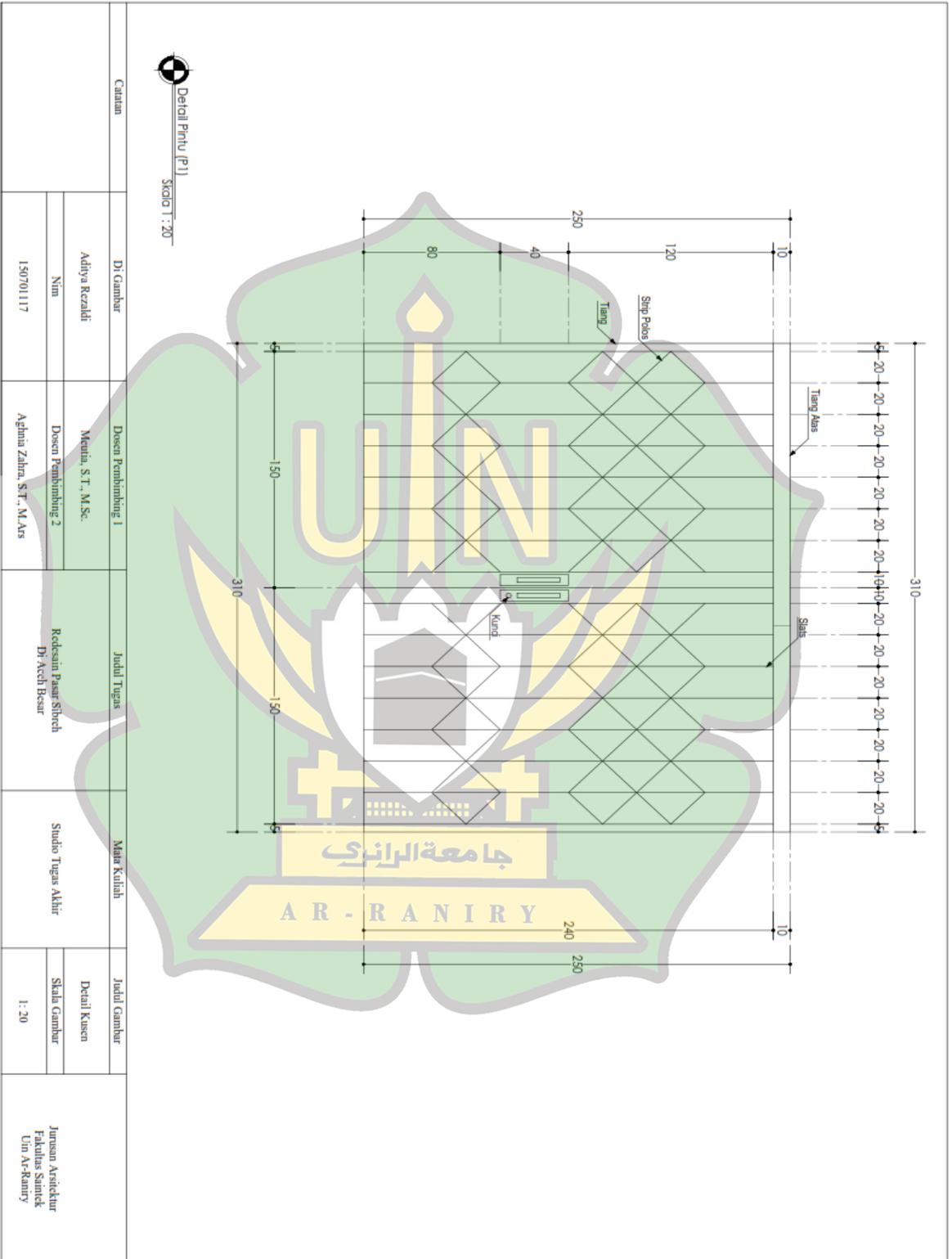
Catatan	Dt Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknik Uin Ar-Raniry
	Adhya Rezaldi	Mekun, S.T., M.Sc.				
	Nim	Dosen Pembimbing 2		Studio Tugas Akhir	Skala Gambar	
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			NTS	



Catatan	Dt. Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Materi Kuliah	Judul Gambar
	Aditya Rezaldi	Mekha, S.T., M.Sc.			
	Nim	Dosen Pembimbing 2	Redesain Pasar Sireh Df. Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	Denah Kusen Skala Gambar
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			1: 300
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry					



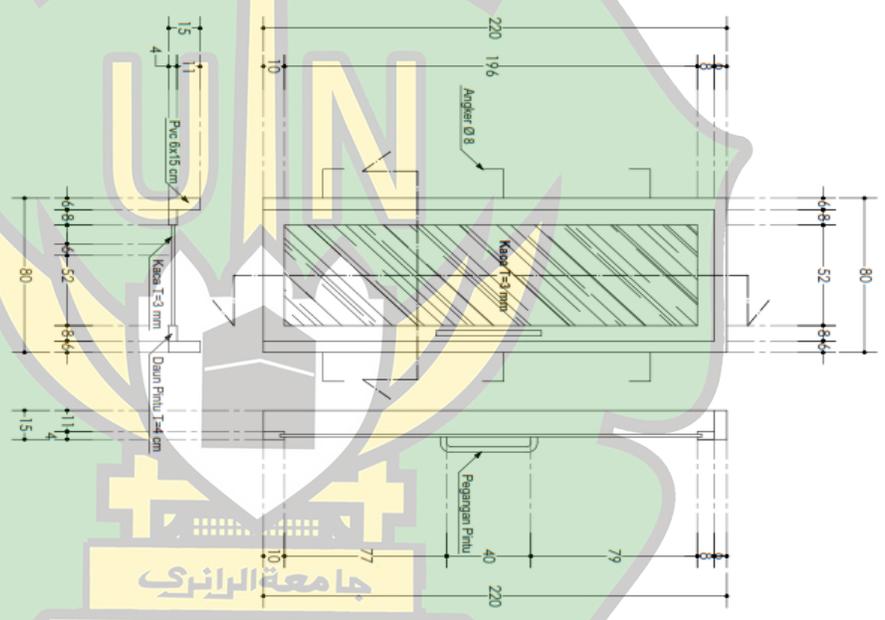
Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar
	Adhya Rezaldi	Meutia, S.T., M.Sc.	Rodusan Pasar Siboh Dr. Asih Besar	Studio Tugas Akhir	Desain Kusen Skala Gambar
	Nim	Dosen Pembimbing 2			
	150701117	Aginia Zahra, S.T., M.Ars			1 : 300
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Al-Qadriy					



Catatan		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
Dl. Gambar		Mekia, S.T., M.Sc.		Studio Tugas Akhir		Detail Kusen	
Adiyya Rezaldi		Dosen Pembimbing 2		Reksan Pasar Sireh		Skala Gambar	
Nim		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Dl. Ach Besar		1 : 20	
150701117							

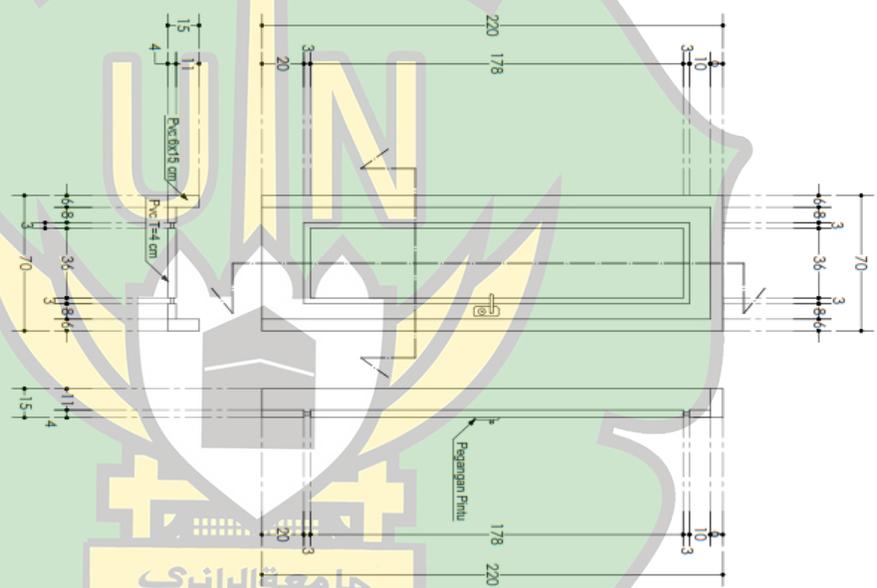
Jurusan Arsitektur
Fakultas Sains &
Um Ar-Raniry

Detail Pintu (P2)
Skala 1 : 20

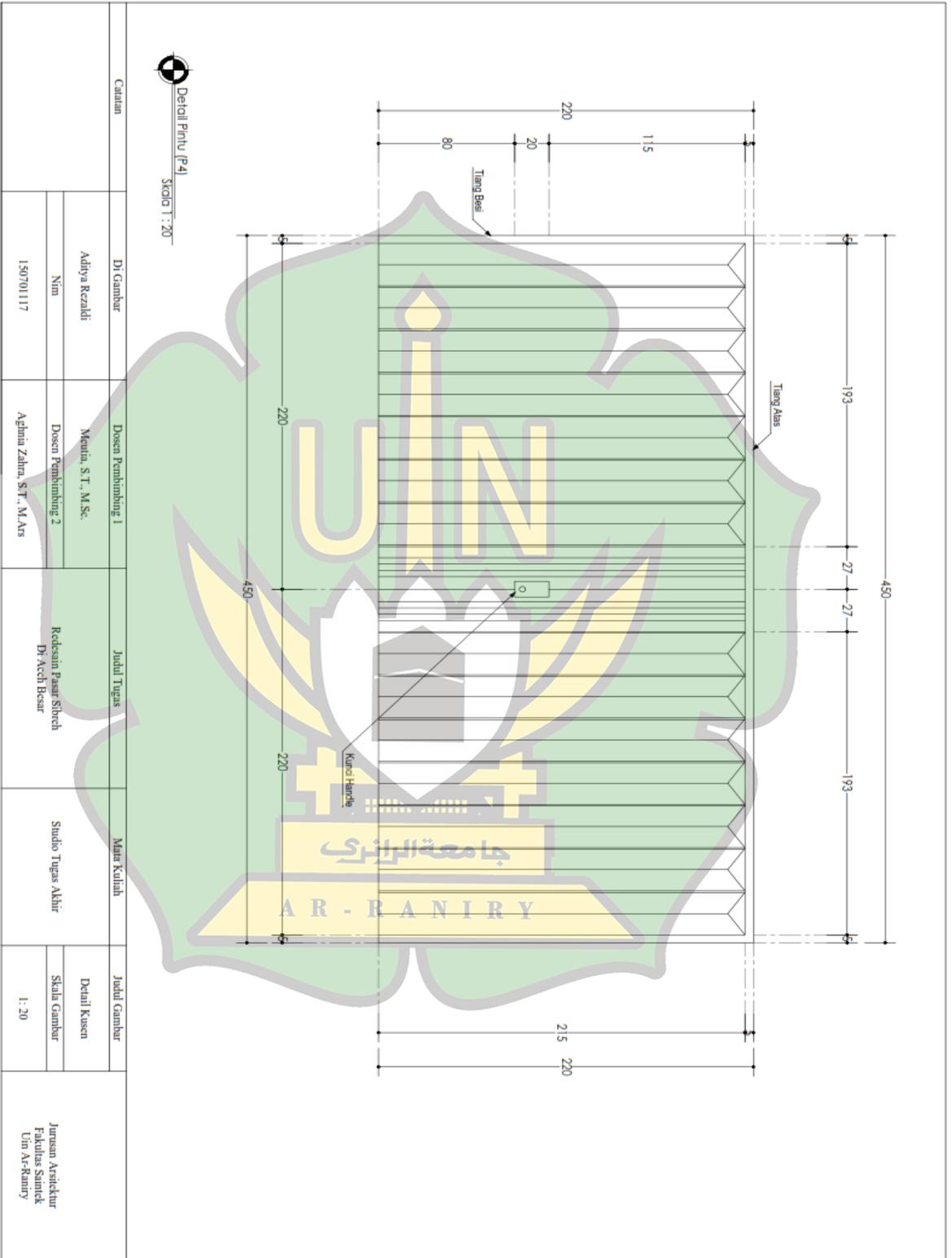


Catatan	Dit. Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas	Materi Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi		Mecuta, S.T., M.Sc.					
130701117	Nim		Dosen Pembimbing 2		Revisi/Pasar Sibeh Dl: Achi Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Kusen Skala Gambar 1 : 20	
	130701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars					

Detail Pintu (P3)
Skala 1 : 20

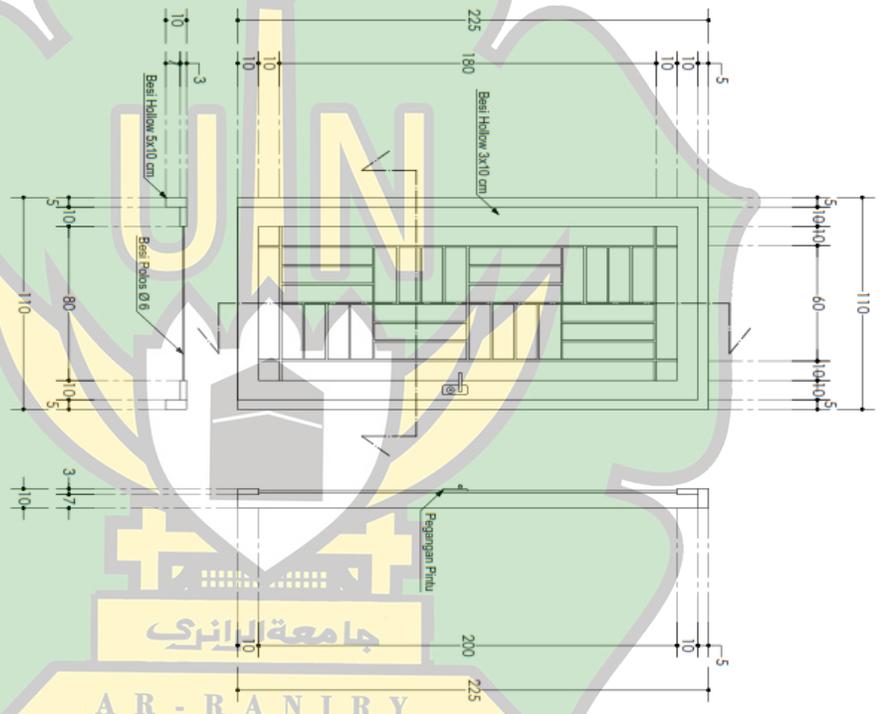


Catatan	Dit. Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar		Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry	
	Aditya Rizaldi		Mekalia, S.T., M.Sc.				Detail Kusen			
	Nim		Dosen Pembimbing 2		Reksan Pasar Sibeh Dl. Aceh Besar	Studio Tugas Akhir		Skala Gambar		
	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			1 : 20				

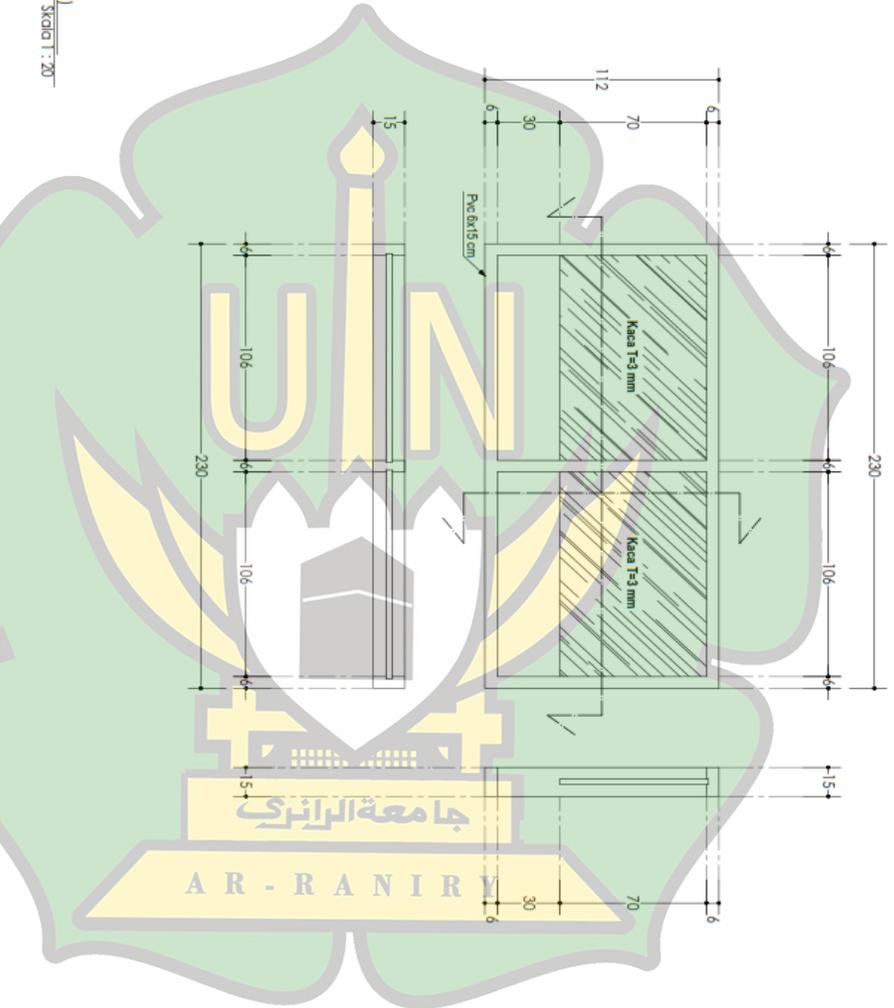


Catatan	D1 Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas		Mata Kuliah		Judul Gambar	
		Aditya Rezaldi	Mekuti, S.T., M.Sc.	Recksan Pasar Sibeh	Studio Tugas Akhir	Detail Kusen				
	Nim	Dosen Pembimbing 2	D1 Achi Besar		Skala Gambar					
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			1 : 20				Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry	

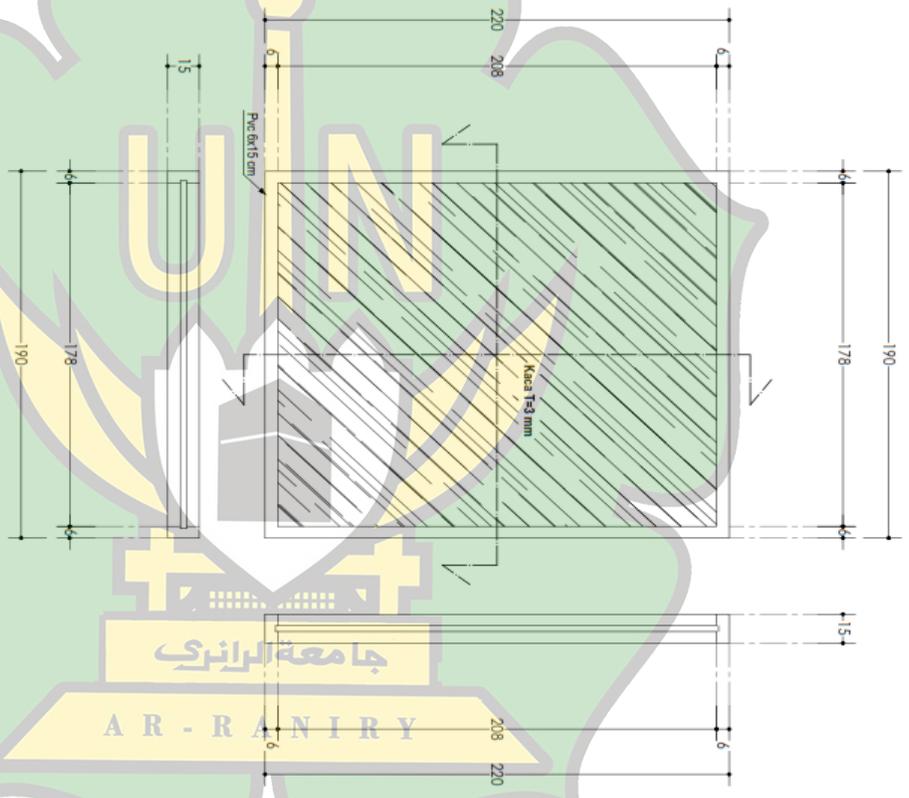
Detail Pintu (P5)
Skala 1 : 20



Catatan	Dt. Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi	Mekula, S.T., M.Sc.	Reksan Pasar Storch Dt. Ach Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Kusen	
	Nim	Dosen Pembimbing 2			Skala Gambar	
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			1 : 20	

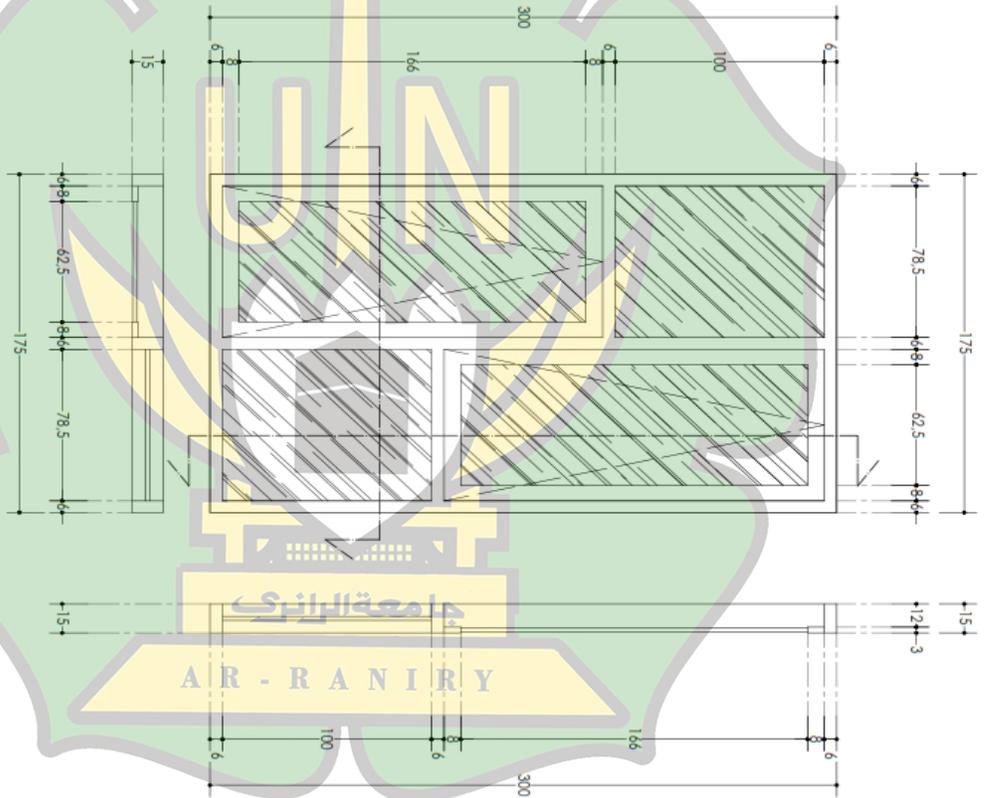
Catatan	 Detail Jendela (J1) Skala 1 : 20					
	Dt. Gambar	Dosen Pembimbing 1				
	Adiyya Rezaldi	Mekalia, S.T., M.Sc.	Reckasin Pasar Sibeh Dt. Achi Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Kusen	
	Nim	Dosen Pembimbing 2			Skala Gambar	
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			1 : 20	
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry						

Detail Jendela (J2)
Skala 1 : 20

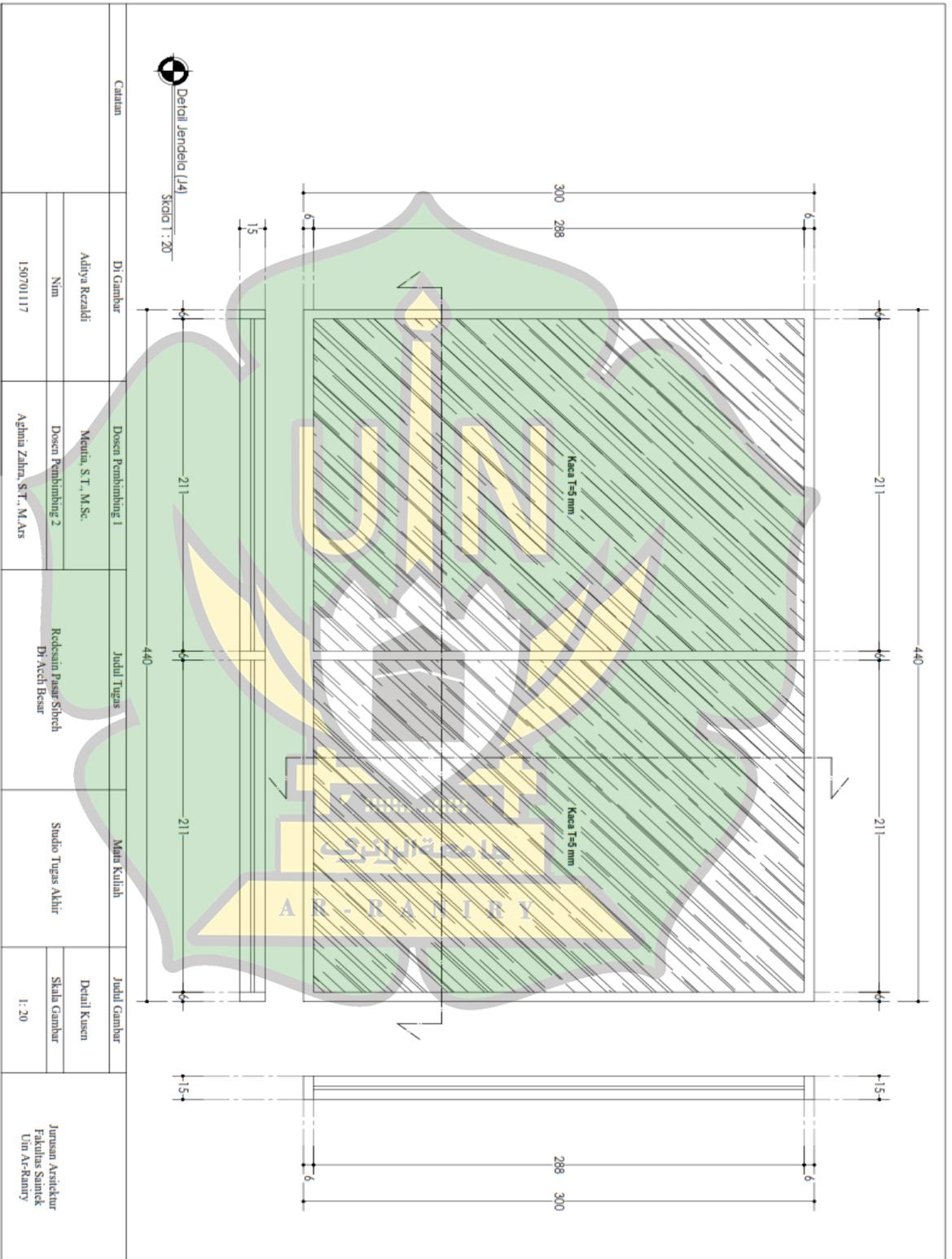


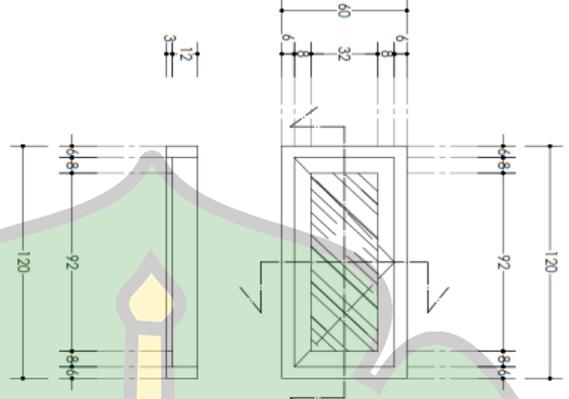
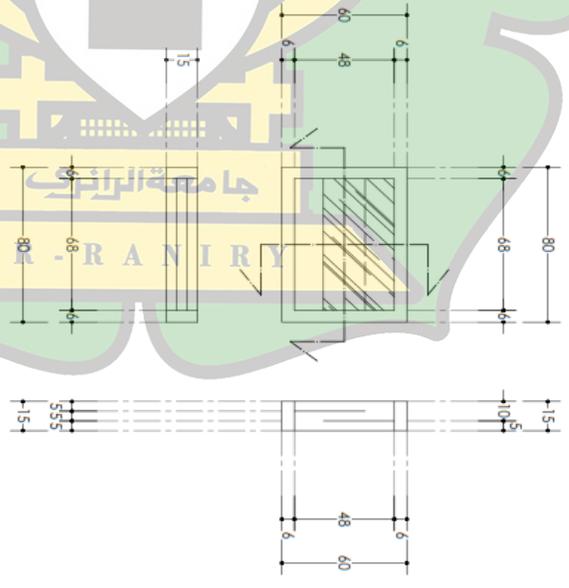
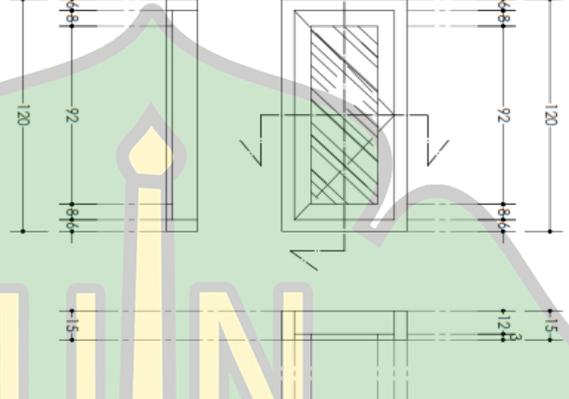
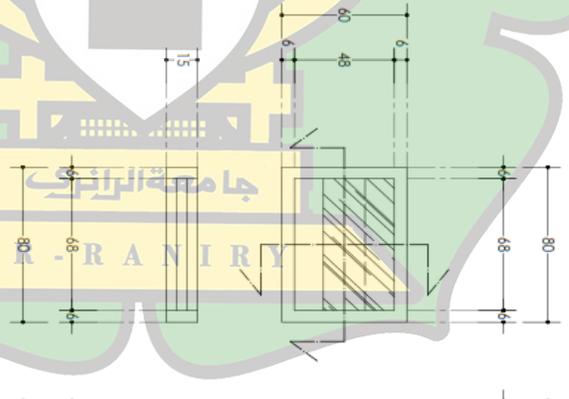
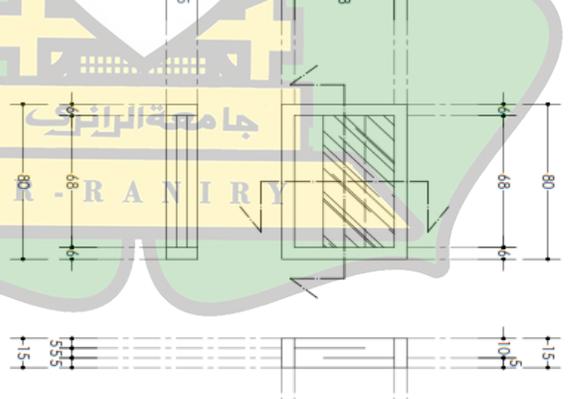
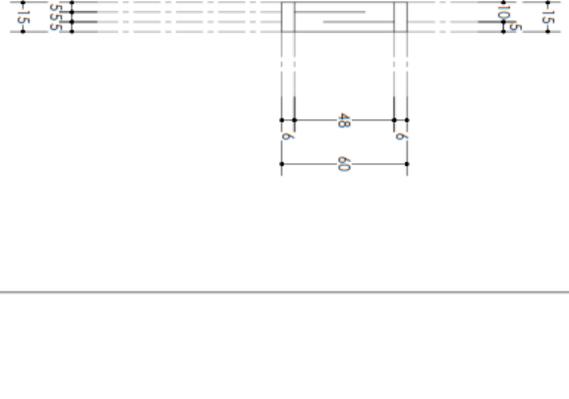
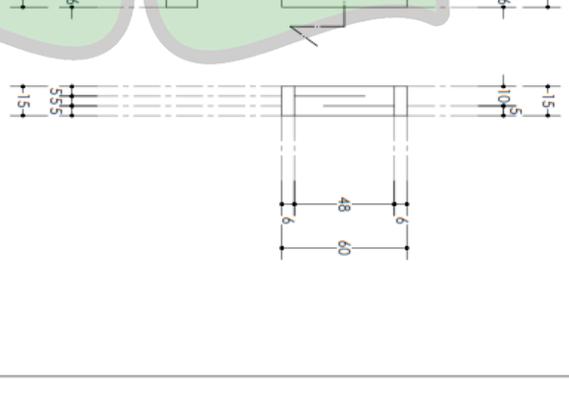
Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Aditya Rizaldi Nim 130701117	Mekura, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	Reksan Pasar Sibeh Di Achi Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Kusen Skala Gambar 1 : 20	

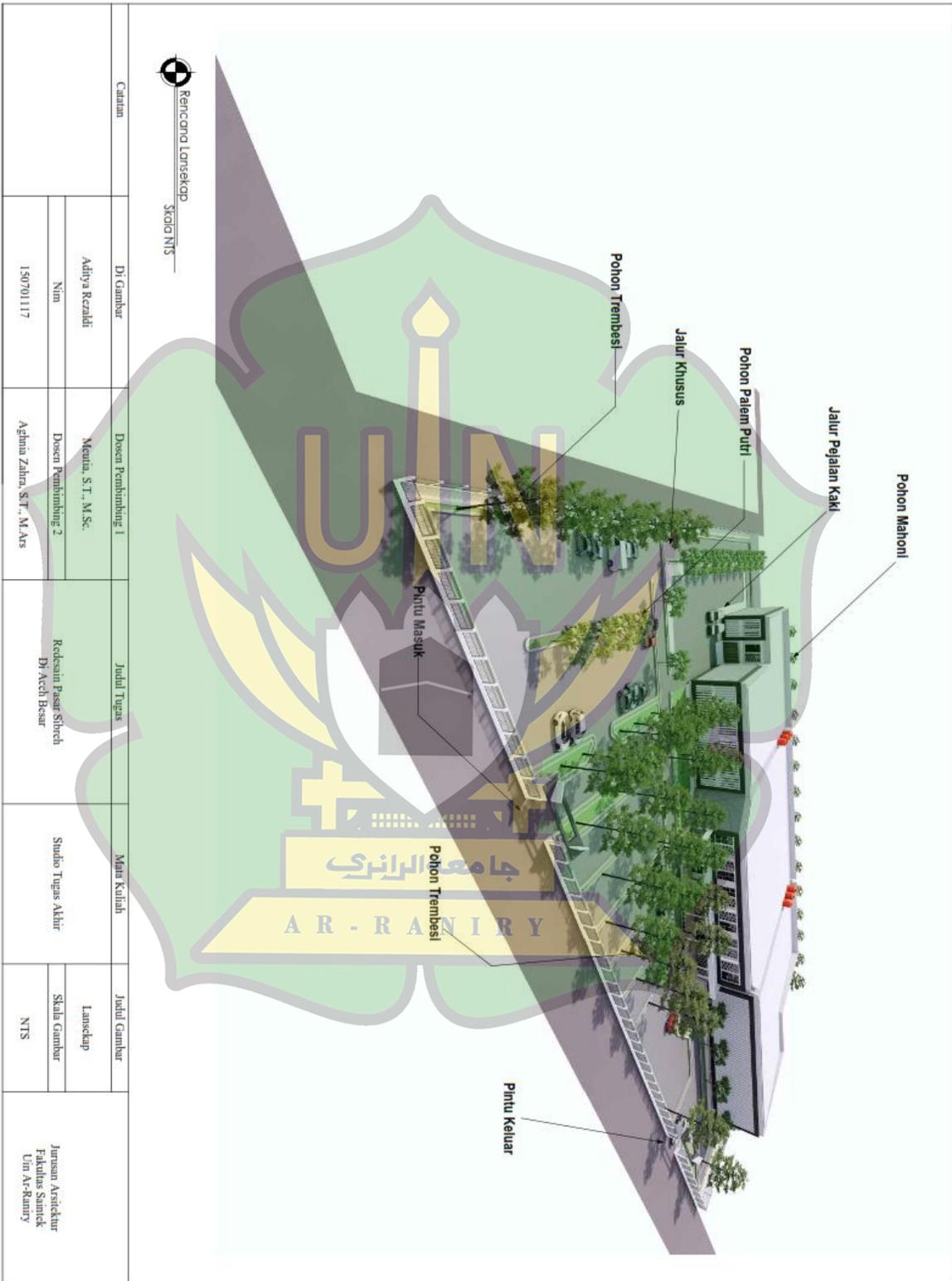
Detail Jendela (J3)
Skala 1 : 20



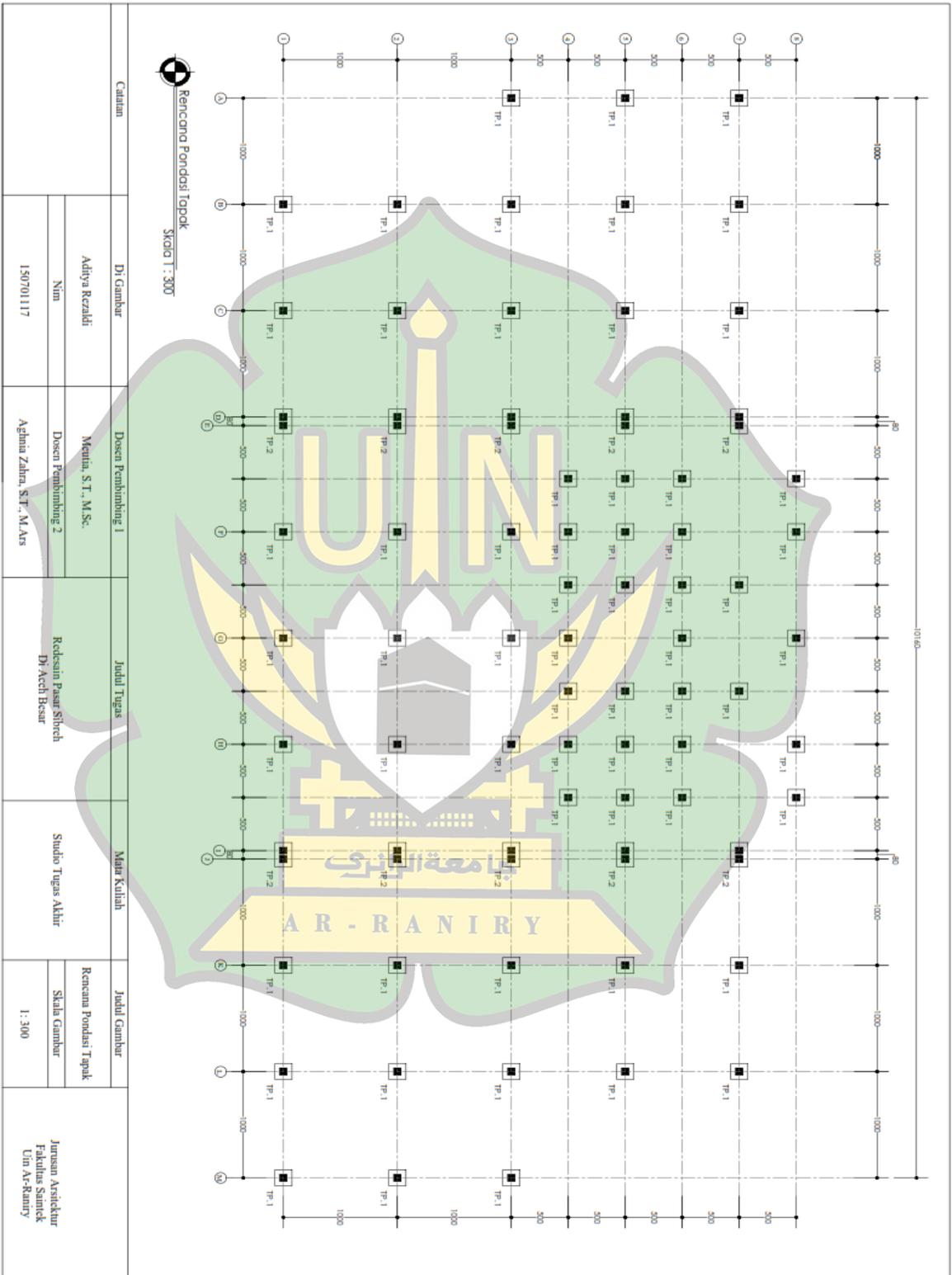
Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknik Uin Ar-Raniry
	Adiyya Rezaldi Nim 150701117	Mekti, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	Redesain Pasar Siboh Di Achi Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Kusen Skala Gambar 1 : 20	

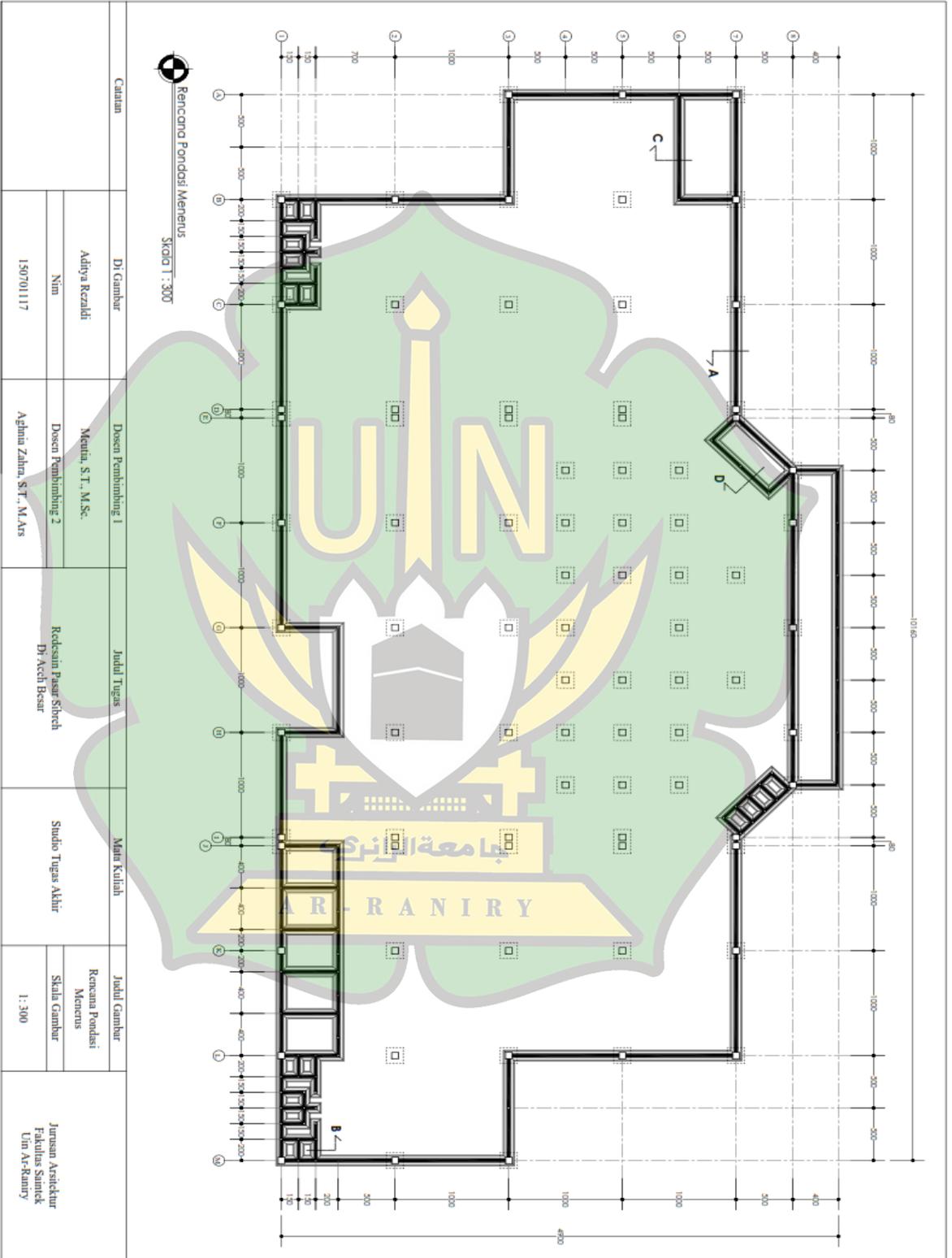


<p>Detail Ventilasi (V1) Skala 1 : 20</p> 	<p>Detail Ventilasi (V2) Skala 1 : 20</p> 
<p>Detail Ventilasi (V1) Skala 1 : 20</p> 	<p>Detail Ventilasi (V2) Skala 1 : 20</p> 
<p>Detail Ventilasi (V1) Skala 1 : 20</p> 	<p>Detail Ventilasi (V2) Skala 1 : 20</p> 
<p>Detail Ventilasi (V1) Skala 1 : 20</p> 	<p>Detail Ventilasi (V2) Skala 1 : 20</p> 
<p>Detail Ventilasi (V1) Skala 1 : 20</p> 	<p>Detail Ventilasi (V2) Skala 1 : 20</p> 



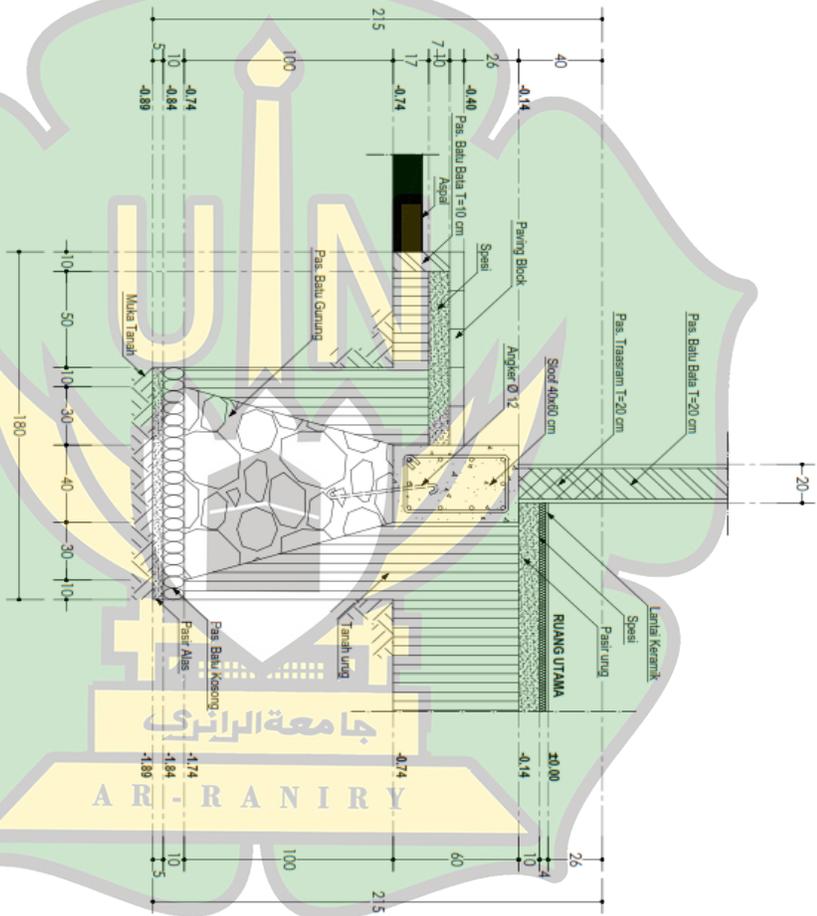
Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Materi Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi Uin Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi Nim 150701117	Mekuria, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Agahnia Zahra, S.T., M.Ars	Redesain Pasar Siseh Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	Lanscape Skala Gambar NTS	



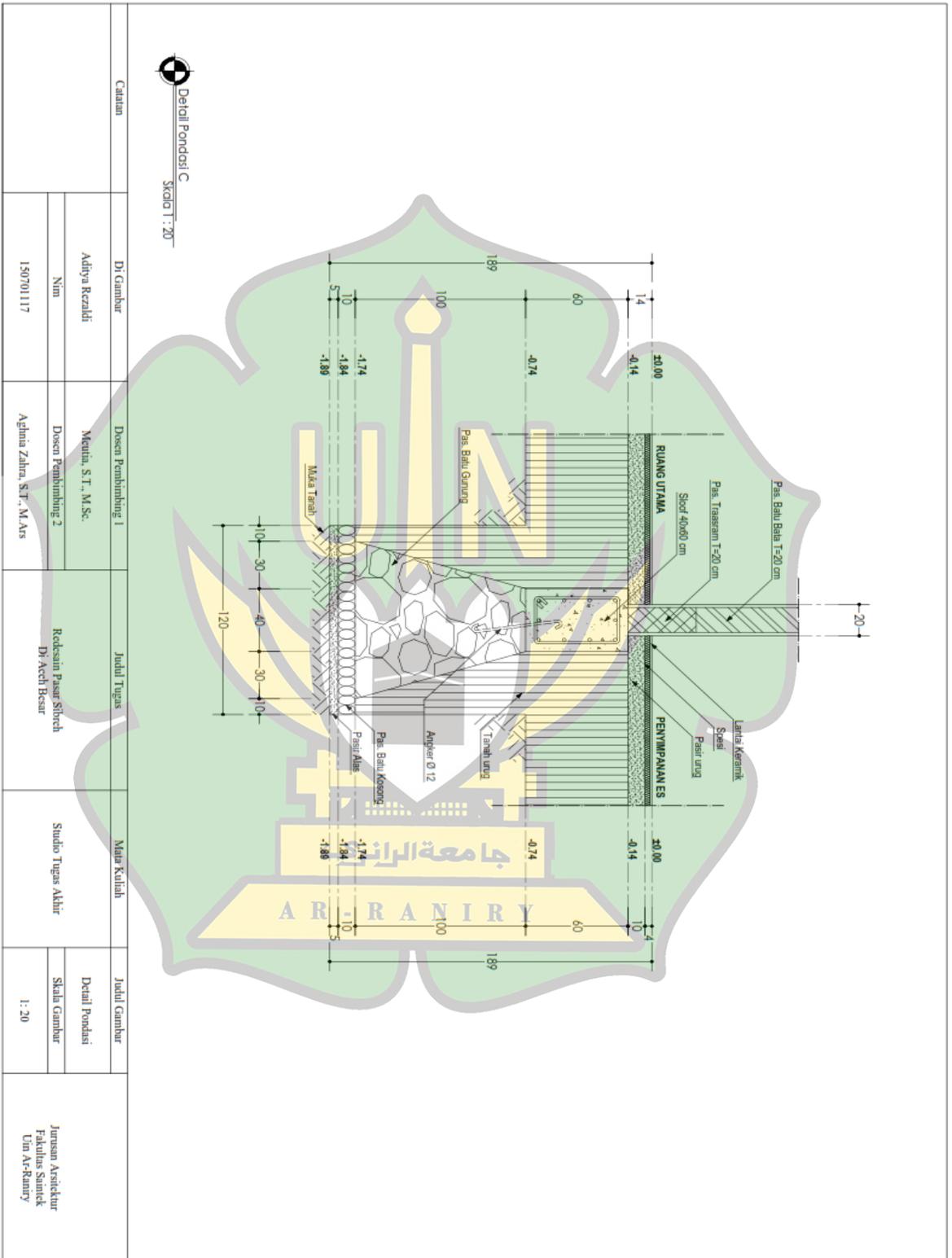


Catatan	Di Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar		Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi Nim		Mekuta, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2				Redesain Pasar Siboh Di Achi Besar		
150701117			Aghnia Zahra, S.T., M.Ars						

Detail Pondasi A
Skala 1:20

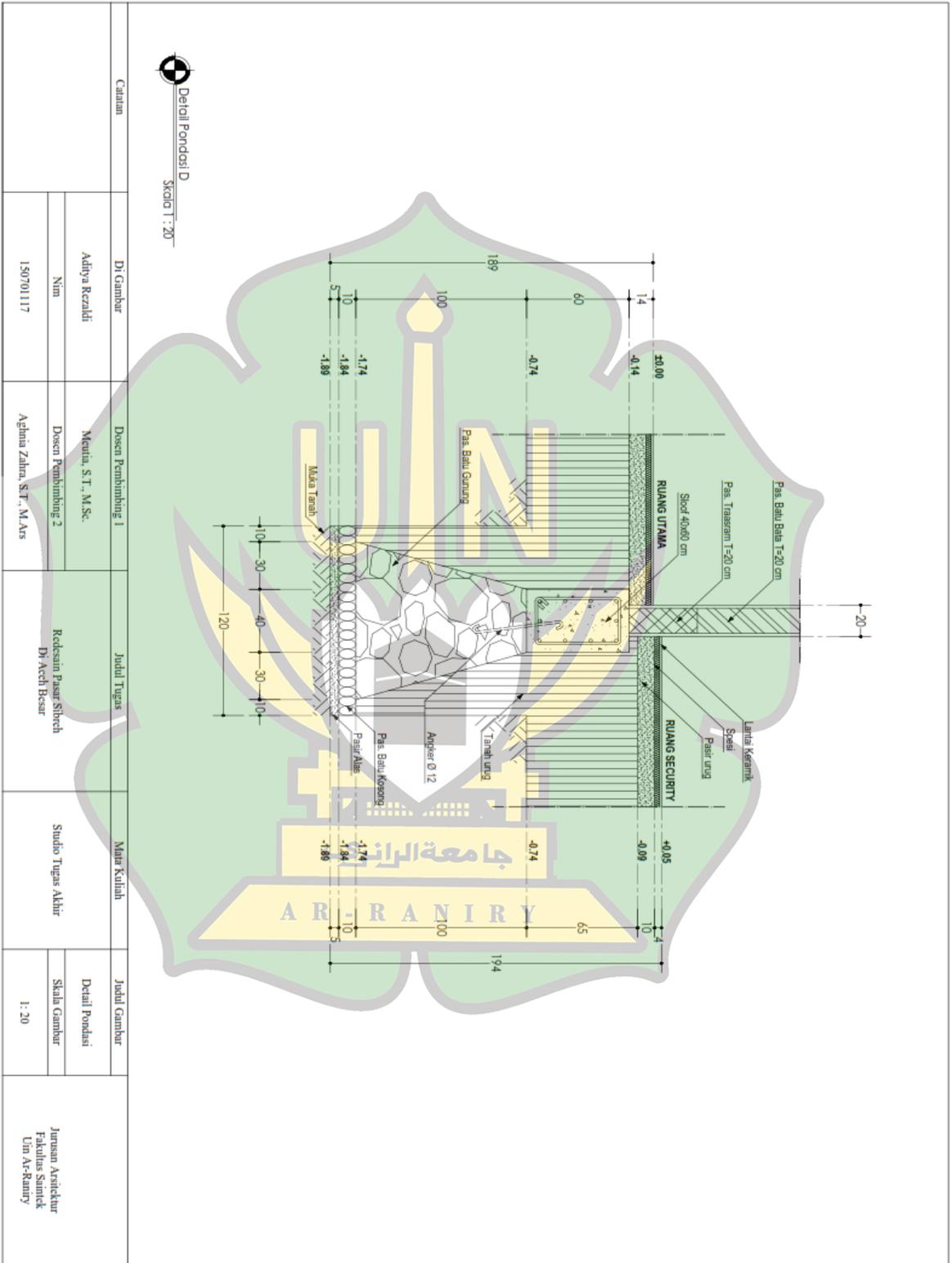


Catatan	Dt. Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Materi Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sastra Uin Ar-Raniry
	Aditya Rizaldi	Mekalia, S.T., M.Sc.	Reksan Pesar Sibeh Dt. Achil Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Pondasi	
Nim	Dosen Pembimbing 2				Skala Gambar	
150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars				1:20	



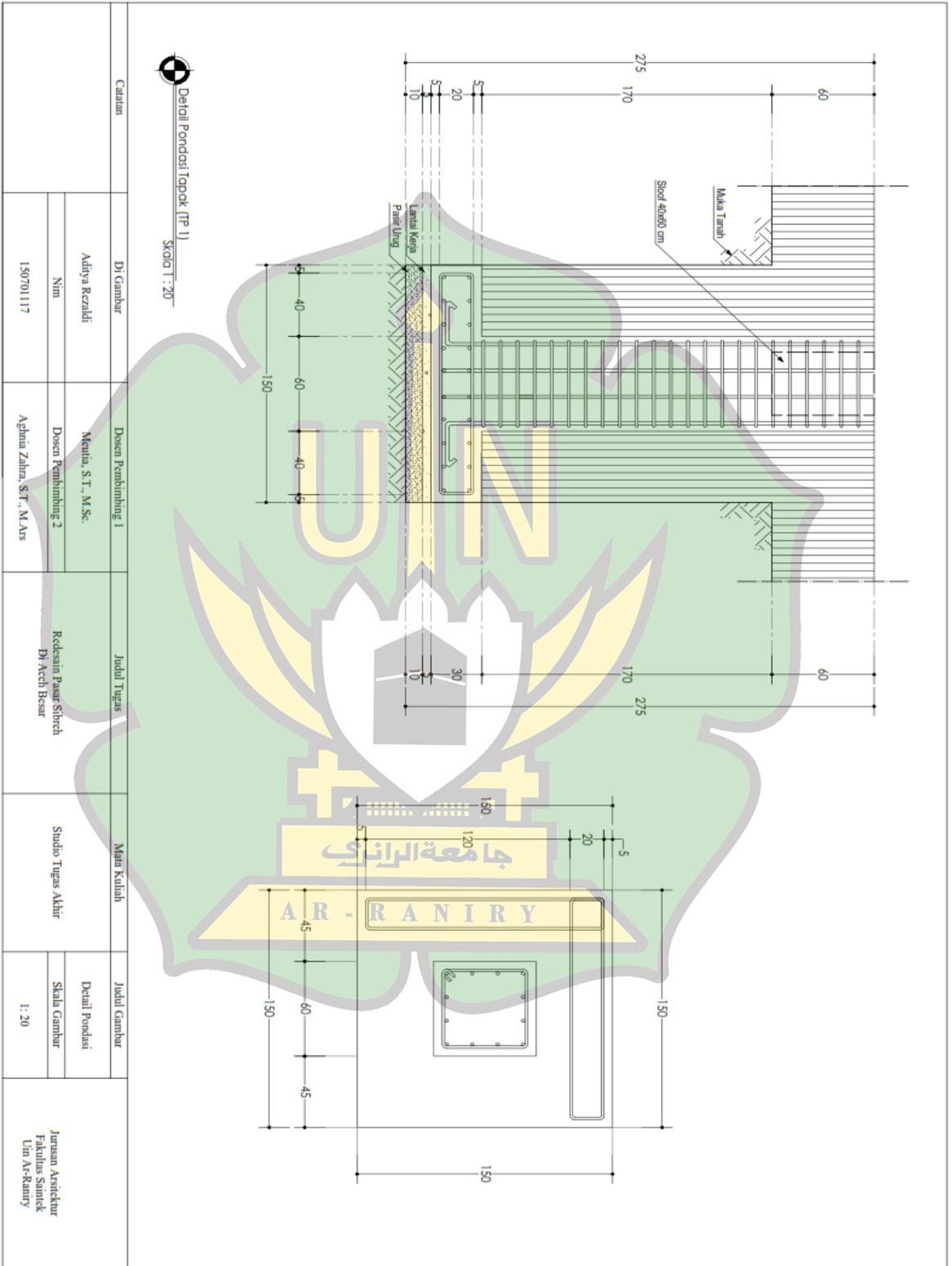
Detail Pondasi C
Skala 1:20

Catatan	Dl: Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas		Nama Kuliah		Judul Gambar	
	Adiyya Rezaldi		Mekuta, S.T., M.Sc.		Redesain Pasar Sireh Dl: Achi Besar		Studio Tugas Akhir		Detail Pondasi	
	Nim		Dosen Pembimbing 2						Skala Gambar	
	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ans						1:20	
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknik Un Ar-Raniry										

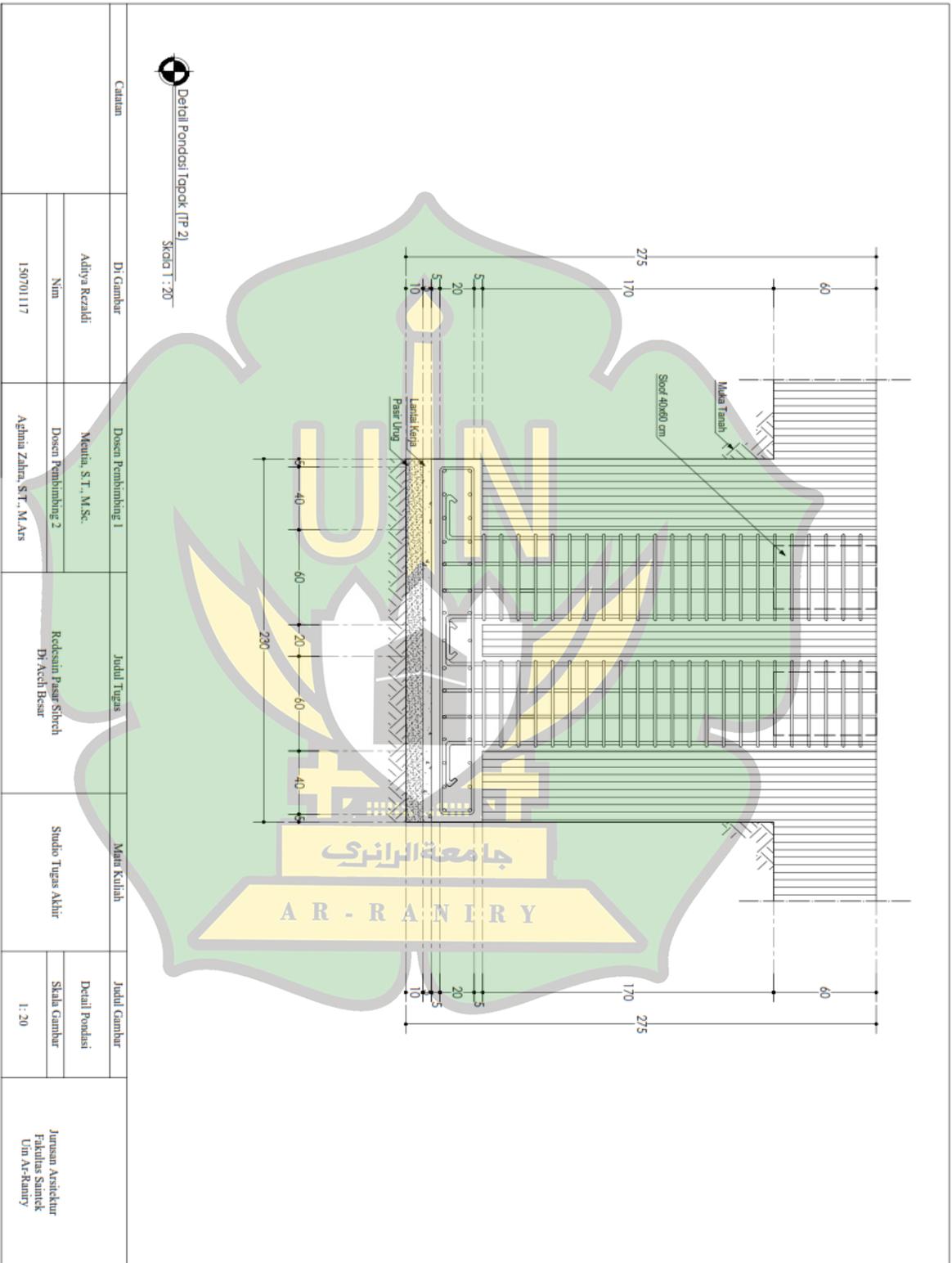


Detail Pondasi D
Skala 1 : 20

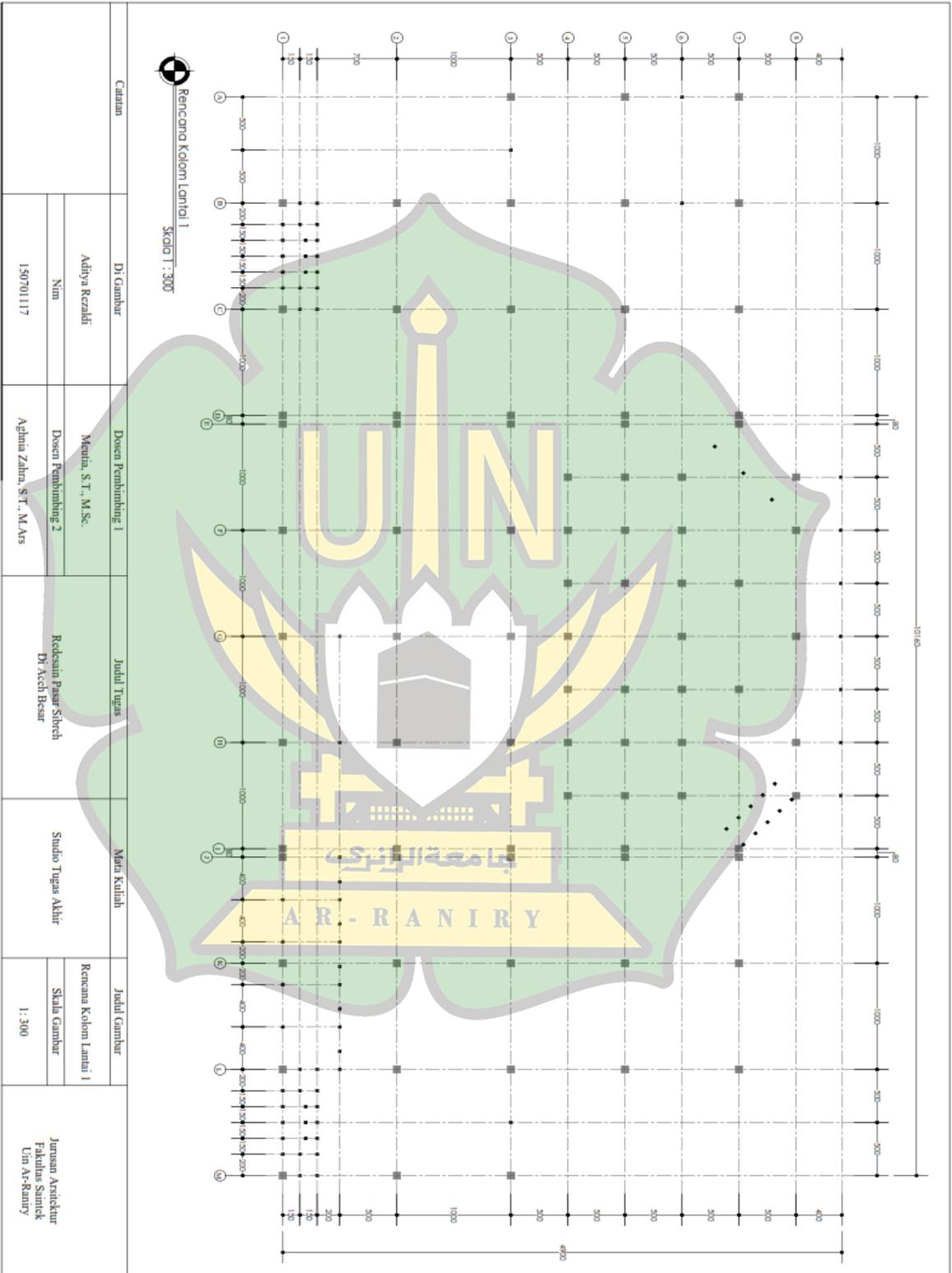
Catatan	Judul Gambar		Dosen Pembimbing 1	Materi Kuliah	Judul Gambar	Jurnas Arsitektur Fakultas Sains & Un. Ar-Raniry
	Dosen Pembimbing 2					
	Di Gambar	Mentia, S.T., M.Sc.	Reksan Pasar Sibeh Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	Skala Gambar	
	Nim	130701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		1 : 20	



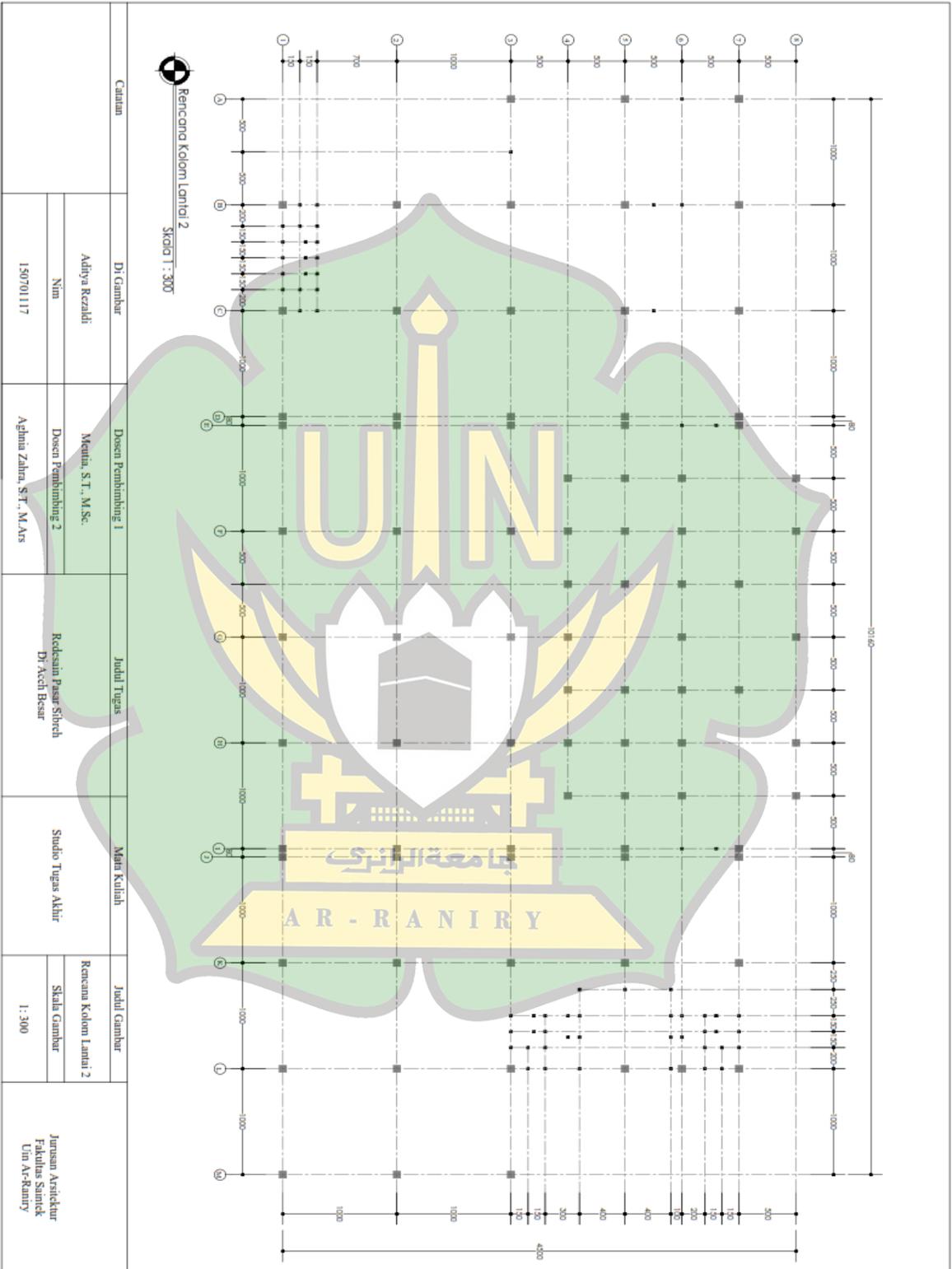
Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Media Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknik Un Ar-Raniry
	Aditya Rizaldi	Meutia, S.T., M.Sc.	Reksan Pasar Sibeh Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Pondasi	
	Nim	Dosen Pembimbing 2			Skala Gambar	
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			1 : 20	

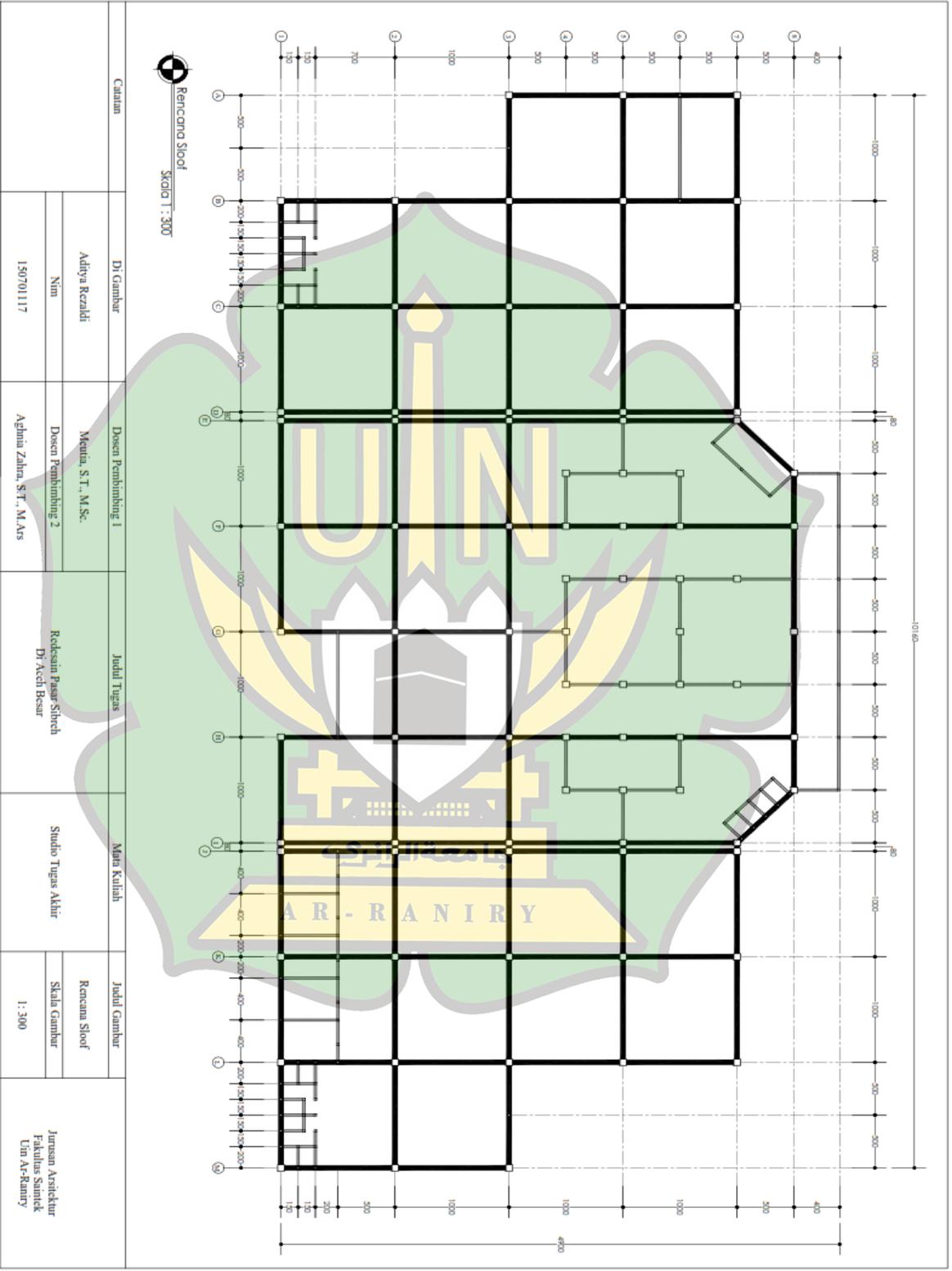


Catatan	Di Gambar	Desen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknik Uin Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi Nim	Mentia, S.T., M.Sc. Desen Pembimbing 2	Redesain Pasar Sibeh Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Pondasi Skala Gambar 1 : 20	
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars				

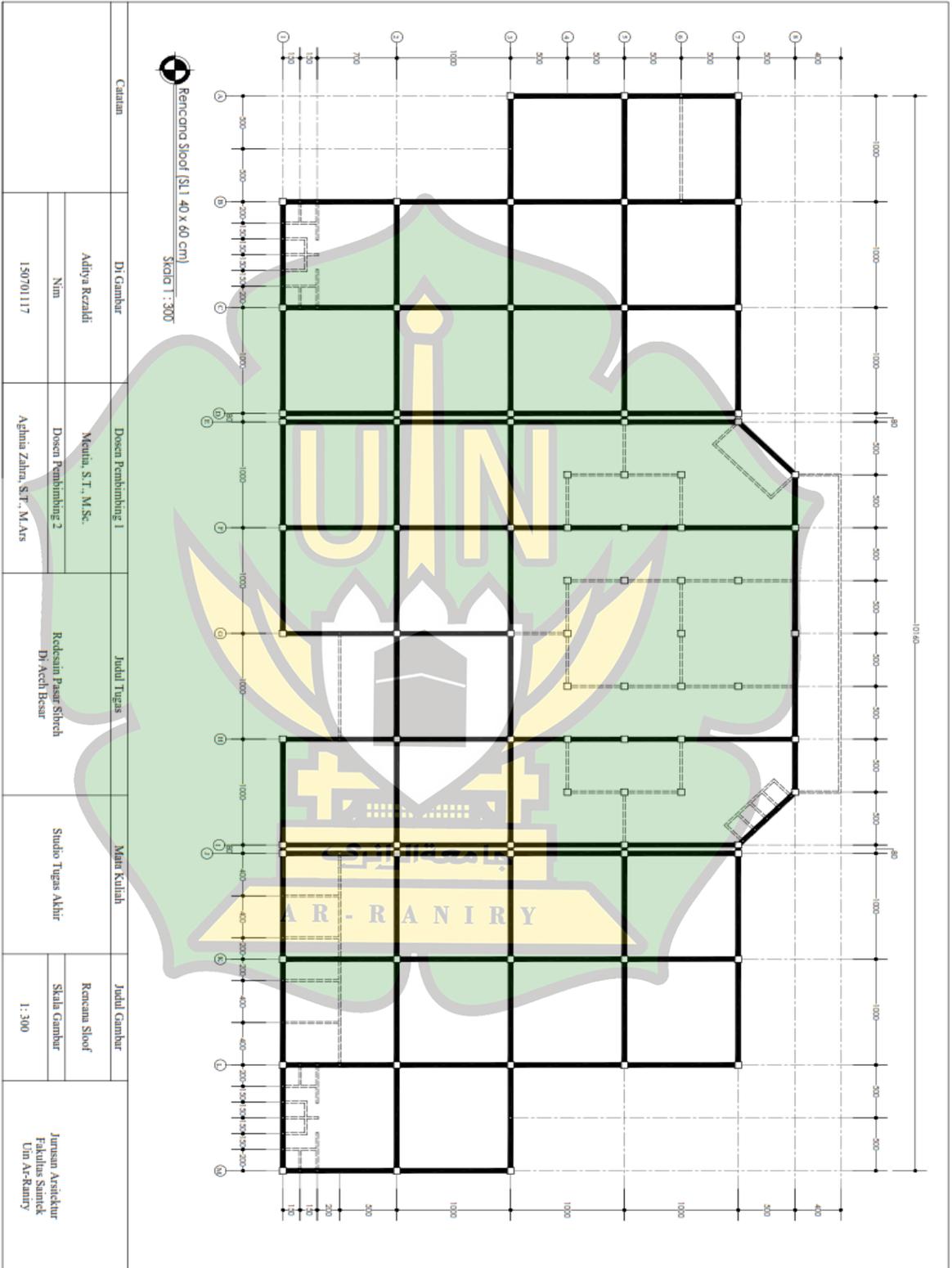


Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar
	Aditya Rezaldi	Mentia, S.T., M.Sc.	Rodessin Pasar Siboh Di: Asch Besar	Studio Tugas Akhir	Rencana Kolom Lantai 1
	Nim	Dosen Pembimbing 2			Skala Gambar
	130701117	Aphnia Zahra, S.T., M.Ars			1 : 300
					Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry

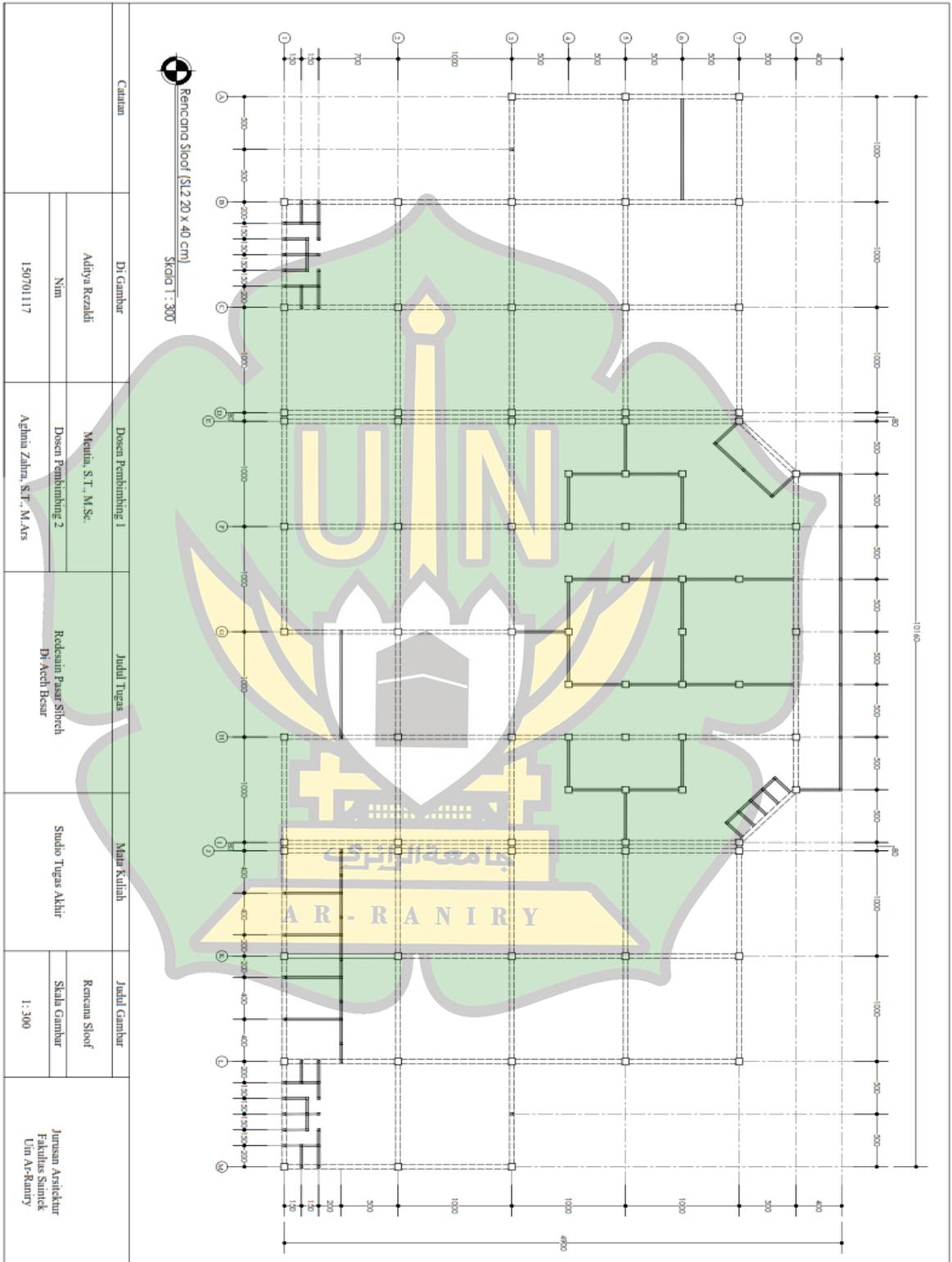


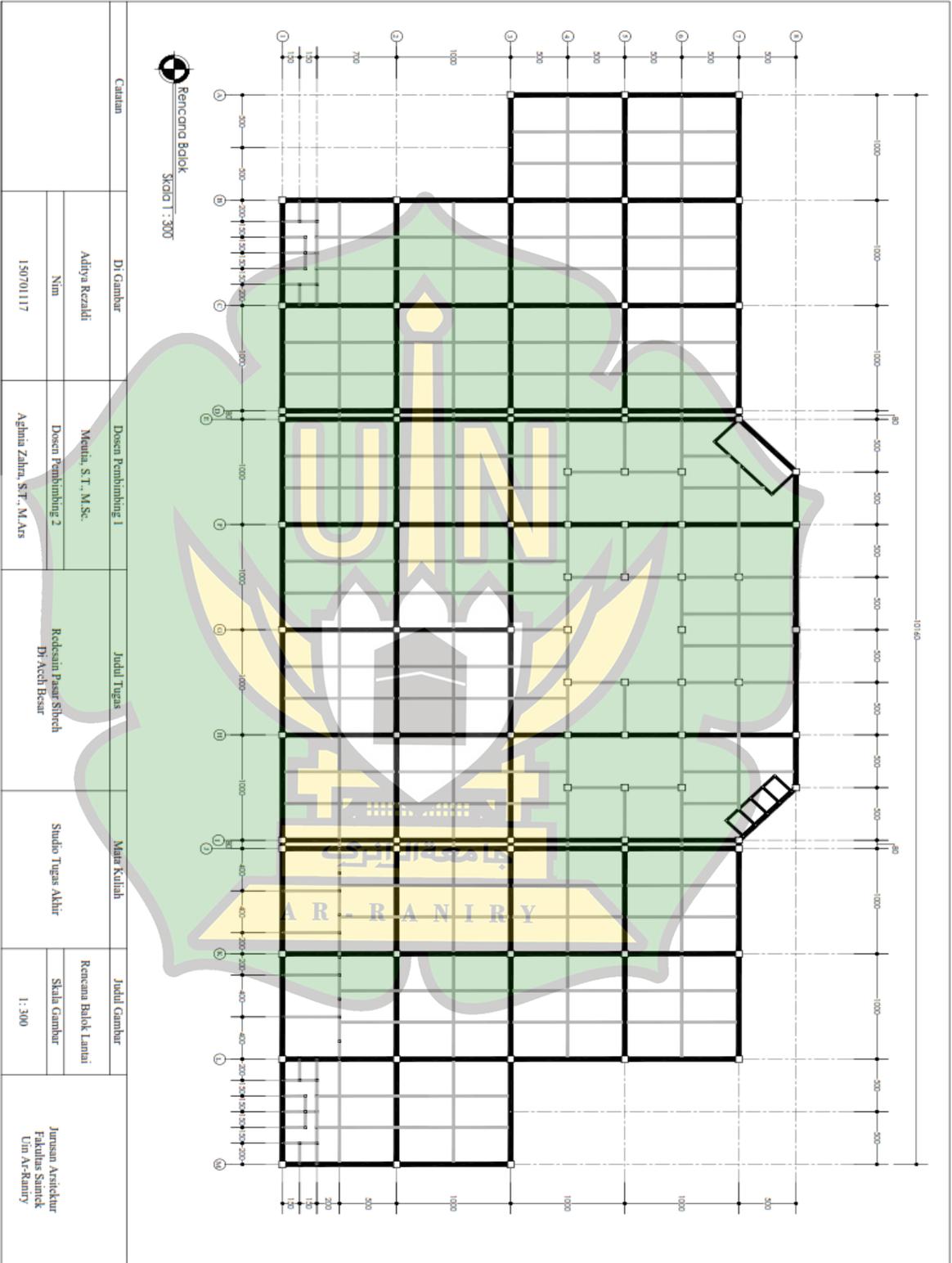


Catatan		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
Di Gambar		Dosen Pembimbing 2		Studio Tugas Akhir		Rencana Stoop	
Adiyya Rezaldi		Mecilia, S.T., M.Sc.		Rekreasia Pasar Siboh		Skala Gambar	
Nim		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Di Aceh Besar		1 : 300	
150701117						Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry	

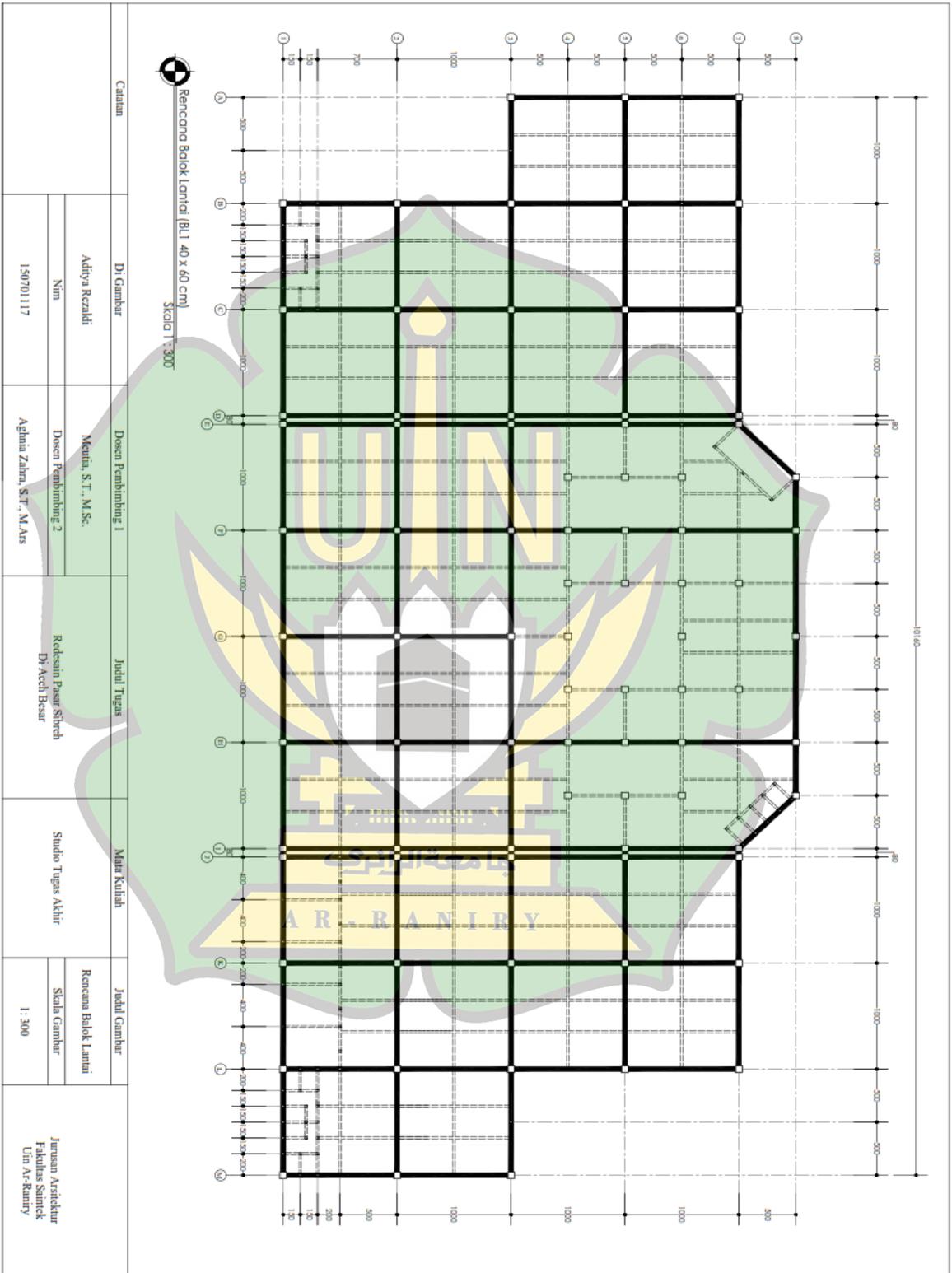


Catatan		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
Di Gambar		Mekutia, S.T., M.Sc.		Judul Tugas		Rencana Stoof	
Aditya Rezaldi		Dosen Pembimbing 2		Redesain Pasar Sthesh		Skala Gambar	
Nim		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Di Aech Besar		1 : 300	
150701117				Studio Tugas Akhir		Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Uin Ar-Raniry	

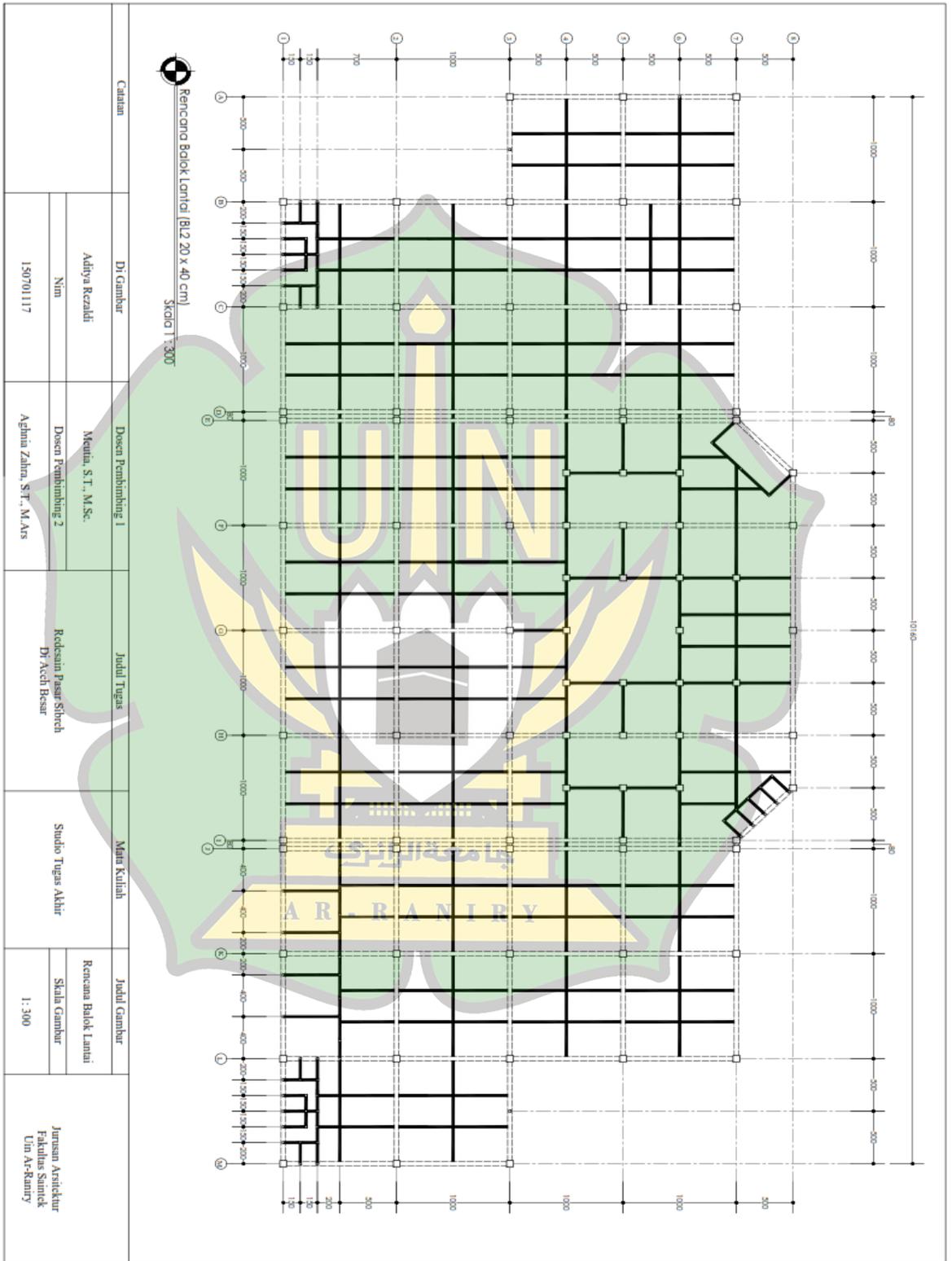




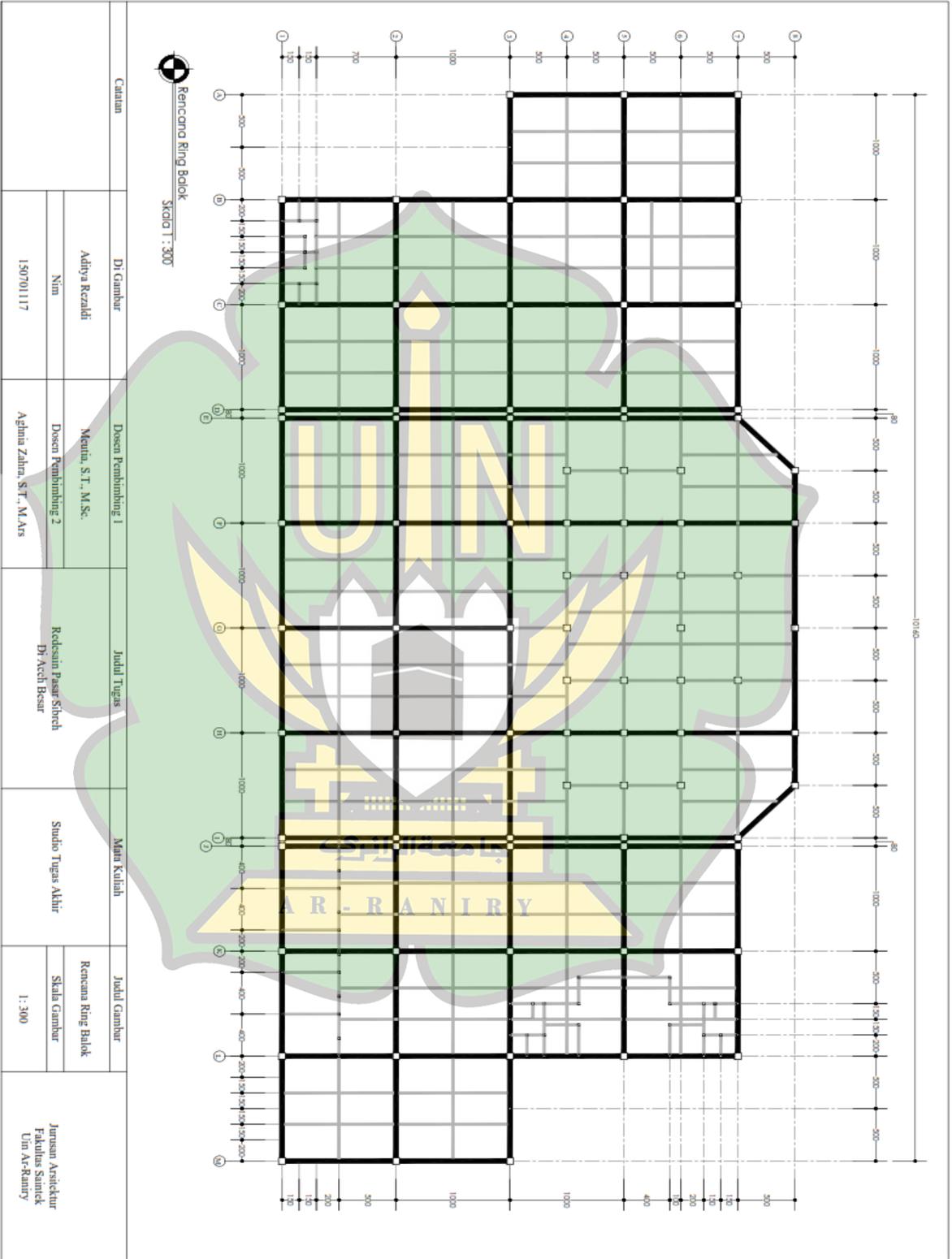
Catatan		Dosen Pembimbing 1		Materi Kuliah		Judul Gambar	
Dl. Gambar		Mecula, S.T., M.Sc.		Rencana Balok Lantai		Judul Gambar	
Aditya Rezaldi		Dosen Pembimbing 2		Studio Tugas Akhir		Skala Gambar	
Nim		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Rcksan Pasar Sibreh Dt. Ach Besar		1 : 300	
150701117						Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry	



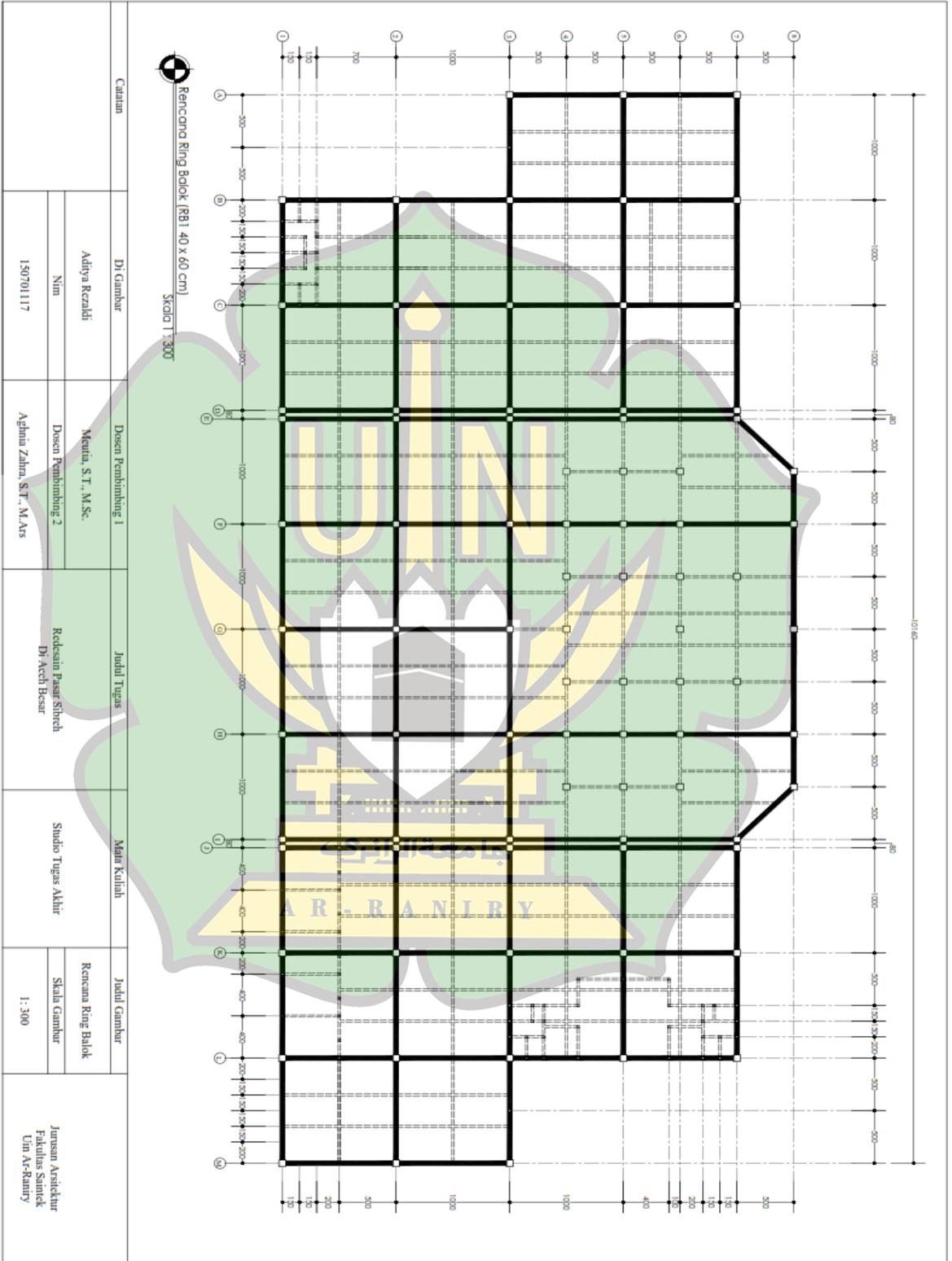
Catatan	Dit. Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar		Jurusan Arsitektur Fakultas Sastra Uin Ar-Raniry
	Adiyya Rezaldi Nim		Mekti, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars				Rencana Balok Lantai Skala Gambar		
150701117				Reksan Pasar Sibeh Di Aceh Besar		Studio Tugas Akhir			



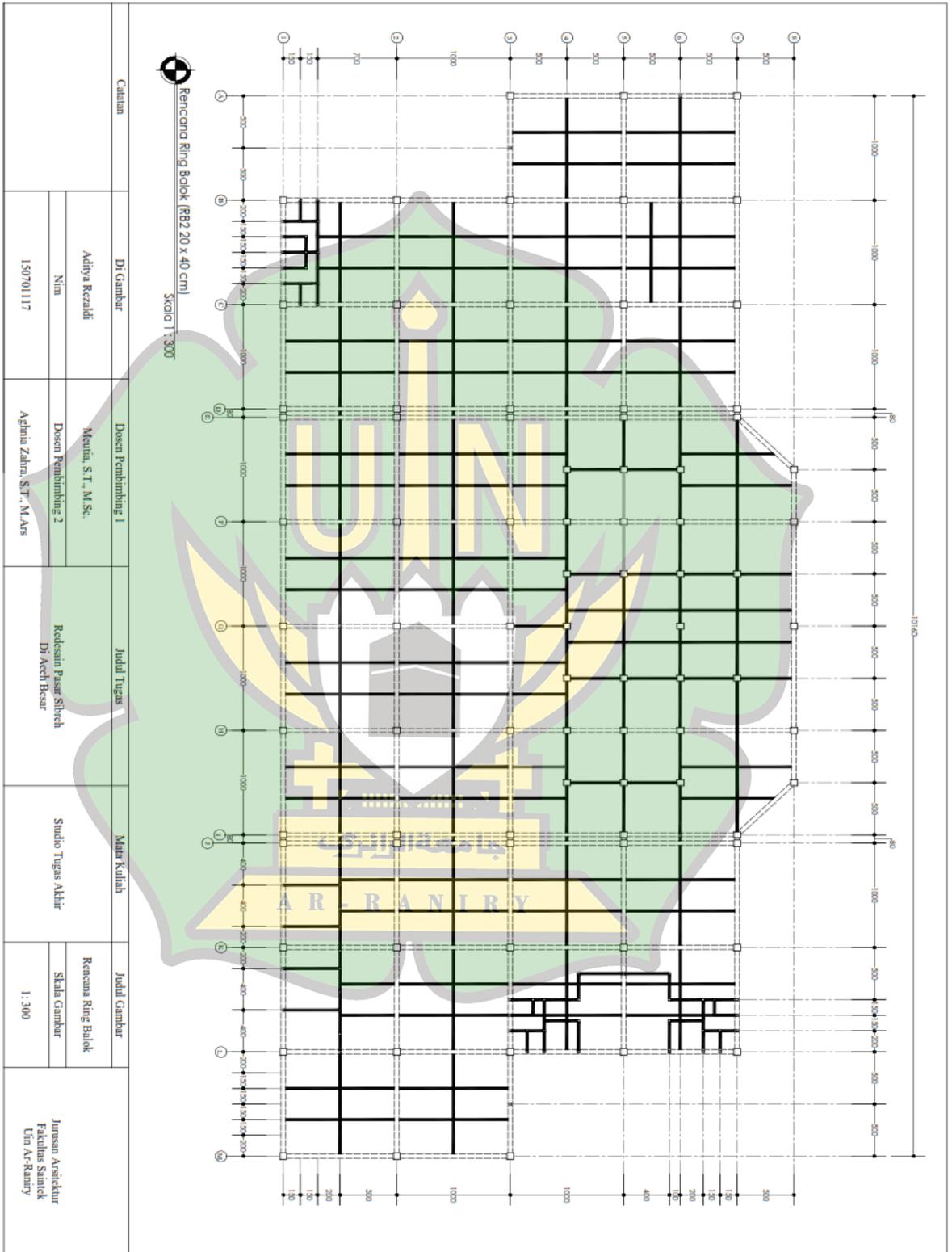
Catatan		Dit. Gambar		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar		Jurusan/Asisten	
		Aditya Rezaldi		Meutia, S.T., M.Sc.		Rencana Balok Lantai				Fakultas Sains & Teknologi	
		Nim		Dosen Pembimbing 2		Skala Gambar				Um Ar-Raniry	
		190701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		1:300					
						Judul Tugas					
						Dr. Ach. Besar					
						Studio Tugas Akhir					



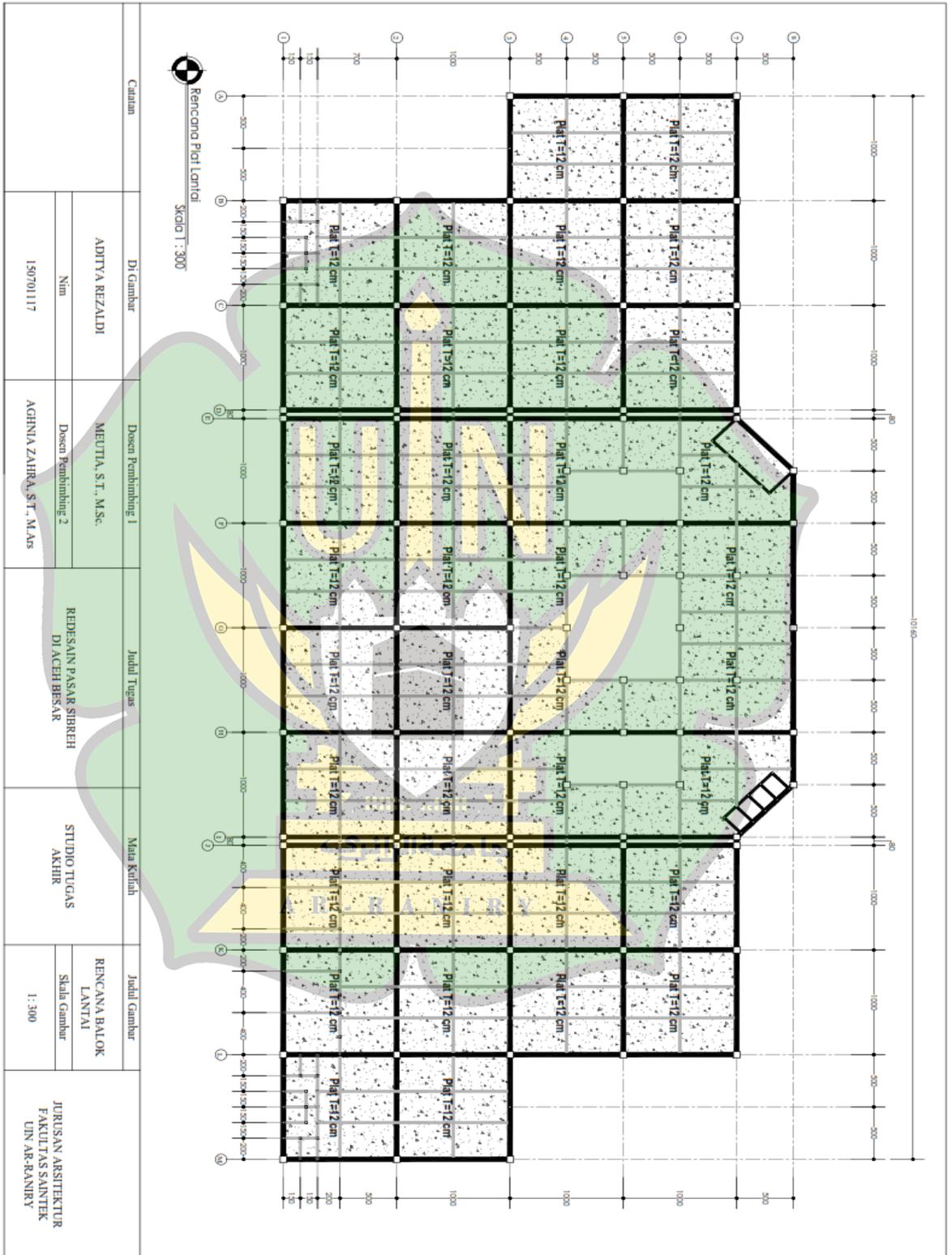
Catatan	Dl Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas		Mata Kuliah		Judul Gambar	
	Adiyya Rezaldi		Meutia, S.T., M.Sc.		Redesain Pasar Siboh Di Achi Besar		Studio Tugas Akhir		Rencana Ring Balok Skala Gambar	
	Nim		Dosen Pembimbing 2						1 : 300	
	130701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars						Jurusan Arsitektur Fakultas Saitek Uin Ar-Raniry	



Catatan	Di Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas		Mata Kuliah		Judul Gambar	
	Adiyya Rezaldi		Meutia, S.T., M.Sc.		Redesain Pasar Sibeh Di Aceh Besar		Studio Tugas Akhir		Rencana Ring Balok Skala Gambar 1 : 300	
	Nim		Dosen Pembimbing 2							
	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars							
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains Uin Ar-Raniry										



Catatan		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
Di Gambar		Medina, S.T., M.Sc.		Rencana Ring Balok		Rencana Ring Balok	
Nim		Doen Pembimbing 2		Studio Tugas Akhir		Skala Gambar	
150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Di Aceh Besar		1 : 300	
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN Ar-Raniry							

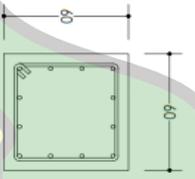
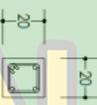
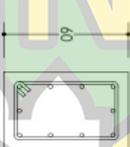
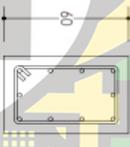
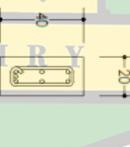
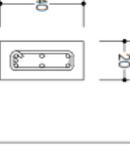


NOTASI	SL 1		SL 2		BL 1		BL 2	
	Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan
Gambar								
Ukuran	40 x 60 cm		20 x 40 cm		40 x 60 cm		20 x 40 cm	
Tulangan Atas	3 Ø 14		2 Ø 14		3 Ø 14		2 Ø 14	
Tulangan Tengah	4 Ø 14		2 Ø 14		4 Ø 14		2 Ø 14	
Tulangan Bawah	3 Ø 14		2 Ø 14		3 Ø 14		2 Ø 14	
Sempang	Ø 10 - 150		Ø 8 - 150		Ø 10 - 100		Ø 8 - 100	



Detail Sloof & Balok
Skala T : 20

Catatan	Dit. Gambar		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas		Materi Kuliah		Judul Gambar	
	Adriya Rizaldi		Mekila, S.T., M.Sc.		Recksan Pasar Siboh Dit. Asih Besar		Studio Tugas Akhir		Detail Sloof & Balok	
	Nim		Dosen Pembimbing 2						Skala Gambar	
	130701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars						1 : 20	
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry										

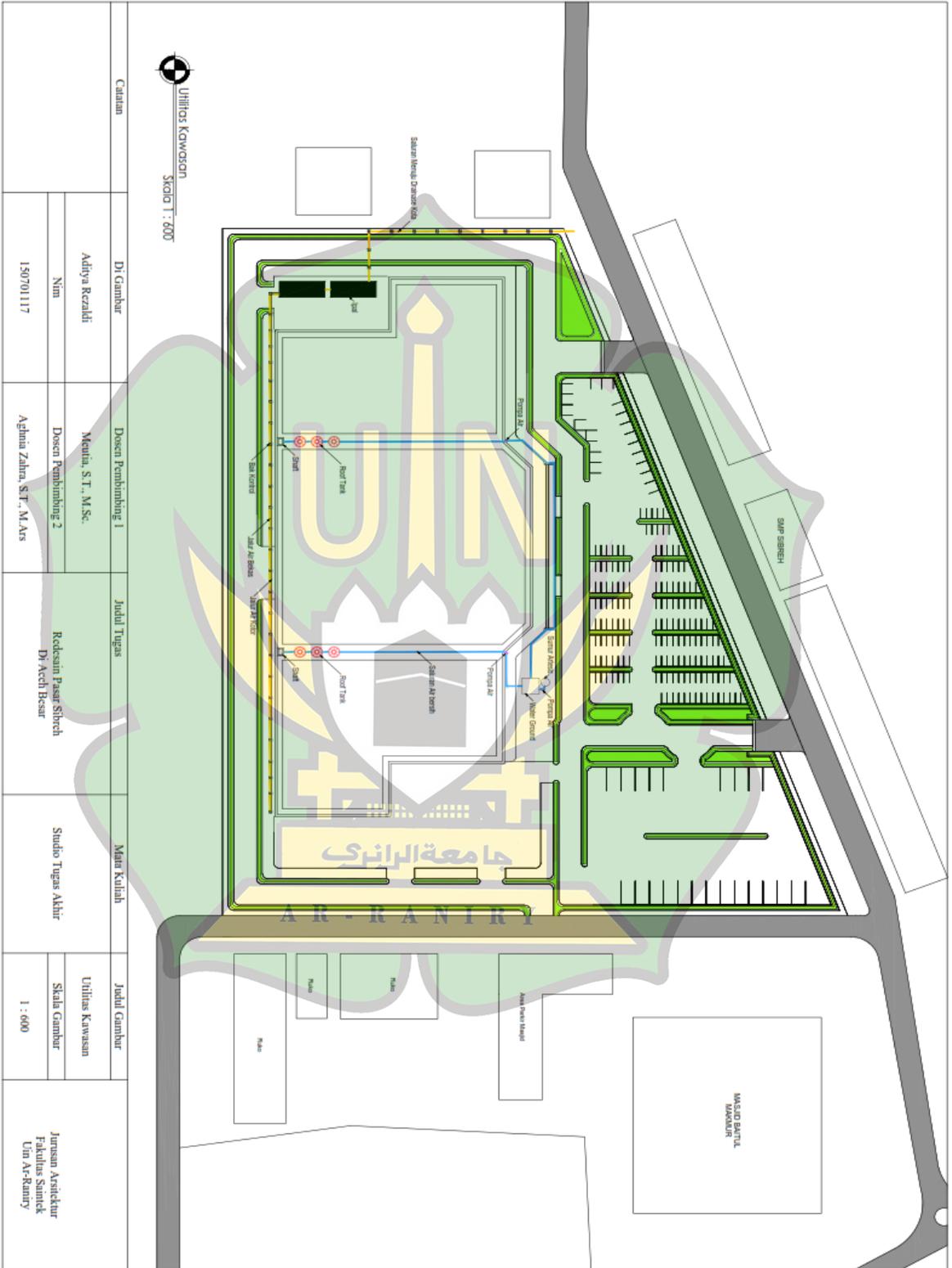
NOTASI	KL 1	KL 2	RB 1		RB 2	
			Tumpuan	Lapangan	Tumpuan	Lapangan
Gambar						
Ukuran	60 x 60 cm	20 x 20 cm	40 x 60 cm	20 x 40 cm	20 x 40 cm	20 x 40 cm
Tulangan Atas	4 Ø14	2 Ø12	3 Ø14	2 Ø14	2 Ø14	2 Ø14
Tulangan Tengah	4 Ø14	2 Ø12	4 Ø14	2 Ø14	2 Ø14	2 Ø14
Tulangan Bawah	4 Ø14	2 Ø12	3 Ø14	2 Ø14	2 Ø14	2 Ø14
Senggang	Ø10 - 150	Ø8 - 150	Ø10 - 100	Ø10 - 200	Ø10 - 100	Ø10 - 200

Detail Kolom & Ringbalok
Skala T : 20

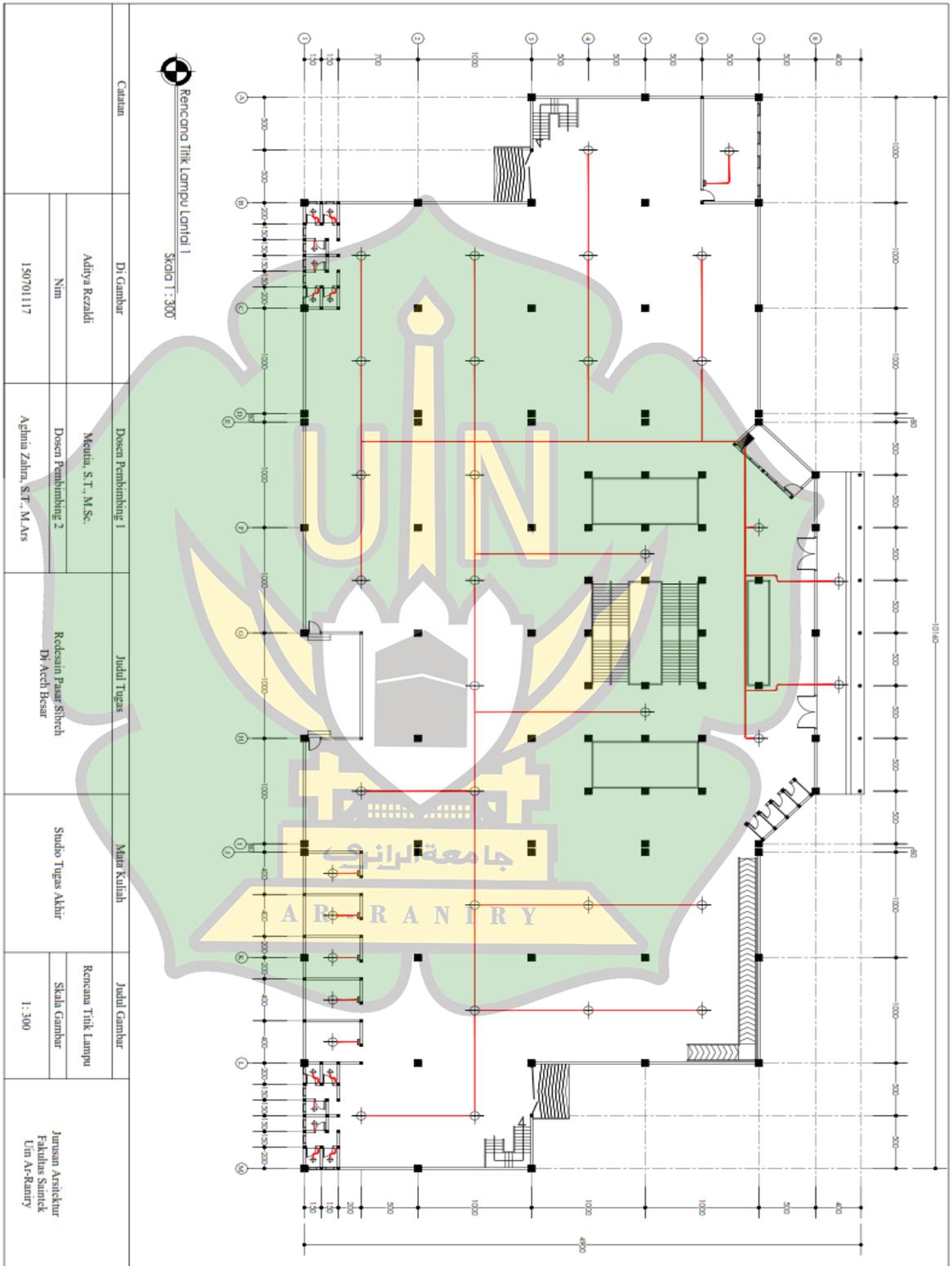
Catatan	Di Gambar	Desain Perencanaan 1	Judul Tugas	Media Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknik Uin Ar-Raniry
	Adiyya Rezaldi	Mecilia, S.T., M.Sc.	Redesain Pasar Sibeh Di Aech Besar	Studio Tugas Akhir	Detail Sloof & Balok	
	Nim	Desain Perencanaan 2			Skala Gambar	
	150701117	Azhina Zahra, S.T., M.Ars			i: 20	

Rencana Atap Dak
Skala 1 : 300

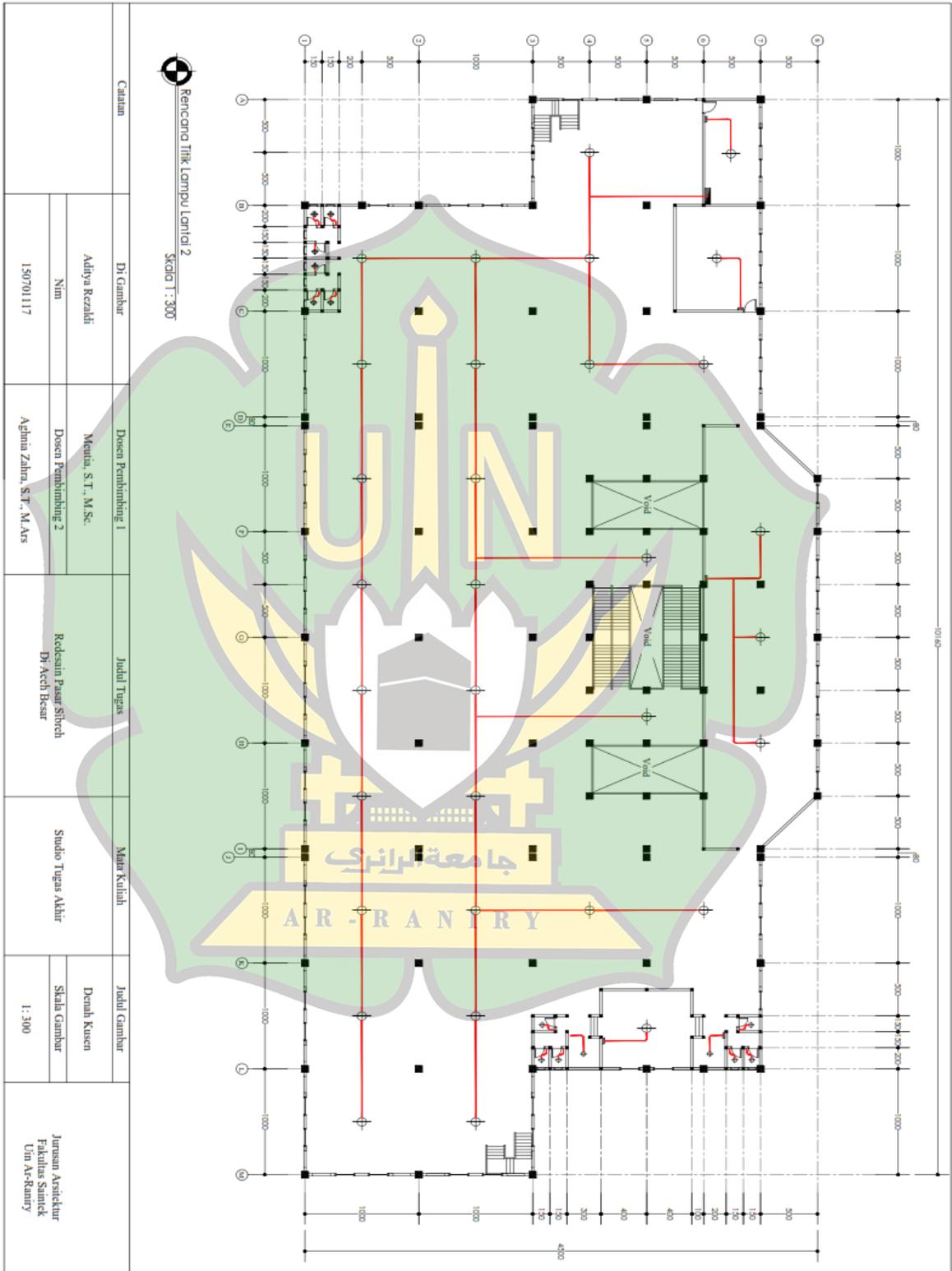
Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sastra Uin Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi Nim 150701117	Mecilia, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	Reksan Pasar Sholeh Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	Rencana Atap Skala Gambar 1 : 300	



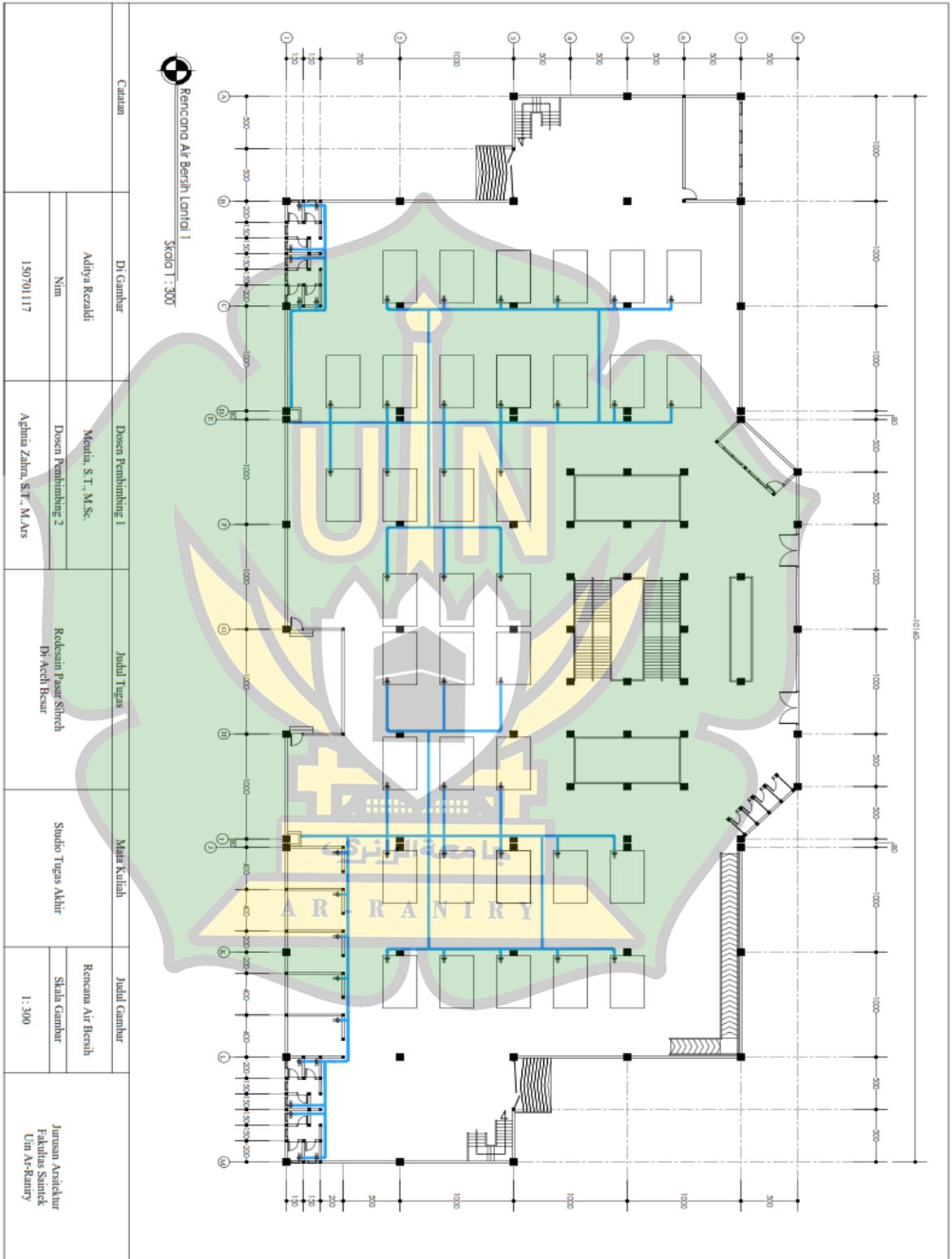
Catatan	UIN Ar-Raniry Skala 1 : 800	
	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1
Nim	Aditya Rizaldi	Mekalia, S.T., M.Sc.
	190701117	Dosen Pembimbing 2
Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Reckasin Pasar Sibeh Di Aceh Besar
Mata Kuliah		Studio Tegus Akhir
Judul Gambar		UIN Ar-Raniry Skala Gambar 1 : 600
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry		



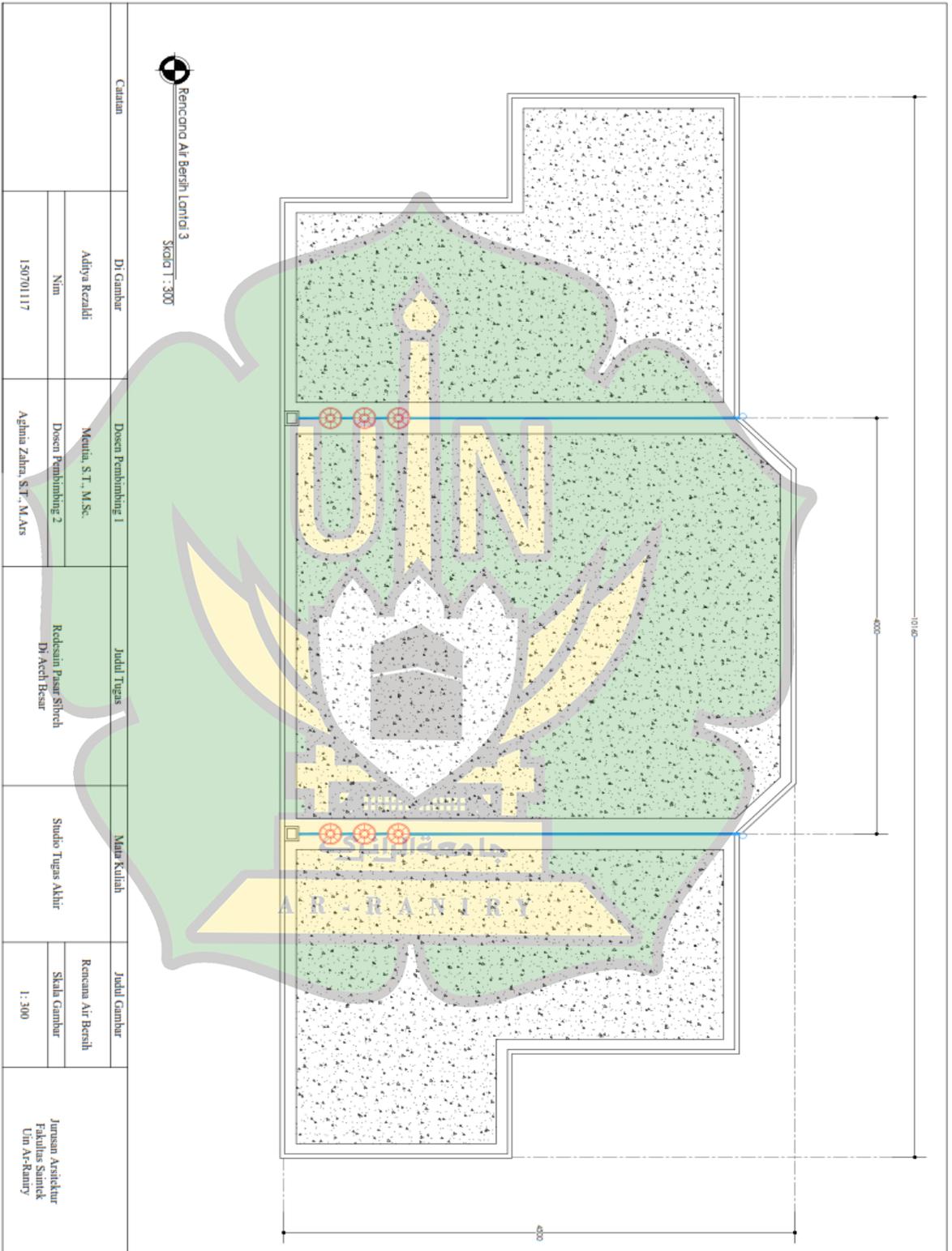
Catatan	Dl. Gambar		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
	Aditya Rezaldi		Mekutia, S.T., M.Sc.		Studio Tugas Akhir		Rencana Titik Lampu	
	Nim		Dosen Pembimbing 2		Revisi		Skala Gambar	
	130701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Dl. Aech Besar		1 : 300	
					Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Uin Ar-Raniry			



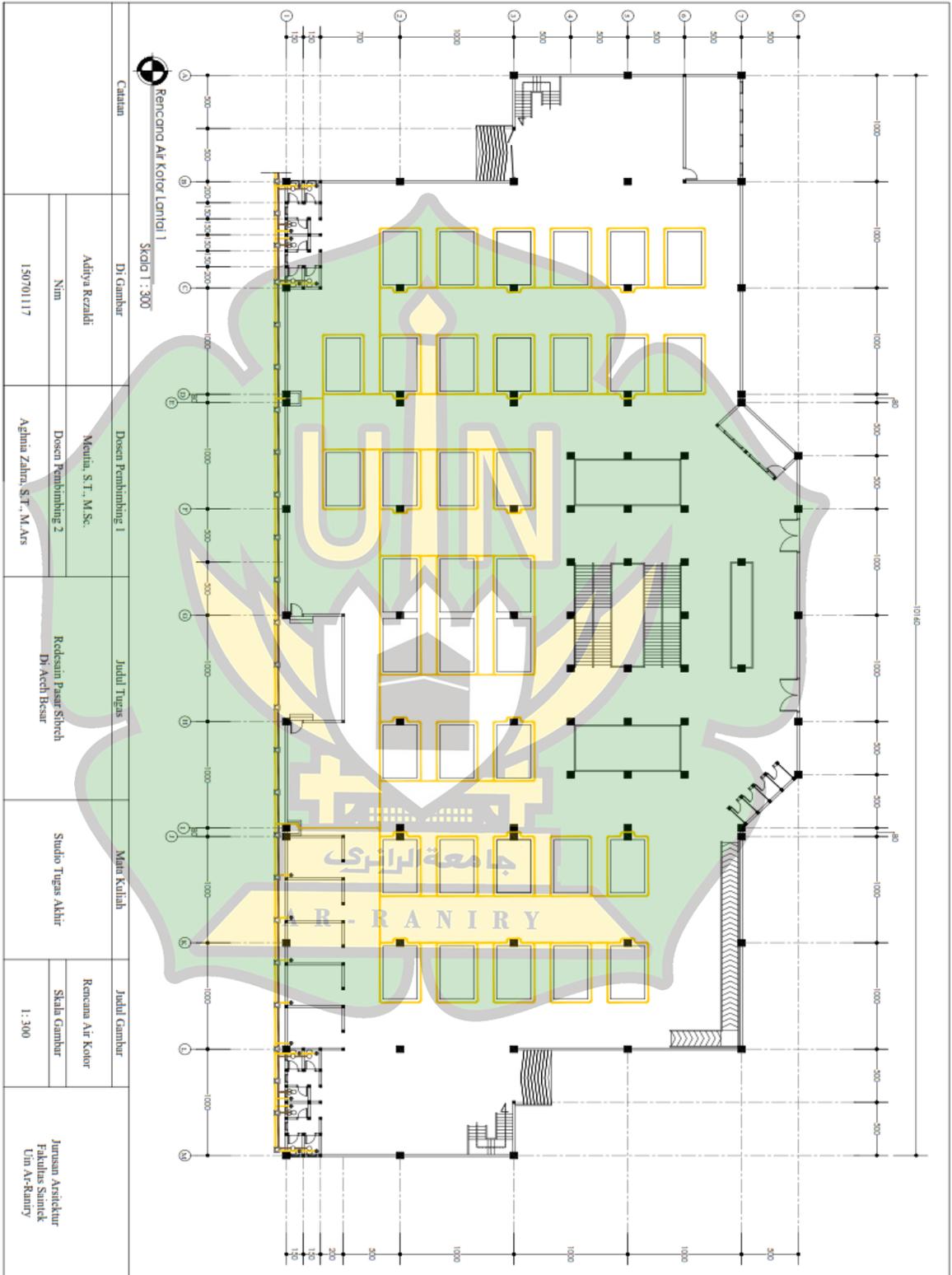
Catatan	Dl. Gambar		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah	Judul Gambar
	Aditya Rezaldi	Mekelia, S.T., M.Sc.	Redesain Pasar Sibreh Dl. Aech Besar			
	Nim		Dosen Pembimbing 2		Studio Tugas Akhir	Judul Gambar
	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			
						Skala Gambar
						1 : 300
						Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry



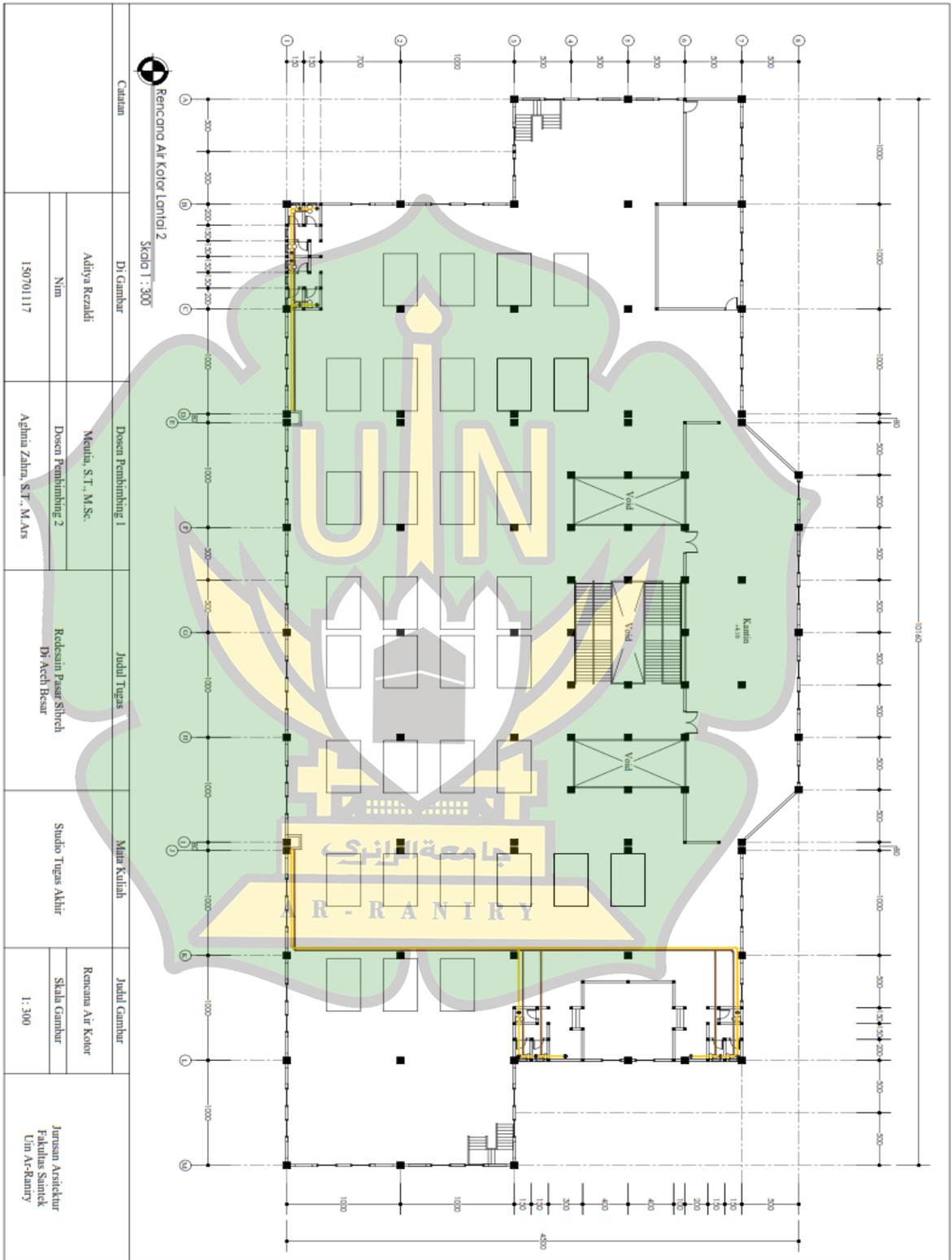
Catatan		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
Di Gambar		Mekuti, S.T., M.Sc.		Rencana Air Bersih		Skala Gambar	
Adiyya Rezaldi		Dosen Pembimbing 2		Studio Tegus Akhir		1 : 300	
Nim		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Redesain Pasar Sireh		Jurusan Arsitektur	
150701117		Di Aech Besar		Fakultas Sains		Uin Ar-Raniry	



Catatan		Dosen Pembimbing 1		Materi Kuliah		Judul Gambar	
Di Gambar		Mekuti, S.T., M.Sc.		Rencana Air Bersih		Rencana Air Bersih	
Aditya Rezaldi		Dosen Pembimbing 2		Studio Tugas Akhir		Skala Gambar	
Nim		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		1:300		Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um- Ar-Raniry	
150701117							



Catatan		Desen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
Di Gambar		Meutia, S.T., M.Sc.		Studio Tugas Akhir		Rencana Air Kolor	
Adiyya Rezaki		Desen Pembimbing 2		Reksaini Pasir Siboh		Skala Gambar	
Nim		Adhina Zahra, S.T., M.Ars		Di Aceh Besar		1 : 300	
150701117						Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Uin Ar-Raniry	

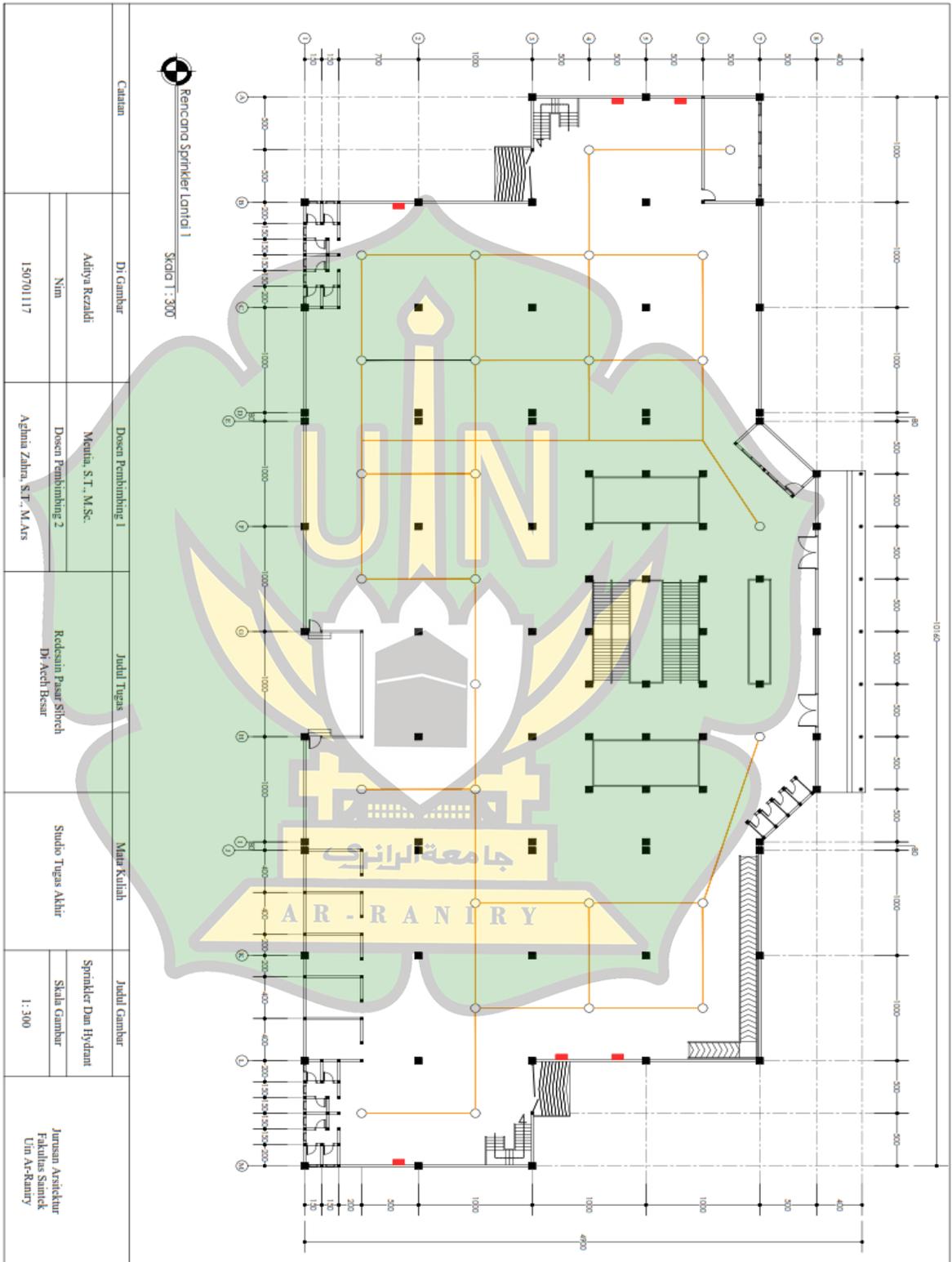


Rencana Air Hujan
SKOP T. 300

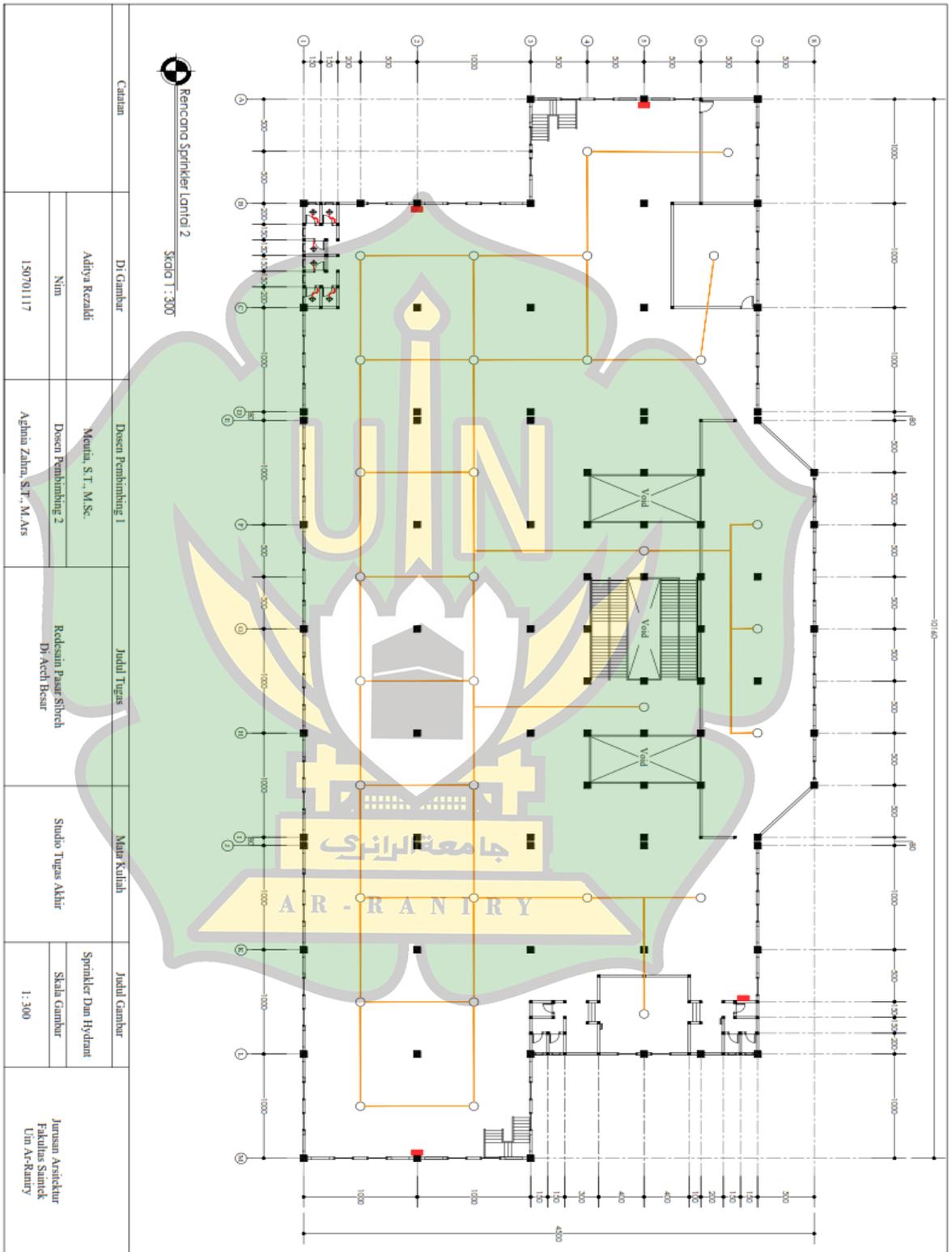
Catatan

Dl. Gambar	Dosen Pembimbing 1	Mentia, S.T., M.Sc.	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar
	Dosen Pembimbing 2				
Nim	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		

Jurusan Arsitektur
Fakultas Sains & Teknologi
UIN Ar-Raniry



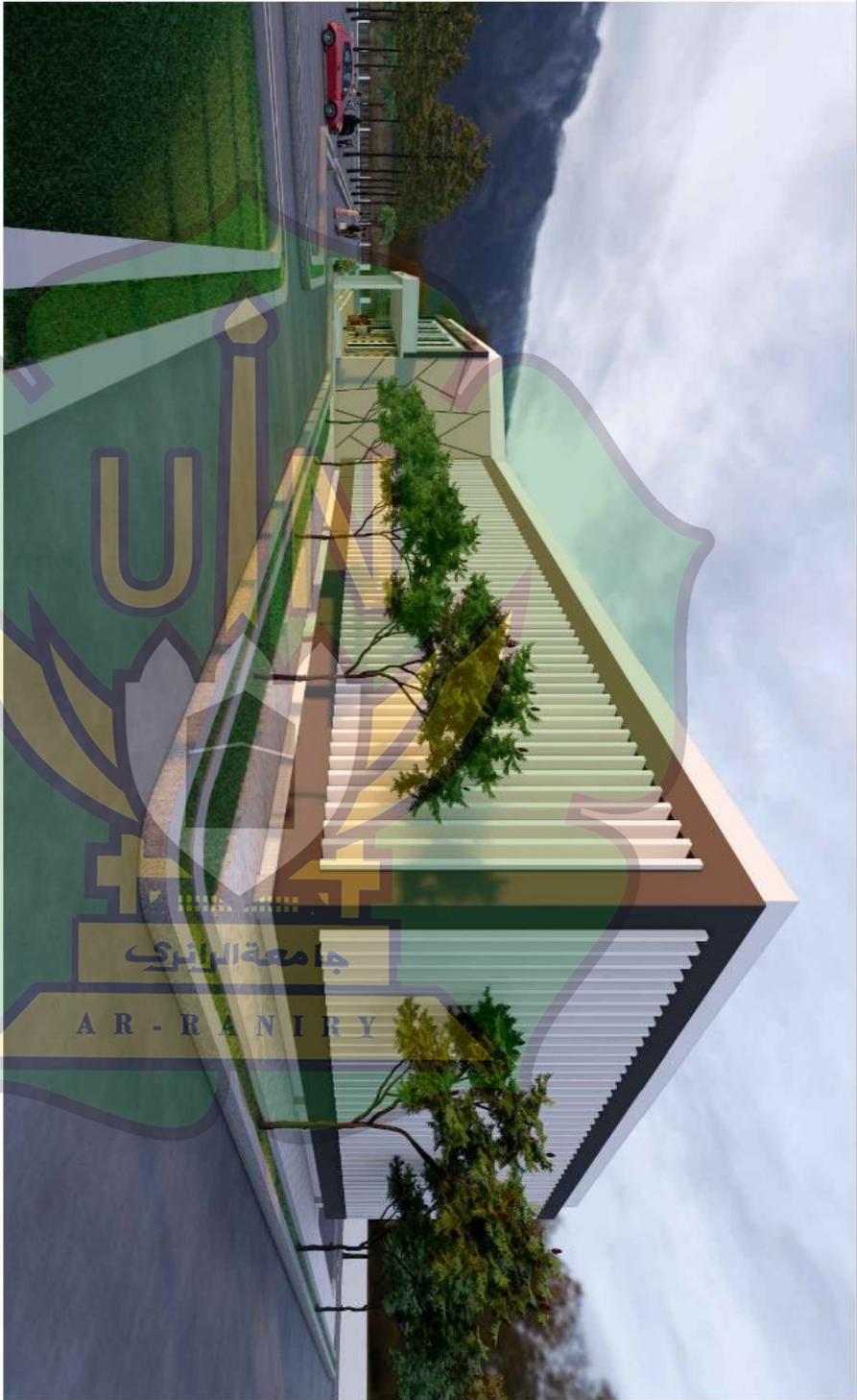
Catatan	Dl. Gambar		Dosen Pembimbing 1		Materi Kuliah		Judul Gambar	
	Aditya Rezaldi		Mekuta, S.T., M.Sc.		Studio Tugas Akhir		Sprinkler Dan Hydrant	
	Nim		Dosen Pembimbing 2		Judul Tugas		Skala Gambar	
	150701117		Aghnia Zahra, S.T., M.Aus		Redesain Pasar Sireh Dl. Aceh Besar		1 : 300	
Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Un-Ar-Raniry								





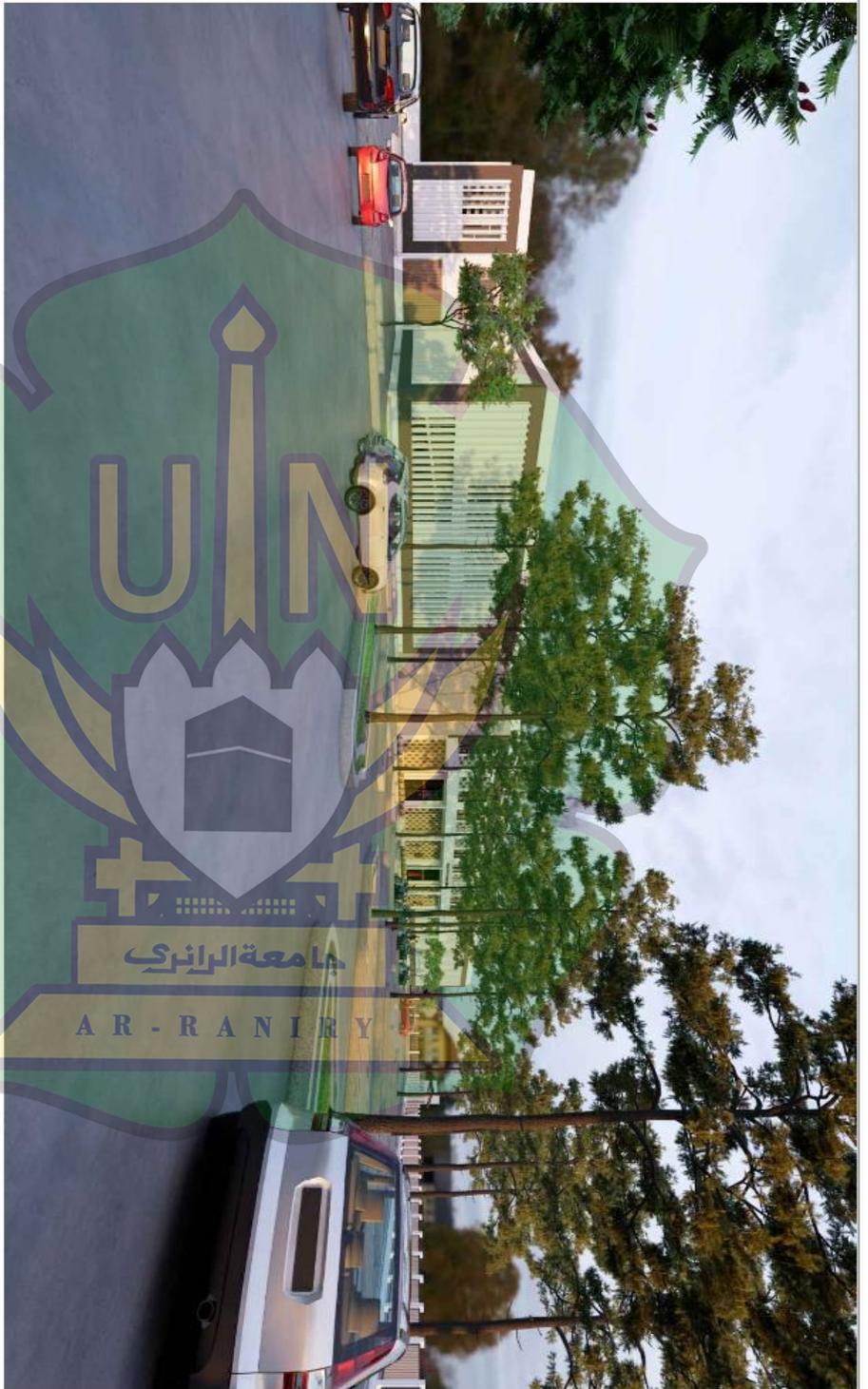
View Depan Bangunan
Skala NTS

Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurnsun Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi	Meurta, S.T., M.Sc.	Redesain Pasar Sibbeh Di Aech Besar	Studio Tugas Akhir	3D Eksterior Skala Gambar NTS	
	Nim	Dosen Pembimbing 2				
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars				




 View Konon Bangunan
 Skala NTS

Catatan	Dt Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Al-Raniry
	Adhya Rezaldi	Mekila, S.T., M.Sc.	Reksana Pasar Siboh Dt Asih Besar	Studio Tugas Akhir	3D Eksterior Skala Gambar NTS	
	Nim	Dosen Pembimbing 2				
	130701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars				



View Kiri Bangunan
Skala NTS

Catatan	Dt. Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi Nim 190700117	Megalia, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	Reckasan Pasar Shoreh Dt. Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	3D Eksterior Skala Gambar NTS	



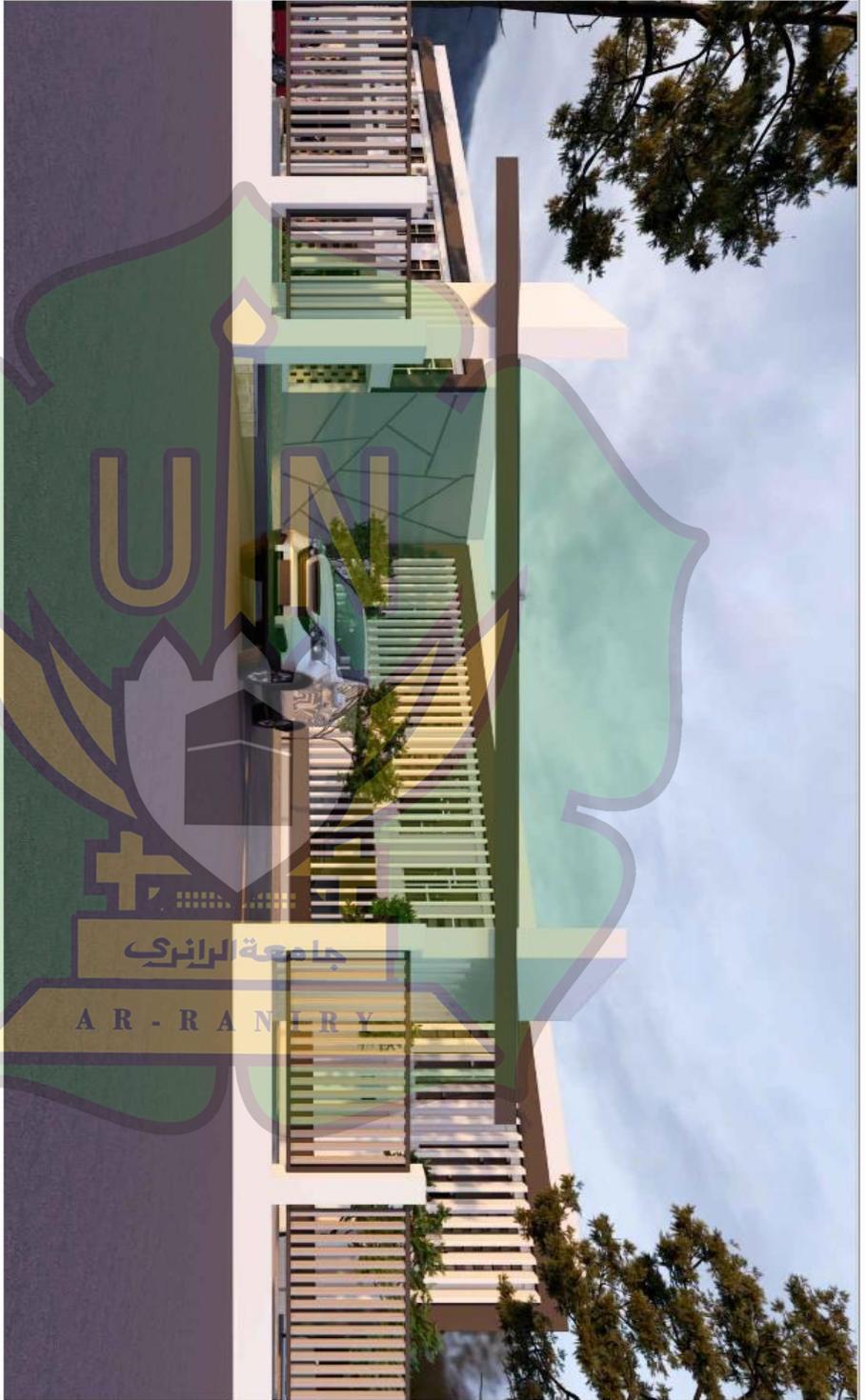
View Kiri Bangunan
Skala NTS

Catatan		Dosen Pembimbing 1		Mata Kuliah		Judul Gambar	
Dl. Gambar		Meqida, S.T., M.Sc.		Studio Tugas Akhir		3D Eksterior	
Aditya Rezaldi		Dosen Pembimbing 2		Redesain Pasar Stroh		Skala Gambar	
Nim		Aghnia Zahra, S.T., M.Ars		Dl. Achi Besar		NTS	
1507001117						Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry	



View Parkiran Bangunan
Skala NTS

Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Aditya Reza'di Nim 150701117	Mekuti, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Aus	Redesain Pasar Sibeh Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	3D Eksterior Skala Gambar NTS	



 View Entrance Bangunan
 Skala NTS

Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Uin Ar-Raniry
	Adiyya Rezaldi Nim	Mentia, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aphnia Zahra, S.T., M.Ars	Redesain Pasar Siboh Di Achi Besar	Studio Tugas Akhir	3D Eksterior Skala Gambar NTS	
	130701117					



View Depan Bangunan
Skala NTS

Catatan		Dosen Pembimbing 1		Judul Tugas		Mata Kuliah		Judul Gambar		Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknik Un. Ar-Raniry
Di Gambar		Mekuti, S.T., M.Sc.		Redesain Pasar Sirreh Di Aech Besar		Studio Tugas Akhir		3D Eksterior		
Aditya Rezaadi Nim 150701117		Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars						Skala Gambar NTS		

						
<p>Perspektif Mata Burung (Kiri)</p> <p>Skala NTS</p>						
<p>Catatan</p>	<p>Dt. Gambar</p> <p>Aditya Rezaldi</p>	<p>Dosen Pembimbing 1</p> <p>Mekti, S.T., M.Sc.</p>	<p>Judul Tugas</p> <p>Redesain Pasar Sireh Dt. Aceh Besar</p>	<p>Mata Kuliah</p> <p>Studio Tugas Akhir</p>	<p>Judul Gambar</p> <p>3D Eksterior</p> <p>Skala Gambar</p> <p>NTS</p>	<p>Jurusan Arsitektur</p> <p>Fakultas Sains & Um Ar-Raniry</p>
	<p>Nim</p> <p>150701117</p>	<p>Dosen Pembimbing 2</p> <p>Aghnia Zahra, S.T., M.Ars</p>				




 Perspektif Mata Burung (Kanan)
 Skala NIS

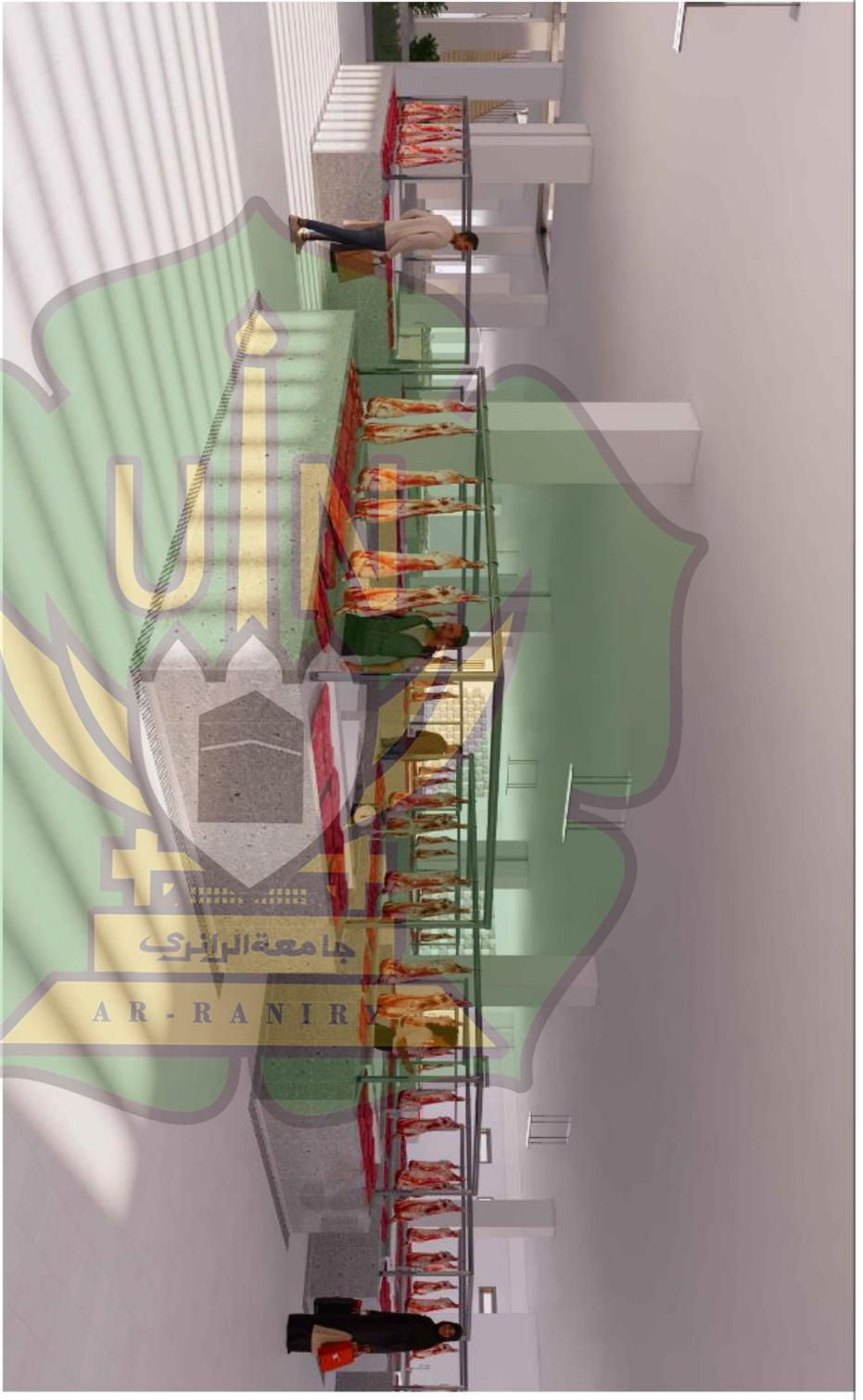
Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Aditya Rezaldi	Mentia, S.T., M.Sc.				
	Nim	Dosen Pembimbing 2			Skala Gambar	
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			NTS	

						
<p style="text-align: center;">  </p>						
<p style="text-align: center;">  Persekiti Mata Burung (Belokang) SKAD NIS </p>						
Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Adhya Rezaldi	Mekia, S.T., M.Sc.	Reksana Pasar Siroeh Dr. Achi Besar	Studio Tugas Akhir	3D Eksterior Skala Gambar NTS	
	Nim	Dosen Pembimbing 2				
	190701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars				




 Perspektif Mata Burung (Kiri)
 Skala NTS

Catatan	Dt. Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Aditya Rizaldi Nim 150701117	Melita, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	Redesain Pasar Sireh Dt. Achi Besar	Studio Tugas Akhir	3D Eksterior Skala Gambar NTS	



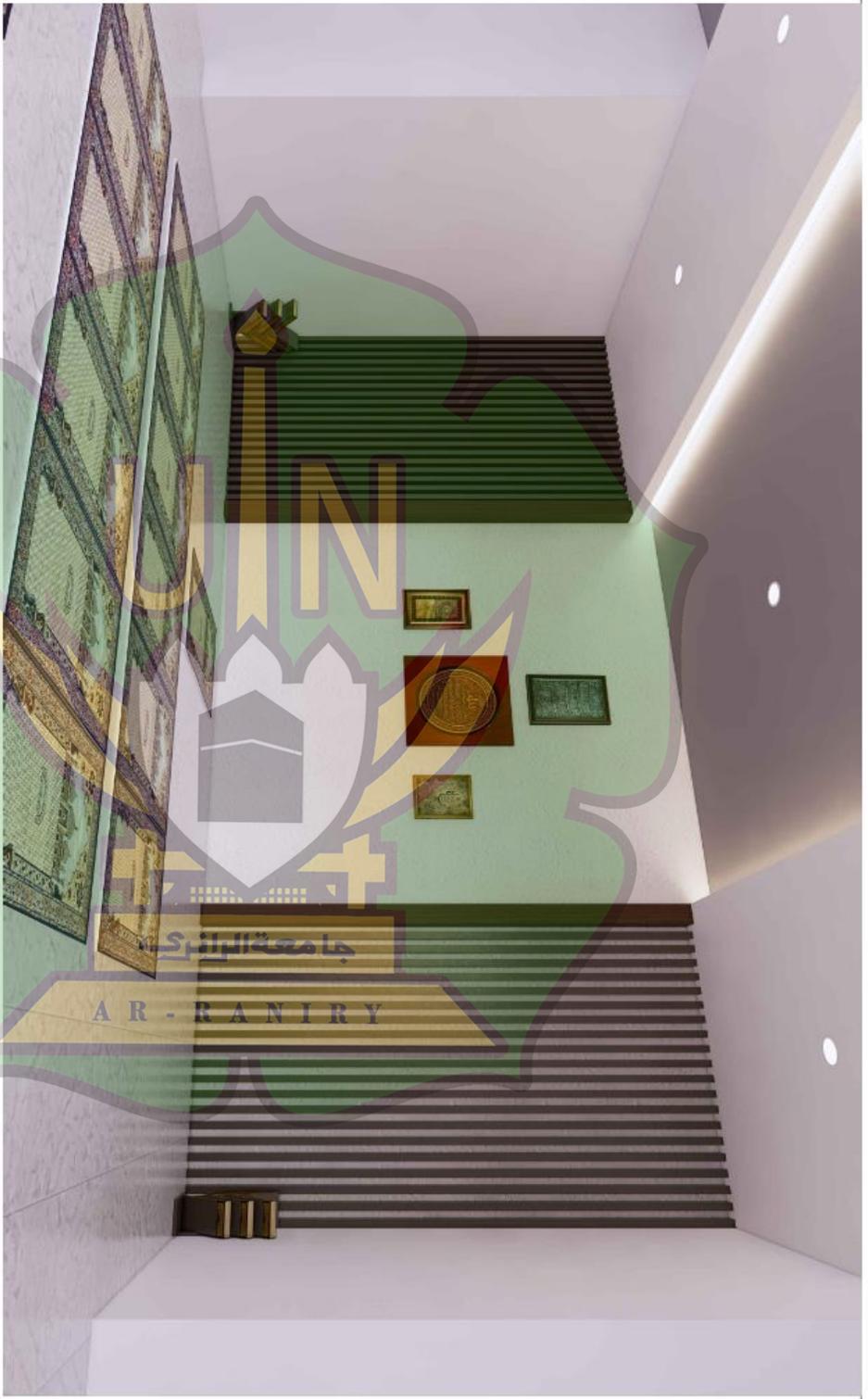
View Ruang Utama
Skala NTS

Catatan	Dt Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Um Ar-Raniry
	Adhya Rezaldi Nim 150701117	Mecilia, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	Reksana Pasar Sineh Dt Asih Besar	Studio Tugas Akhir	3D Interior Skala Gambar NTS	



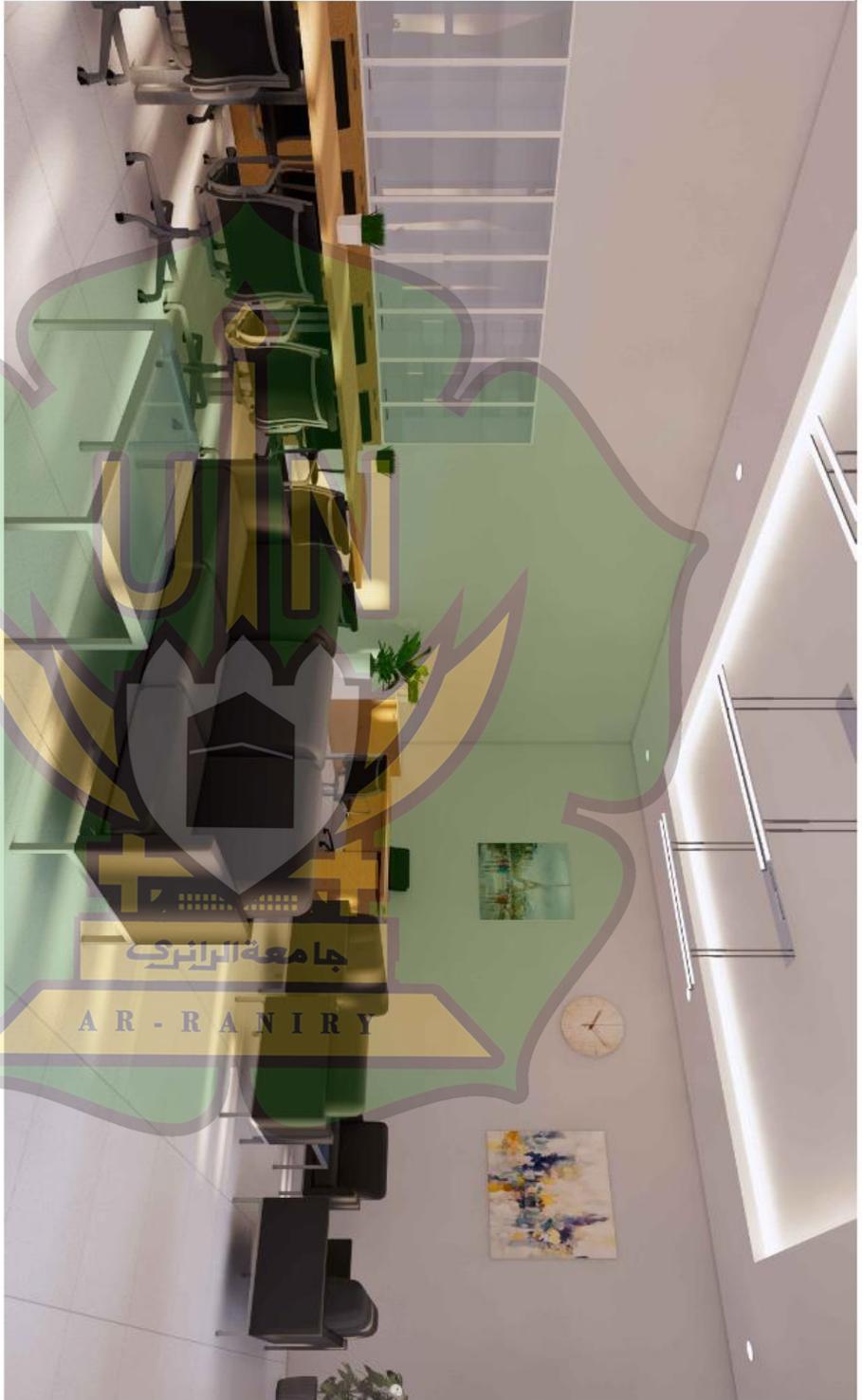

 View Ruang Utama
 Skala NTS

Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurnas Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry
	Adhira Rezaldi	Mekalia, S.T., M.Sc.				
	Nim	Dosen Pembimbing 2		Studio Tugas Akhir	Skala Gambar	
	150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			NTS	



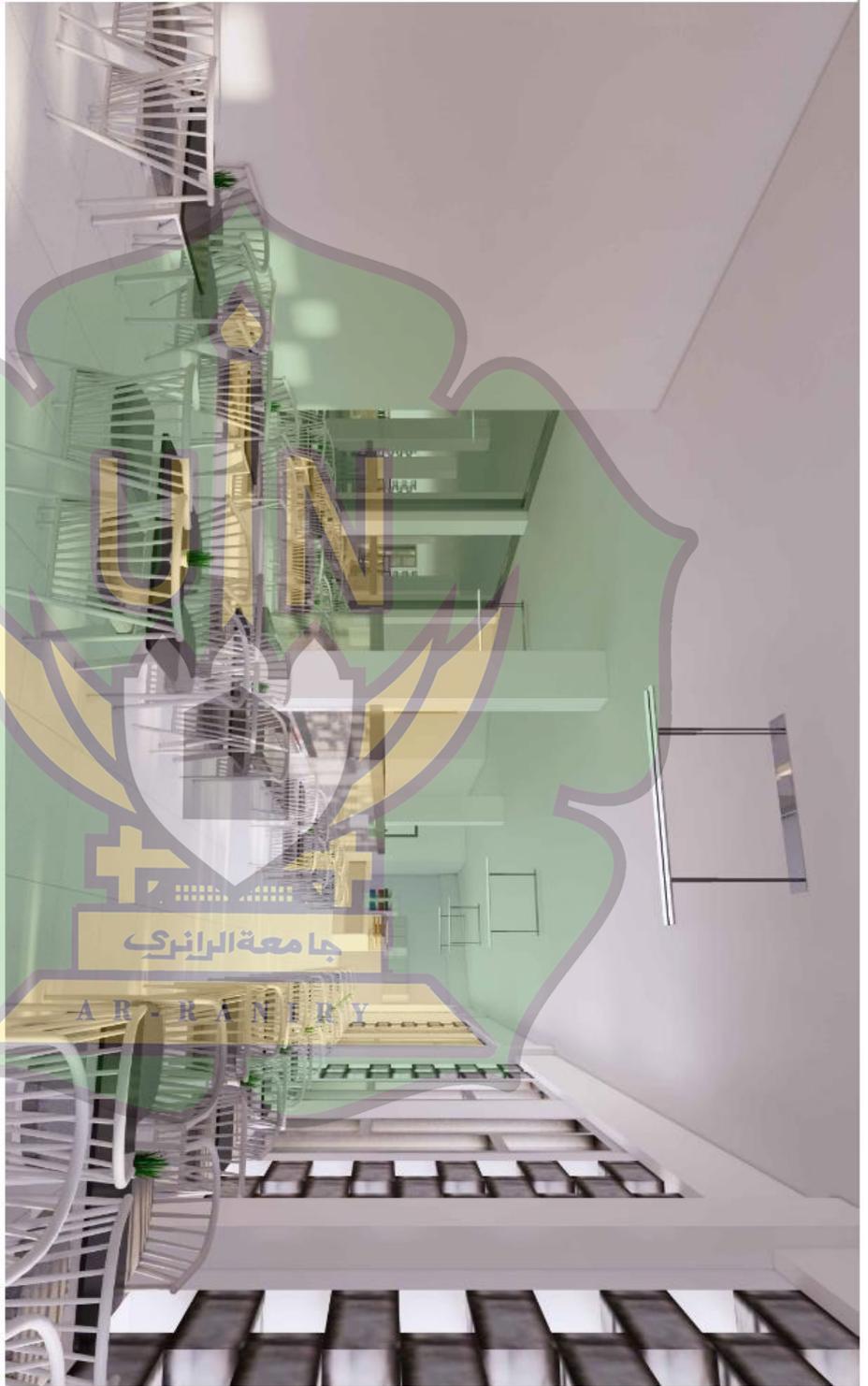
View Ruang Musholla
Skala NTS

Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Mata Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Un Ar-Raniry
	Adiyya Rezaldi	Mekuda, S.T., M.Sc.				
Nim	Dosen Pembimbing 2	Reckesan Pasar Sibeh Di Achi Besar	Studio Tugas Akhir	Skala Gambar		
150701117	Aghnia Zahra, S.T., M.Ars			NTS		



View Ruang Pengelola
Skala NTS

Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Main Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Uin Ar-Raniry
	Adriya Rizaldi Nim 150701117	Meurin, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Agahna Zahra, S.T., M.Ars	Redesain Pasar Shohih Di Aech Besar	Studio Tugas Akhir	3D Interior Skala Gambar NTS	



View Ruang Kamlin
Skala NTS

Catatan	Di Gambar	Dosen Pembimbing 1	Judul Tugas	Materi Kuliah	Judul Gambar	Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Uin Ar-Raniry
	Adhiva Rezaldi Nim 150701117	Mecenia, S.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2 Aghnia Zahra, S.T., M.Ars	Redesain Pasar Sihat Di Aceh Besar	Studio Tugas Akhir	3D Interior Skala Gambar NTS	

DAFTAR PUSTAKA

Andi Mujtahid, (2016), “*Redesain Pasar Sinjai*”, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Ernest, N. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Ernest, N. (1996). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Oktaviana, Galuh, (2021), “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Redesain Dengan Penataan Modern di Kota Makassar”. *Nature: National Academic journal Of Architecture*

Muhammad Misbahuddin, (2014), “*Pasar Tradisional dengan Penataan Modern Di Kota Makassar*”, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Aliyah, S. T. (2007). Peran Pasar Tradisional Dalam mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Surakarta. *Jurnal Gema Teknik*. Surakarta : Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.

Ching, Francis. D.K 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Susunannya*, Jakarta: Erlangga

Sumintarsih, dkk. 2011. *Eksistensi Pasar Tradisional*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. **AR - RANIRY**

Website:

<http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-pasar-menurut-para-ahli-besertajenis-jenisnya/>, (diakses 14 November 2021)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar/>, (diakses 14 November 2021)